



Katalog BPS : 1403.35.79



KOTA BATU

DALAM LANGKA

Batu City In Figures

2004

KOTA BATU DALAM LANGKA
Batu City In Figures



BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BATU
CENTRAL BOARD OF STATISTICS BATU CITY

2004

BPS

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BATU
Jl. Raya Punten No. 62, Bumiaji - Batu
Telp. (0341) 512575 , fax (0341) 512575
E-mail : bps3579@yahoo.com

**KOTA BATU
DALAM ANGKA**

BATU CITY IN FIGURE

2004

KOTA BATU



http://batuko**o**bps.go.id

BAGIAN DEPAN

Gambar KERIS

Berwarna keemasan dengan posisi tegak yang melambangkan jiwa ksatria, kekuatan, ketajaman pikir, batin dan perjuangan yang pantang menyerah serta kepribadian yang berbudaya untuk mencapai KOTA BATU ke depan.

Gambar CANDI

Melambangkan sistem Pemerintahan Kota Batu yang tertib, rapi dan teratur.

Gambar RANTAI

Warna hitam yang melambangkan Persatuan dan Kesatuan dalam Negara Republik Indonesia. Rantai berjumlah tiga diartikan bahwa manusia dengan Tuhan serta alam dan sesamanya adalah unsur yang tidak terpisahkan.

BAGIAN TENGAH

Gambar BINTANG

Melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang bermakna meskipun berbeda suku, agama dan pandangan hidup tetap menjunjung tinggi kerukunan umat beragama.

Gambar GUNUNG

Melambangkan kekuatan dan kebesaran yaitu Kota Batu berada di lereng Gunung Panderman, Gunung Arjuno dan Gunung Welirang yang memiliki kekayaan alam yang cukup besar terutama mata air yang menyatu menjadi Sungai Brantas, serta beranekaragam flora dan fauna sehingga menjadi daya tarik wisata.

Warna dasar HIJAU

Dengan gambar petak-petak sawah melambangkan Kota Batu adalah daerah agraris, mengandung arti filosofi "Gemah Ripah Loh Jinawi"(daerah yang subur) dan sebagian besar masyarakatnya bertani

Gambar AIR

Melambangkan sumber kehidupan yang lestari.

Gambar PADI dan KAPAS

Melambangkan pangan dan sandang yang terdiri dari padi berjumlah 17 dan kapas berjumlah 10 mempunyai makna tanggal dan bulan peresmian Kota Batu.

BAGIAN DASAR

Bentuk PERISAI

Memiliki 5 sisi yang melambangkan Pemerintah Kota Batu berdasarkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Warna MERAH PUTIH

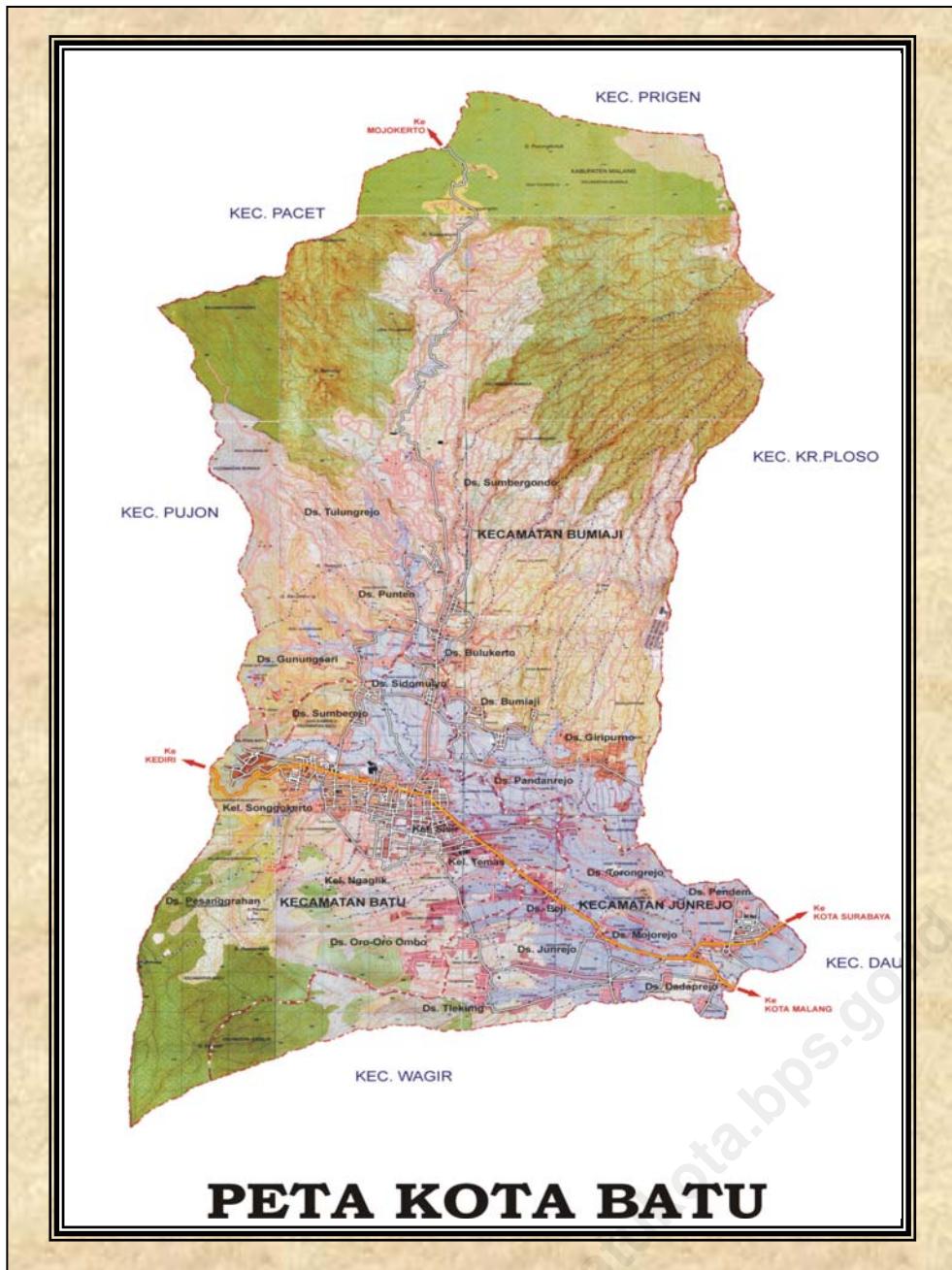
Melambangkan Bendera Indonesia

Tulisan KOTA BATU

Menunjukkan sebutan bagi Kota dan Pemerintah Kota Batu

HAKARYO GUNO MAMAYU BAWONO

Merupakan makna Condong Sengkolo yang mengandung arti Berkarya Guna Membangun Negara. Condong Sengkolo 1934, adalah Tuhan Jawa yang merupakan peresmian Pemerintah Kota Batu dengan nilai kata, HAKARYO=4, GUNO=3, MAMAYU=9, BAWONO=1, berjumlah 17, sebagai tanggal peresmian Kota Batu, dengan jumlah suku kata 11 bermakna dasar Hukum Peresmian Kota Batu diatur dalam UUN 11 Th.2001



PETA KOTA BATU

BATU DALAM ANGKA 2004

Batu City In Figures 2004

No. publikasi / Publication number : 35795.0501
Katalog BPS / BPS Catalogue : 1403.3579

Ukuran Buku / Book Size : 22 cm x 15 cm
Jumlah halaman / Total pages : 272 halaman / pages

Naskah / manuscript :
Badan Pusat Statistik Kota Batu
BPS – Statistics of Batu City

Diterbitkan oleh / published by :
Badan Pusat Statistik Kota Batu
BPS – Statistics of Batu City

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

"Kota Batu Dalam Angka Tahun 2004" merupakan lanjutan dari buku semacam ini tahun sebelumnya dan merupakan penerbitan yang menyajikan data dari berbagai aspek ekonomi dan sosial di Kota Batu.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin seperti survei dan sensus dan dilengkapi dengan data sekunder produk administrasi yang bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta yang kegiatan atau lokasinya ada di Kota Batu.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan tidak saja untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kota Batu. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna meningkatkan mutu publikasi ini sangat dihargai.

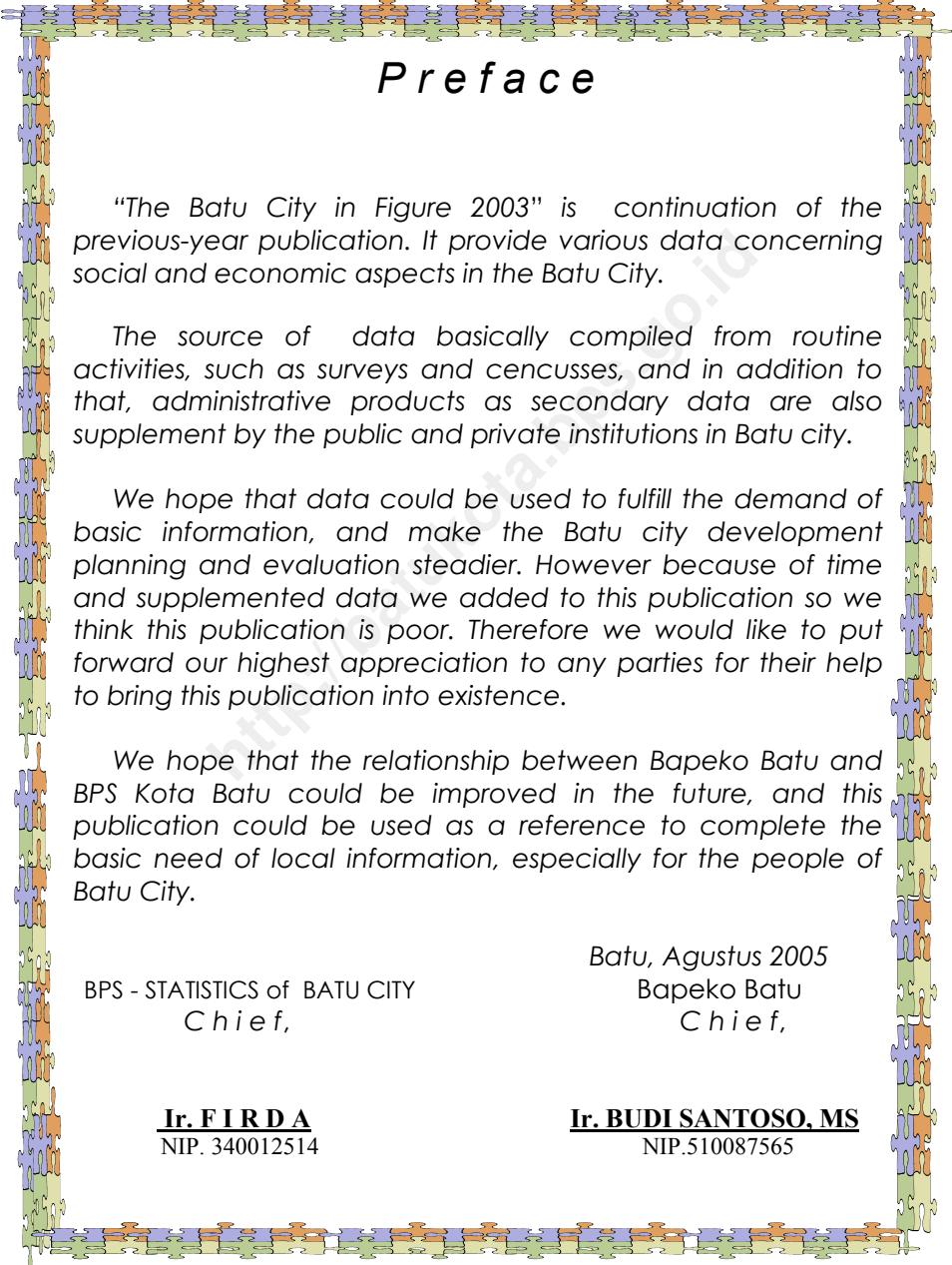
Semoga kerjasama yang telah terjalin antara Bapeko Batu dan BPS Kota Batu dapat terus berjalan dan ditingkatkan, dan semoga buku ini sebagai bahan informasi yang lengkap bagi berbagai pihak, terutama penduduk Kota Batu.

BPS Kota Batu
Kepala,

Batu, Agustus 2005
Bapeko Batu
Kepala,

Ir. FIRDA
NIP. 340012514

Ir.BUDI SANTOSO, MS
NIP.510087565



P r e f a c e

"The Batu City in Figure 2003" is continuation of the previous-year publication. It provide various data concerning social and economic aspects in the Batu City.

The source of data basically compiled from routine activities, such as surveys and cencusses, and in addition to that, administrative products as secondary data are also supplement by the public and private institutions in Batu city.

We hope that data could be used to fulfill the demand of basic information, and make the Batu city development planning and evaluation steadier. However because of time and supplemented data we added to this publication so we think this publication is poor. Therefore we would like to put forward our highest appreciation to any parties for their help to bring this publication into existence.

We hope that the relationship between Bapeko Batu and BPS Kota Batu could be improved in the future, and this publication could be used as a reference to complete the basic need of local information, especially for the people of Batu City.

BPS - STATISTICS of BATU CITY
C h i e f,

Batu, Agustus 2005
Bapeko Batu
C h i e f,

I r . F I R D A
NIP. 340012514

I r . B U D I S A N T O S O , M S
NIP.510087565



Drs. IMAM KABUL, MSi
(WALIKOTA BATU 2002 - 2007)



PEMERINTAH KOTA BATU

S A M B U T A N WALIKOTA B A T U

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Saya panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan ridho-Nya telah tersusun **Kota Batu Dalam Angka 2004**.

Dalam era reformasi, data statistik merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan data yang pengumpulannya didasari oleh konsep dan definisi yang baik, berbagai pihak dapat berkomunikasi dalam persepsi yang sama. Mengingat hal ini, saya menyambut gembira usaha penerbitan buku Kota Batu Dalam Angka 2004.

Buku ini bukan saja berguna bagi perencanaan pembangunan di instansi pemerintah, namun juga dapat digunakan oleh semua pihak yang memerlukan, seperti peneliti dan mahasiswa. Mengingat kesinambungan penyajian data semacam ini dari tahun ke tahun perlu dijaga, saya sangat menghimbau kepada semua pihak untuk membantu penyusunan buku publikasi ini.

Akhirnya saya mengharapkan agar pengumpulan data disetiap aspek pembangunan semakin ditingkatkan lagi. Pemerintah senantiasa berkepentingan untuk memiliki data yang benar untuk diinformasikan kepada masyarakat dan instansi yang memerlukannya.

Semoga Tuhan selalu memberikan bimbingan dan petunjukNya. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Batu, Agustus 2005
WALIKOTA BATU

IMAM KABUL



MAYOR OF BATU FOREWORD

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

I Would like to thank the God for his mercy and bless that the book entitlas BATU CITY IN FIGURES 2004 could be published.

In the information era, statistical data are very important matters. Using data, which are compiled based on a good concept and definition, anyone will be to communicate in the same perception. Thus, I warmly welcome this publication.

This book is not only usefull for the planner in the government institution, but also useful for anyone who need, for example researchers and students. We need to keep this book published sustainable for the year as a serial publication. I strongly recommend to any institutions to support the central board of statistics of Batu City in order to publish the book.

I do hope that collecting data actively in all aspects should be done continuosly so the government always has the reliable data that can be informed and share to people and institutions.
May God always bless and guide Us,

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakatuh

Batu, Agustus 2005
MAYOR OF BATU

IMAM KABUL

Daftar Isi / Contents

Halaman / Page

Kata Pengantar

<i>Preface</i>	vi
----------------------	----

Sambutan Wali Kota Batu

<i>Foreword of The Mayor of Batu</i>	ix
--------------------------------------------	----

Daftar Isi

<i>Contents</i>	x
-----------------------	---

Daftar Gambar

<i>List of Figures</i>	xi
------------------------------	----

Daftar Tabel

<i>List of Tables</i>	xiv
-----------------------------	-----

Penjelasan Umum

<i>Explanatory notes</i>	xii
--------------------------------	-----

Catatan Ringkasan

<i>Briefly Notes</i>	xxix
----------------------------	------

1. Keadaan Geografi dan Iklim

<i>Geographical Situation and Climate</i>	xxxii
-------------------------------------------------	-------

2. Pemerintahan

<i>Government</i>	xxxii
-------------------------	-------

3. Penduduk dan Tenaga Kerja

<i>Population and Man Power</i>	xxxiv
---------------------------------------	-------

4. Sosial

<i>Social</i>	xxxv
---------------------	------

5. Pertanian

<i>Agriculture</i>	xxxix
--------------------------	-------

6. Industri

<i>Industry</i>	xliii
-----------------------	-------

7. Perdagangan

<i>Trade</i>	xlix
--------------------	------

8. Transportasi dan Pariwisata

<i>Transportation & Tourism</i>	1
-------------------------------------------	---

9. Keuangan dan Perbankan

<i>Finance and Bank</i>	lv
-------------------------------	----

10. Produk Domestik Regional Bruto

<i>Gross Domestic Regional Product</i>	lviii
----------------------------------------------	-------

Daftar Gambar / List of Figures

Halaman / Page

1.1 Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan, 2004 <i>The Percent Area by District (Ha), 2004.....</i>	1
2.1 Klasifikasi Desa/Kelurahan dirinci menurut kecamatan, 2004 <i>Classification of Village/Sub District by District, 2004.....</i>	10
3.1 Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2004 <i>End Year Population by District, 2004.....</i>	25
3.2 Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2004 <i>Population by Age and Sex, 2004.....</i>	26
4.1 Rasio Murid Terhadap Guru / Sekolah Dasar Negeri menurut Kecamatan, 2004 <i>Ratio Pupils to Teachers/School by District, 2004.....</i>	40
4.2 Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi, 2004 <i>Active Participant by Contraception Methode, 2004.....</i>	53
4.3 Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Golongan Darah, 2004 <i>Number of Blood Donor by Months and the Blood Type, 2004.....</i>	69
4.4 Persentase Pemeluk Agama di Kota Batu, 2004 <i>Percentage of Region Population in Batu City, 2004.....</i>	80
4.5 Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat ke Tanah Suci dirinci menurut kecamatan, 2004 <i>Total of Hajj Pilgrims to Makkah by District, 2004.....</i>	81
5.1 Luas Panen Tanaman Padi di Kota Batu , 2004 <i>Harvest Area of Wetland Paddy in Batu City, 2004.....</i>	86

5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan, 2004	<i>Not Rice Field Areas by Utilization Types and District, 2004.....</i>	87
5.3 Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Land Unilization by District, 2004.....</i>	88
5.4 Perkembangan Konsumsi Hasil Ternak menurut jenis, 2003-2004	<i>Consumption Series of livestocks production periode, 2003 - 2004</i>	114
5.5 Ternak Yang Dipotong dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Slaughtered livestocks by District, 2004.....</i>	122
6.1 Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual Menurut Golongan , 2004	<i>Number of Consumer,Contracted Capacity and Sales of Electricity by Classification, 2004.....</i>	126
6.2 Keadaan Sentra Industri Kecil Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Central of Small-Scale Manufacture by District, 2004.....</i>	127
7.1 Perdagangan Menurut Kecamatan & Golongan Usaha, 2004	<i>Number of Trade by District and Categoris,2004.....</i>	141
8.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan, 2004	<i>Length of Road by Types of Surface Condition, 2004.....</i>	150
8.2 Banyaknya Pelanggan Telepon Dirinci Menurut Bulan, 2004	<i>Number of Costumers by Month,2004.....</i>	151
8.3 Banyaknya Akomodasi Hotel Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Number of Hotel Acomodation By District, 2004.....</i>	157
8.4 Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel, 2004	<i>Room Occupation by Hotel Classification, 2004.....</i>	158

8.5 Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel, 2004	
<i>Bedroom Occupation by Hotel Classification, 2004.....</i>	158
9.1 Target dan realisasi PBB, 2004	
<i>Target and Realization of Indigenous PBB by Kinds, 2004.....</i>	167
10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar	
Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2004	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current</i>	
<i>Market Price (Million Rupiahs), 2004.....</i>	193

Daftar Tabel / List Of Tables

Halaman / Page

Geografi dan Iklim

Geografical and Climate

1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan (Ha), 2004	<i>The Total Area by District (Ha), 2004.....</i>	2
1.2 Luas Kecamatan Menurut Jenis Tanah, 2004	<i>Area of District by Kinds of Land, 2004.....</i>	3
1.3 Tinggi Rata-Rata Ibukota Kecamatan Dirinci		
	Menurut Kecamatan, 2003 - 2004	
	<i>Rate Altitudes of City by District, 2003 - 2004.....</i>	5
1.4 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci		
	Menurut bulan, 2004	
	<i>Number of Rainy Days and monthly Average by Months, 2004.....</i>	6
1.5 Temperatur Udara dirinci Menurut Bulan, 2004	<i>Atmospheric Temperature by Months,2004.....</i>	7
1.6 Lembah Nisbi Udara Dirinci Menurut Bulan, 2004	<i>Atmospheric Relative Humidity by Months,2004.....</i>	8
1.7 Kecepatan Angin Dirinci Menurut Bulan, 2004	<i>Wind Velocity by Months,2004.....</i>	9

Pemerintahan

Government

2.1.1 Banyaknya Desa/Kelurahan, RW dan RT Dirinci		
	Menurut Kecamatan , 2004	
	<i>Number of Villages, RW, RT by District,2004.....</i>	11
2.1.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
	<i>Classification of Village/Sub District by District, 2004.....</i>	12
2.1.3 Banyaknya Kepala Desa/Lurah Dirinci Menurut		
	Jenis Kelamin,2004	
	<i>Number of Village Leader by Sex,2004.....</i>	13
2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut		
	Unit Kerja dan Golongan, 2004	
	<i>Number of State Employeed by Services and Group,2004.....</i>	14
2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut		
	Unit Kerja dan Agama, 2004	
	<i>Number of State Employeed by Services and Region,2004.....</i>	16

2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Pendidikan, 2004		
	<i>Number of State Employee by Service and Education Level, 2004.....</i>	18	
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2004		
	<i>Number of Employed by Service and Sex, 2004.....</i>	20	
2.3.1	Kekuatan Potensi Hansip Dirinci Menurut Pendidikan dan Kecamatan, 2004		
	<i>Number of Potentially Civilian Defence by Education and District, 2004.....</i>	22	
2.3.2	Kekuatan Potensi Rakyat Terlatih Dalam Jajaran Mawil Hansip, 2004		
	<i>Number of Potentially Trained People in Civilian Defence Territorial Detachment, 2004.....</i>	23	
2.3.3	Kegiatan Anggota Pertahanan Sipil Dirinci Menurut Bulan, 2004		
	<i>Activity of Civilian Defence by Months, 2004.....</i>	24	

Penduduk dan Tenaga Kerja

Population and Man Power

3.1.1	Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
	<i>End Year Population by District, 2004.....</i>	27	
3.1.2	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
	<i>Compotition Area, Population and Density by District,2004.....</i>	28	
3.1.3	Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Sex Rasio, 2004		
	<i>End Year Population by District, Sex and Sex Ratio, 2004.....</i>	29	
3.1.4	Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan, 2004		
	<i>End Year Population by District and Nationality, 2004.....</i>	30	
3.1.5	Kelahiran Akhir Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2004		
	<i>End Year Birth by Sex and District, 2004.....</i>	31	
3.1.6	Kematian akhir Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2004		
	<i>End Year Death by Sex and District , 2004.....</i>	32	

3.1.7 Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin , 2004	<i>Population by Age and Sex, 2004.....</i>	33
3.2.1 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Kecamatan, 2004	<i>Population is years by Age and Over who work during and district,2004...</i>	34
3.2.2 Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja WNI Menurut Sektor	<i>Number of Companies and Month Power by Sector, 2004.....</i>	35
3.2.3 Pencari Kerja yang Dikirim dan Ditempatkan Dirinci Menurut Pendidikan, 2004	<i>Number of Settled Job Seekers by Education, 2004.....</i>	36
3.2.4 Jumlah Pencari Keja Menurut Tingkat Pendidikan, 2004	<i>Number of Job Seekers by Education, 2004.....</i>	37
3.2.5 Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Dirinci Menurut Bulan, 2004.....		38
3.2.6 Pencari kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, 2004	<i>Number of Registered Job Applicants Vacancies, 2004.....</i>	39

Sosial

Social

4.1.1 Taman Kanak-kanak, Murid, dan Guru Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Kindergaten, Pupils and Teachers by District, 2004.....</i>	41
4.1.2 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Negeri Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Schools, Pupils and Teachers of State Primary School by District, 2004.....</i>	42
4.1.3 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Swasta Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Schools, Pupils and Teachers of Private Primary School by District, 2004.....</i>	43
4.1.4 Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan, 2004	<i>Schools, Pupils and Teachers of State Yunior High School by District, 2004.....</i>	44

4.1.5	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers of Private Yunior High School by District, 2004.....</i>	45
4.1.6	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers of State Senior High School by District, 2004.....</i>	46
4.1.7	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers of Private Senior High School by District, 2004.....</i>	47
4.1.8	Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah , 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers Primary School Under Auspices of Departement of Religious, 2004.....</i>	48
4.1.9	Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah , 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers Yunior High School Under Auspices of Departement of Religious, 2004.....</i>	49
4.1.10	Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah , 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers Senior High School Under Auspices of Departement of Religious, 2004.....</i>	50
4.1.11	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah kejuruan Negeri Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers of State Senior High School by District, 2004.....</i>	51
4.1.12	Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah kejuruan Swasta Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Schools, Pupils and Teachers of Private Senior High School by District, 2004.....</i>	52
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Pos Lainnya Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Number of Hospital, Public Health Centers and Others Pos Healt by District, 2004.....</i>	54
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Spesialisas, 2004	
	<i>Number of Medical Personnels at Public Health Center by Specialization,2004.....</i>	55

4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Menurut Spesialisas, 2004	
	<i>Number of Medical Personnels at General Hospitals by Specialization, 2004.....</i>	56
4.2.4	Banyaknya Kunjungan Pasien di Puskesmas Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Number to Pay a Visit at Public Center Health by District, 2004.....</i>	57
4.2.5	Banyaknya Kunjungan Ibu Hamil, Bayi, dan Anak Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Number of Pregnant Mother, Babies and Childs by District, 2004.....</i>	58
4.2.6	Banyaknya Persalinan dan Bayi Lahir Hidup Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Number of Birth and Live Baby by District, 2004.....</i>	59
4.2.7	Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenisnya	
	<i>Number of Medical Personnels by Kinds, 2004.....</i>	60
4.2.8	Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenisnya	
	<i>Number of Medical Personnels by Kinds, 2004.....</i>	61
4.3.1	Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi, 2004	
	<i>Active Participant by Contraception Methode, 2004.....</i>	62
4.3.2	Peserta KB Aktif Baru Dirinci Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan, 2004	
	<i>New Participant by Contraception Methods and District, 2004.....</i>	63
4.3.3	Pencapaian Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Bulan, 2004	
	<i>Active Participant by Month, 2004.....</i>	64
4.3.4	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Active Participant by District, 2004.....</i>	65
4.3.5	Tingkat Kemandirian Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Level Self Government of Participant Activity by District, 2004.....</i>	66
4.3.6	Data Jumlah Kepala Keluarga Per Tahapan KS Hasil Pendataan Keluarga, 2004	
	<i>Number of Family by Prosperous Type From Registered per District, 2004.....</i>	67
4.4.1	Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Kelamin	
	<i>Number of Blood Donor by Month and Sex, 2004.....</i>	68
4.4.2	Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Golongan Darah , 2004	
	<i>Number of Blood Donor by Months and the Blood Type, 2004.....</i>	71

4.4.3 Banyaknya Permasalahan Kesejahteraan Sosial Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
<i>Number of Problem Social Safety by District, 2004.....</i>	72	
4.4.4 Banyaknya Masalah Sosial Anak Menurut Kecamatan, 2004		
<i>Number of Social Matters Children by District, 2004.....</i>	73	
4.4.5 Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Kecamatan , 2004		
<i>Handicaped Persons by Its Tipe and District, 2004.....</i>	74	
4.4.6 Banyaknya Panti Asuhan Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
<i>Number of Inhabitants of State Orphanage by District, 2004.....</i>	75	
4.4.7 Banyaknya Organisasi Pemuda Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan, 2004		
<i>Number of Young Organization by Its and District, 2004.....</i>	76	
4.5.1 Perkara Yang Diterima dan Diselesaikan Dirinci Menurut Bulan, 2004		
<i>Number of The Law Suit To The Acceptance and the Ended by Month, 2004.....</i>	77	
4.5.2 Banyaknya Tahanan Dirinci Menurut Bulan , 2004		
<i>Number of Detainees by Month, 2004.....</i>	78	
4.5.3 Banyaknya Perkara Pidana Pelanggaran yang Masuk Dirinci Menurut Bulan , 2004		
<i>Offence Cases Received by Month, 2004.....</i>	79	
4.6.1 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Agama dan Kecamatan , 2004		
<i>Number of Population by Region and District, 2004.....</i>	82	
4.6.2 Jumlah Tempat Ibadah Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenisnya , 2004		
<i>Number of Prayer Place bi District and Kinds, 2004.....</i>	82	
4.6.3 Banyaknya Pondok Pesantren Dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
<i>Number of Religious Boarding School for Mouslem by District,2004.....</i>	83	
4.6.4 Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekah Dirinci Menurut Kecamatan , 2004		
<i>Number of Hajj Pilgrims to Makkah by District, 2004.....</i>	84	
4.6.5 Nikah, Talak, Cerai, Rujuk dirinci Menurut Kecamatan, 2004		
<i>Number of Marriages, Divorce and Reconciliations by District.....</i>	85	

Pertanian	
<i>Agriculture</i>	
5.1.1 Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
<i>Land Utilization by District, 2004.....</i>	89
5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Ha), 2004	
<i>Rice Field Areas by Irrigation Types and District (Ha), 2004.....</i>	90
5.1.3 Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan, 2004	
<i>Not Rice Field Areas by Utilization Types and District, 2004.....</i>	91
5.1.4 Luas Panen, Produksi Tanaman Padi dan Palawija , 2004	
<i>Harvested Area, Production of Wetland Paddy and Second Crop, 2004.....</i>	92
5.1.5 Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija, 2004	
<i>Harvest Area of Wetland Paddy and Second Crop, 2004.....</i>	93
5.1.6 Produksi Tanaman Padi dan Palawija, 2004	
<i>Production Of Wetland Paddy and Second Crop, 2004.....</i>	94
5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2004	
<i>Harvested Area, Production danYield Rate of Vegetables, 2004.....</i>	95
5.1.8 Luas, Produksi dan Rata-Rata Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman, 2004	
<i>Planted Area and Production of Estate by Planted Type, 2004.....</i>	96
5.1.9 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Buah Menurut Jenis Tanaman, 2004	
<i>Number of Productivity Planted and Production of Fruit by Planted Type, 2004.....</i>	102
5.1.10 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, 2004	
<i>Number of Productivity Planted and Production of Decorate Vegetation by Planted Type, 2004.....</i>	106
5.1.11 Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman obat Menurut Jenis Tanaman, 2004	
<i>Number of Productivity Planted and Production of Medicine Vegetation by Planted Type, 2004.....</i>	110
5.2.1 Populasi Ternak Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2004	
<i>Population of Livestocks by Kinds, 2004.....</i>	115

5.2.2	Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Population of Big Livestocks by District, 2004.....</i>	116
5.2.3	Populasi Ternak Kecil dan Kelinci Dirinci	
	Menurut Kecamatannya , 2004	
	<i>Population of Small Livestock and Rabbits, 2004.....</i>	117
5.2.4	Populasi Unggas Dirinci Menurut Kecamatan , 2004	
	<i>Population of Poultry by District, 2004.....</i>	118
5.2.5	Produksi Daging, Susu dan Telur Dirinci Menurut	
	Jenis Ternak dan Unggas, 2004	
	<i>Production of Meats, Milks and Eggs by Kinds of</i>	
	<i>Livestock and Poultry, 2004.....</i>	119
5.2.6	Ternak Yang Dipotong Dirinci menurut Kecamatan	
	<i>Slaugghtered Livestocks by District.....</i>	120
5.2.7	Perkembangan Konsumsi Hasil Ternak dirinci Menurut Jenis	
	<i>Consumption Series of Livestocks Production Periode.....</i>	121
5.3.1	Luas Lahan dan Produksi Perikanan Darat Dirinci	
	Menurut Kecamatan (Ha), 2004	
	<i>Area and Production of Inland Fishery by District, 2004.....</i>	123
5.3.2	Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi	
	<i>Planned and Realization of Reforested Areas.....</i>	124
5.3.3	Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis	
	<i>Production of Minor Forest Products by Kind.....</i>	125

Industri dan Energi

Industry and Energy

6.1.1	Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri, 2004	
	<i>Industries by Its Classification, 2004.....</i>	128
6.1.2	Keadaan Industri Menurut Kelompok Usaha	
	dan Kecamatan, 2004	
	<i>Industries by Its Classification and District, 2004.....</i>	129
6.1.3	Keadaan Sentra Industri Kecil Dirinci	
	Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Central of Small-Scale Manufacture by District, 2004.....</i>	130
6.1.4	Industri Andalan Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Primer Industries by District, 2004.....</i>	131

6.1.5	Keadaan Industri Besar Sedang Dirinci Menurut Sub Sektor Industri, 2004	
	<i>Large and Medium Scale Manufacturing Industries by Industry Sub Sector, 2004.....</i>	132
6.1.6	Biaya Input Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2004	
	<i>Input Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor, 2004.....</i>	133
6.1.7	Biaya Output Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri, 2004	
	<i>Output Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor, 2004.....</i>	134
6.2.1	Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual Menurut Golongan , 2004	
	<i>Number of Consumer,Contracted Capacity and Sales of Electricity by Classification, 2004.....</i>	135
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual Menurut Bulan, 2004	
	<i>Number of Consumer, Contracted Capacity and Sales of Electricity by Month, 2004.....</i>	136
6.2.3	Listrik yang terjual dan Hilang Dalam Transmisi dirinci Menurut Bulan, 2004	
	<i>Electricity Sold and Gone in Transmition by month, 2004.....</i>	137
6.3.1	Banyaknya Pelanggan Dirinci Menurut Bulan, 2002	
	<i>Number of Consumers by Month, 2004.....</i>	138
6.3.2	Banyaknya Pelangan Dirinci Menurut Air Yang Disalurkan dan Bulan, 2004	
	<i>Number of Consumers by Clean Water Consumption and Month, 2004.....</i>	139
6.3.3	Pelanggan Air Minum Menurut Nilai Pendapatan dan Bulan, 2004	
	<i>Consumers of Water Supply by Value and Month, 2004.....</i>	140

Perdagangan

Trade

7.1.1	Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya, 2004	
	<i>Number of Ownwrship of Trade Licence by Its Kinds, 2004.....</i>	142

7.1.2 Pemilik Surat Tanda Daftar Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya, 2004	<i>Licences of Trade by Its Kinds, 2004.....</i>	143
7.1.3 Banyaknya Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Golongan, 2004	<i>Number of Trade by District and Categories, 2004.....</i>	144
7.1.4 Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum, 2004	<i>Number of Register Companies by Legal Status, 2004.....</i>	145
7.1.5 Pemilik Tanda Daftar Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan, 2004	<i>Licence of Trade by District, 2004.....</i>	146
7.1.6 Wajib Tera dan UTTP Alat Ukur yang Ditera Ulang per Kecamatan, 2004	<i>Number of Counterweight Must be Test and Its Kind by District, 2004.....</i>	147
7.1.7 Realisasi Penyaluran beras dirinci Menurut Jenis	<i>Realization of Rice Supply by Kinds, 2004.....</i>	149

Transportasi dan Pariwisata

Transportasian and Tourisme

8.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan, 2004	<i>Length of Road by Types of Surface Condition, 2004.....</i>	152
8.2.1 Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim dan Diterima, 2004	<i>Number of Domestic and International Mail, Postal Parcel Send and Received, 2004.....</i>	153
8.2.2 Wesel Pos, Giro dan Cek Pos Serta Tabanas yang Diterima dan Dibayar, 2004	<i>Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals, 2004.....</i>	154
8.2.3 Surat Pos Yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenisnya, 2004	<i>Number of Mail Sent and Received by Its, 2004.....</i>	155
8.3.1 Banyaknya Pelanggan dan Sumber Perolehannya, 2004	<i>Number of Costumers and Source of Revenue, 2004.....</i>	156
8.4.1 Banyaknya Akomodasi Hotel Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	<i>Number of Hotel Acomodation By District, 2004.....</i>	159

8.4.2	Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel, 2004	
	<i>Number of Guest by Guest Origin and</i>	
	<i>Hotel Classification, 2004.....</i>	160
8.4.3	Rata Rata Lamanya Tamu Menginap Menurut	
	Asal Tamu dan Jenis Hotel, 2004	
	<i>Average Stay-Night by Guest Origin and</i>	
	<i>Hotel Classification, 2004.....</i>	161
8.4.4	Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel, 2004	
	<i>Room Occupation by Hotel Classification, 2004.....</i>	162
8.4.5	Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut	
	Jenis Hotel, 2004	
	<i>Bedroom Occupation by Hotel Classification, 2004.....</i>	163
8.4.6	Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut	
	Jenis Hotel, 2004	
	<i>Room of Multiple Occupation by hotel Clssification,2004.....</i>	164
8.4.7	Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel, 2004	
	<i>Room Night Occupation by Hotel Classification, 2004.....</i>	165
8.4.7	Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Dirinci Menurut Bulan	
	<i>Visitor of Tourism Obyect by Month.....</i>	166

Keuangan

Financial

9.1.1	Rencana Anggaran Pendapatan Daerah, 2003 - 2004	
	<i>Target of receipt Local Budget, 2003 - 2004.....</i>	168
9.1.2	Rencana Anggaran Belanja Daerah, 2003 - 2004	
	<i>Target of Expenditure Local Budget, 2003 -2 004.....</i>	169
9.1.3	Rencana Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah	
	<i>Target of Indegenous local Revenue from</i>	
	<i>Local Taxes Sector, 2003-2004.....</i>	170
9.1.4	Rencana dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah	
	Sektor Retribusi Daerah, 2003-2004	
	<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue from</i>	
	<i>Local Retribution Sector, 2003-2004.....</i>	171
9.1.5	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	
	dari Penerimaan Lain-lain, 2004	
	<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue</i>	
	<i>from Other Activities, 2004.....</i>	172

9.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	
	<i>Target and Realization of Indigenous PBB by district.....</i>	173
9.1.7	Target dan Realisasi Penerimaan PBB menurut Obyek Pajak, 2004	
	<i>Target and Realization of Indigenous PBB by taxes obyek.....</i>	174
9.1.8	Target dan Realisasi Penerimaan PBB menurut Subyek Pajak, 2004	
	<i>Target and Realization of Indigenous PBB by taxes Subyek.....</i>	175
9.2.1	Posisi Dana Bank , 2004	
	<i>Bank Fund Outstanding, 2004.....</i>	176
9.2.2	Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi, 2004	
	<i>Credit Outstanding of Banks by Economic Sectors, 2004.....</i>	177
9.2.3	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah Menurut Jenis Bank Per Bulan, 2004	
	<i>Fund Outstanding of Bank by Bank Classification and Month,2004.....</i>	179
9.2.4	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank dan Sektor Ekonomi, 2004	
	<i>Credit Position by Bank Classification and Economy Sector, 2004.....</i>	180
9.2.5	Jumlah Aktiva Bank Menurut Jenis Bank per Bulan, 2004	
	<i>Amount of Bank's Asset by Bank Classification and Month, 2004.....</i>	181
9.2.6	Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank, 2004	
	<i>Number of Banks Office by Kinds, 2004.....</i>	182
9.3.1	Banyaknya Koperasi Dirinci Menurut Tingkatannya , 2004	
	<i>Number of Cooperative by Level, 2004.....</i>	183
9.3.2	Koperasi Dirinci Menurut Bidang Usaha, 2004	
	<i>Number of Cooperative by Activity, 2004.....</i>	184
9.3.3	Koperasi Dirinci Menurut Sifat Usaha, 2004	
	<i>Number of Cooperative by , 2004.....</i>	185
9.3.4	Modal Pasif Koperasi, 2004	
	<i>Passive Cooperative Capital, 2004.....</i>	186
9.3.5	Banyaknya KUD dan Non KUD	
	<i>Number of KUD and KUD Cooperetive By District, 2004.....</i>	187
9.4.1	Banyaknya Nilai Kredit, Pelunasan dan Lelang Dirinci Menurut Kecamatan, 2004	
	<i>Number of Loan and Public Auction by District , 2004.....</i>	188
9.4.2	Jumlah Nasabah Menurut Profesi, 2004	
	<i>Customer of Perum Pegadaian yb Profession, 2004.....</i>	189

9.4.3	Jumlah Nasabah Menurut Profesi	
	<i>Customer of Perum Pegadaian by Profession , 2004.....</i>	190
9.5.1	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja, 2004	
	<i>Number of Insurance and Man power , 2004.....</i>	191
9.5.2	Jumlah Nasabah dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan	
	<i>Number of Customer and Production by Regency , 2004.....</i>	192

Pendapatan Regional

Regional Income

10.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar	
	Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2004	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current</i>	
	<i>Market Price (Millon Rupiahs),2004.....</i>	194
10.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar	
	Harga Konstan (Juta Rupiah), 2004	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant</i>	
	<i>Market Price (Millon Rupiahs), 2004.....</i>	195
10.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional	
	Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2004	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic</i>	
	<i>Product at Current Marker Price , 2004.....</i>	196
10.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional	
	Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Persen), 2004	
	<i>Percentge Distribution of Gross Regional Domestic</i>	
	<i>Product at Constant Marker Price, 2004.....</i>	197
10.1.5	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional	
	Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, 2004	
	<i>Index of Gross Regional Domestic Product at</i>	
	<i>Current Market Price, 2004.....</i>	198
10.1.6	Indeks Perkembangan Sektoral Produk Domestik	
	Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan, 2004	
	<i>Index of Gross Regional Domestic Product at Constant</i>	
	<i>Market Price, 2004.....</i>	199
10.1.7	Indeks Berantai Produk Domestik Regional	
	Bruto Atas Dasar Harga Konstan, 2004	
	<i>Chain Index of Gross Regional Domestic Product at</i>	
	<i>Constant Market Price, 2004.....</i>	200

10.1.8	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan, 2004	
	<i>Chain Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price, 2004.....</i>	201
10.1.9	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto , 2004	
	<i>Implicit Index of Regional Domestic Product, 2004.....</i>	202
10.1.10	Inflasi Sektoral dari Produk Domestik Regional Bruto , 2004	
	<i>Inflation Rate of Regional Domestic Product, 2004.....</i>	203

Penjelasan Umum / Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows :

Tanda - tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	:	*)
Angka sangat sementara / <i>Very Preliminary figures</i>	:	**))
Angka sangat-sangat sementara / <i>Very Very Preliminary figures</i>	:	***))
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	:	r
Angka perkiraan / <i>Estimates figures</i>	:	e
Data tidak dapat ditampilkan / <i>Not applicable</i>	:	NA

Satuan / Unit

Kilometer (km) / Kilometers (km).....	:	1000 m
Kwintal (kw) / quintal (ql).....	:	100 kg
Ton / ton	:	1000 kg
Liter (untuk beras) / Litre (for rice).....	:	0,80 kg
sak (untuk semen) / sack (for cement).....	:	40 kg / 50 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometers
(ton-km), hour, minute, percents (%)*

CATATAN RINGKAS

Keberadaan Kota Batu sebagai Daerah Otonom telah memasuki tahun ketiga. Meski relatif masih muda, namun kota Batu yang sebelumnya merupakan bagian dari sub satuan wilayah pengembangan I (SSWP I) Malang Utara ini mempunyai segudang tugas dan tantangan dalam mengembangkan pembangunan dimasa yang akan datang terutama diera otonomi daerah. Pada tahun 2004, Kota Batu masih terbagi menjadi 3 Kecamatan yaitu: **Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji.**

Guna mewujudkan hal di atas, Pemerintah Kota Batu menganggap perlu untuk merekam dan menyajikan ukuran-ukuran statistik yang tepat agar dapat menggambarkan spesifik wilayah Kota Batu. Data yang diperoleh dibutuhkan untuk perencanaan, evaluasi, serta kebijakan Pemerintah Kota Batu.

BRIEFLY NOTES

*The existence of the town of Batu as Autonomous Region has entered its third year. Though relatively young, the town of Batu, which was previously part of the sub-unit of development region I (SSWP I) of Northern Malang, is faced by a host of problems and challenges in developing itself for the future, especially in the era of regional autonomy. In 2004, the town of Batu is comprised of three district (kecamatan), that is the **District of Batu, District of Junrejo and District of Bumiaji.***

In order to take up these challenges, the Municipal Government of Batu has deemed it necessary to document and present accurate statistical description to represent the specific aspects of the town of Batu. Such data is required for planning, evaluating and policy-making by the Municipal Government of Batu.

Mendengar nama Kota Batu, banyak orang berpikir pada daerah dengan udara yang sejuk, pemandangan alam yang indah, serta buah apelnya. Kota ini berada pada jalur transit yang dapat menjadi pilihan untuk melanjutkan perjalanan melalui jalur selatan menuju kota-kota di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selama berada di Kota Batu, pengunjung dapat menikmati berbagai fasilitas yang tersedia seperti akomodasi, wisata alam hingga makanan khas kota ini.

Secara umum, Kota Batu dapat dibagi menjadi 2 bagian utama yaitu daerah lereng/bukit dengan proporsi lebih luas dan daerah dataran. Luas kawasan Kota Batu secara keseluruhan adalah sekitar 19.908,72 ha atau sekitar 0,42 persen dari total luas Jawa Timur. Sebagai daerah yang topografinya sebagian besar wilayah perbukitan, Kota Batu memiliki pemandangan alam yang sangat indah, sehingga banyak dijumpai tempat-tempat wisata yang mengandalkan keindahan alam pegunungan disertai wisata air terjun, kolam renang dan sebagainya. Kondisi topografi pegunungan dan perbukitan tersebut menjadikan Kota Batu terkenal sebagai daerah dingin.

The name of Batu city will prompt in the minds of people the picture of cool breeze, beautiful landscapes, and apples. This town is located in the transit route which serves as one alternative to the southern road to reach the towns in Central Java and Yogyakarta. By staying in Batu city, the visitors can enjoy various facilities such as accommodation, natural tourism and the special foods of this region.

Generally, the town of Batu can be divided into two main parts, that is the sloping or hilly parts and the flat land, where the sloping parts has greater proportion than the flat land. This town occupies a space of 19,908.72 hectares or about 0.42% of the total land space in the province of East Java. As a region dominated by hills, the town of Batu offers many beautiful scenery, and many resorts with such natural beauty of the mountains and waterfalls, swimming pool and others can be found in Batu. The topographic condition of mountains and hills makes Batu city famous for its cool breeze.

Keadaan Geografi

Dilihat dari keadaan geografinya, Kota Batu dapat dibagi menjadi 4 jenis tanah. Pertama jenis tanah Andosol, berupa lahan tanah yang paling subur meliputi Kecamatan Batu seluas 1.831,04 ha, Kecamatan Junrejo seluas 1.526,19 ha dan Kecamatan Bumiaji seluas 2.873,89 ha. Kedua jenis Kambisol, berupa jenis tanah yang cukup subur meliputi Kecamatan Batu seluas 889,31 ha, Kecamatan Junrejo 741,25 ha dan Kecamatan Bumiaji 1395,81 ha. Ketiga tanah alluvial, berupa tanah yang kurang subur dan mengandung kapur meliputi Kecamatan Batu seluas 239,86 ha, Kecamatan Junrejo 199,93 ha dan Kecamatan Bumiaji 376,48 ha. Dan yang terakhir jenis tanah Latosol meliputi Batu seluas 260,34 ha, Kecamatan Junrejo 217,00 ha dan Kecamatan Bumiaji 408,61 ha.

Ditinjau dari astronomi, Kota Batu terletak diantara $122^{\circ} 17'$ sampai dengan $122^{\circ} 57'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 44'$ sampai dengan $8^{\circ} 26'$ Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut:

- Sebelah **Utara**: Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan
- Sebelah **Timur**: Kabupaten Malang
- Sebelah **Selatan**: Kabupaten Blitar dan Malang
- Sebelah **Barat** : Kabupaten Malang

Geographical Situation

From geographic perspective, the town of Batu has four kinds of soil. The first is andosol soil, which is the most fertile, covering an area of 1,831.04 hectares in the district of Batu), 1,529.19 hectares in the district of Junrejo and 2,873.89 hectares in the district of Bumiaji. The second type is kambisol soil, which is quite fertile, covering an area of 889.31 hectares in the district of Batu), 741.25 hectares in the district of Junrejo and 1395.81 hectares in the district of Bumiaji. The third is alluvial soil, which is less fertile than the other two and containing calcium, covering an area of 239.86 hectares in the district of Batu), 199.93 hectares in the district of Junrejo and 376.48 hectares in the district of Bumiaji. And the last one is latosol, covering an area of 260.34 hectares in the district of Batu), 217.00 hectares in the district of Junrejo and 408.61 hectares in the district of Bumiaji.

The town of Batu is located between $122^{\circ} 17'$ - $122^{\circ} 57'$ eastern altitude and $7^{\circ} 44'$ - $8^{\circ} 26'$ southern latitude. The boundaries of the town of Batu are defined as follows:

- In the **north**: regencies of Mojokerto and Pasuruan
- In the **east**: regency of Malang
- In the **south**: regencies of Blitar and Malang
- In the **west**: regency of Malang

Iklim

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kota Batu mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Pada Tahun 2004, musim hujan dimulai pada bulan September dan diakhiri pada bulan Juli. Kondisi cuaca tahun 2004 relatif lebih kering dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebab jumlah curah hujan maupun hari hujan mengalami penurunan. Rata-rata curah hujan pada tahun 2004 yang tercatat pada pengamatan yang dilakukan oleh Dinas Sumber Daya Air dan Energi mencapai rata-rata 143 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 106 hari. Sementara pada periode sebelumnya, rata-rata tinggi curah hujan mencapai 127 mm dengan jumlah hari hujan mencapai 146 hari.

Sejalan dengan tingkat kelembaban daerah lainnya di Jawa Timur, tingkat kelembaban udara di Kota Batu hampir sama dengan rata-rata daerah lainnya di Jawa Timur yaitu berkisar diantara 34 persen (minimun) pada bulan Oktober dan yang tertinggi pada bulan Maret sebesar 96 (maksimum).

Pemerintahan

Pada tahun 2004, Kota Batu terbagi habis menjadi 3 kecamatan, 23 desa/ kelurahan, 226 RW dan 1.052 RT. Dilihat komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Batu dan Kecamatan Bumiaji memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu masing-masing 8 desa/kelurahan.

Climate

Similar to other regions in Indonesia, the town of Batu undergoes the cycles of double seasons, that is rainy and dry season. In the year 2004, the rainy season began in the September and ended in July. The climate in 2004 is more dry compared to the previous years, since the rate of precipitation and the number of rainy days decreased. The average precipitation in 2004, as measured by the Unit of Water and Energy Resource (Dinas Sumber Daya Air dan Energy) is 143 mm, with an average rainy days of 106 days. While in previous period, the average of precipitation is 127 mm and the number of rainy days is 146 on average.

Comparable to the humidity of other regions in Jawa Timur, the humidity in Batu is similar with other regions in Jawa Timur, that is ranging from 34% at minimum in October and 96% at maximum in March.

Government

In 2004, the town of Batu was exhaustively divided into 3 districts (kecamatan), 23 villages/sub-districts (kelurahan), 226 communes (RW) and 1,052 neighborhoods (RT). In terms of the number of village/sub-district, the district of Bumiaji has the highest number of sub-districts that is 8 villages/sub-district.

Banyaknya jumlah desa/kelurahan yang dimiliki otomatis menjadi daerah dengan jumlah RW dan RT terbanyak pula. Terbukti jumlah RW dan RT terbanyak di Kecamatan Batu yaitu masing-masing 92 RW dan 413 RT. Berikutnya Kecamatan Bumiaji 79RW dan 414 RT dan sisanya berada di Kecamatan Junrejo.

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini tidak akan berhasil apabila desa/kelurahan sebagai satuan terkecil pemerintahan tidak pernah tersentuh pembangunan. Pada tahun 2004, hasil pembangunan di Kota Batu telah dapat dirasakan. Hal ini dapat ditengarai dari jumlah status desa di Kota Batu yang telah mencapai tingkat swasembada yaitu sebanyak 23 desa/kelurahan. Hal ini menunjukkan bahwa semua desa/kelurahan di Kota Batu memiliki partisipasi yang baik dan kemandirian dalam menyelenggarakan pemerintahan desanya.

Dalam menyelenggarakan pemerintah, aparatur pemerintah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam menyelenggarakan dan melaksanakan tugas-tugas umum pemerintah, tugas-tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan tehadap masyarakat. Untuk mengetahui gambaran jumlah Pegawai Negeri Sipil Kota Batu menurut dinas dirinci menurut golongan, agama, pendidikan dan jenis kelamin disajikan mulai Tabel 2.2.1 sampai Tabel 2.2.4.

This does not make Bumiaji the district with the highest number of communes and neighborhoods in Batu, since the highest number of communes and neighborhoods is in the district of Batu with 92 communes and 413 neighborhoods. The next is district of Bumiaji with 79 communes and 414 neighborhoods and the rest is included in the district of Junrejo.

The national development which has been carried out so far would never be successful unless the development reaches into the lowest level of government in the village/districts. In 2004, the results of development in the town of Batu is evident from the 23 villages in the town of Batu which have achieved the status of self-reliance (swasembada). This shows that all villages/sub-districts in the town of Batu have participated in the development and have made itself self-reliant in providing governance for their own community.

In the matters of government, the apparatus of the governing body as state servant and civil servant has a prominent role in providing and conducting the general tasks of government, developmental tasks and in providing services for the community. To give a general picture of the governing body, the number of civil servant in the town of Batu is described in Table 2.2.1 up to 2.2.4, specifying in detail their organizational position, religion, level of education and gender.

Penduduk dan Tenaga Kerja

Data kependudukan merupakan salah satu data pokok yang sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan karena penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Fungsi obyek bermakna penduduk menjadi target dan sasaran pembangunan yang dilakukan oleh penduduk, dan fungsi subyek bermakna penduduk adalah pelaku tunggal dari sebuah pemberanggungan. Kedua fungsi tadi diharapkan berjalan seiring dan sejalan secara integral.

Berdasarkan hasil Registrasi Penduduk akhir tahun, jumlah Penduduk Kota Batu, pada tahun 2004 tercatat sebesar 168544 jiwa dengan tingkat kepadatan 847 orang/km. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 49,81 persen adalah penduduk laki-laki dan 50,19 persen adalah penduduk perempuan dengan angka sex ratio sebesar 99,24 persen. Struktur umur penduduk cenderung mengarah pada kelompok berusia muda, ini ditunjukkan dengan angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 31,72 persen. Dengan demikian angka beban ketergantungan secara keseluruhan mencapai 40,14 persen atau dengan angka absolut dikatakan bahwa setiap seratus penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 40 orang bukan usia produktif (0 – 14 tahun) dan 64 tahun ke atas) atau dengan ratio 5 : 2.

Population and Workforce

The data of population is one of the primary data which is required in the planning and evaluating the development since the population is the object and at the same time the subject of development. The function of the population as object of development means that they are the target and objective of development which is carried out by the population. The function of population as subject of development means that they are the sole actor of the development. These two functions should go hand-in-hand and be carried out integratedly.

Based on the Population Registration in the end of the year, the number of Batu's population in 2004 is 168,544 persons, with a distribution of 847 person per kilometer. The composition of the population based on gender is 49.81 percent male and 50.19% female, with a sex ratio of 99.24 percent. The age structure of the population tends to the younger population, as shown by the level of dependency of 31.72 percent for the younger population. Therefore the total level of dependency is 40.14 percent or in absolute terms, in every 100 person of productive age, there are 40 persons in non-productive age (between 0-14 years old and above 64 years old), or in other words, having a ratio of 5:2.

Bila dilihat dari angka ketergantungan ini sudah baik, namun realita secara ekonomis dilapangan sangat bergantung pada sumber daya manusia penduduk usia produktif, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dilaksanakan. Berkaitan dengan permasalahan tersebut pada Tabel 3.2.1 sampai Tabel 3.2.5 isajikan beberapa indikator ketenagakerjaan di Kota Batu.

Sosial Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai suatu cara yang efektif untuk meningkatkan pembangunan, karena itulah negara-negara berkembang mencurahkan perhatian yang cukup besar terhadap perluasan pendidikan. Demikian juga pada beberapa kesempatan kerja sebagai kebutuhan hidup, mensyaratkan jenjang pendidikan tertentu untuk aktivitasnya. Dengan taraf pendidikan tertentu seseorang dapat memenuhi / menimbulkan rasa harga dirinya.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan kemampuannya. Oleh karenanya dewasa ini masyarakat sudah menganggap pendidikan sebagai suatu kebutuhan dan pendidikan sudah menjadi simbol status sosial (*title minded*)

This level if dependency is quite acceptable, however the economic welfare in reality depends largely on the productive human resource, and the optimization of the existing natural resources.

In planning the development, the data on manpower holds an important place. Without this manpower, the development programs would never be achieved. In relation to this problem, the Tables 3.2.1 up to 3.2.5 describe various indicator of employment in the town of Batu.

Social Life and Education

Education is considered as an effective way to improve the development, therefore developing countries pay much attention to the expansion of education. Several job opportunities requires their applicants to have certain level of education for their activity. With adequate level of education, one can fulfill or augment his/her self-respect.

*Education is basically a conscious effort to develop his/her personality and improve his/her skills. Therefore, at present the society has regarded education as an important need and the level of education has become one of the social status (*title minded*)*

dan merupakan sarana yang diharapkan mampu menyelesaikan banyak permasalahan.

Sejalan dengan permasalahan tersebut maka peningkatan partisipasi sekolah penduduk harus diimbangi dengan peningkatan sarana fisik pendidikan dan tenaga guru yang memadai. Gambaran nyata mengenai jumlah sekolah, murid dan guru pada tahun 2004 untuk jenjang pendidikan dasar sampai menengah dapat dilihat pada Tabel 4.1.1 sampai Tabel 4.1.7.

Berdasarkan Tabel 4.1.1 rasio murid taman kanak-kanak terhadap sekolah sebesar 77,75 yang berarti untuk setiap sekolah membimbing sebanyak 78 orang siswa taman kanak-kanak di Kota Batu. Hal ini menggambarkan beban sekolah untuk memberikan pendidikan dasar cukup berat, namun dilain pihak rasio ini menunjukkan perkembangan di bidang pendidikan karena animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada jenjang pra sekolah semakin meningkat.

Sementara itu gambaran jumlah sekolah, murid dan guru pada tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Umum bisa dilihat pada Tabel 4.1.2 sampai Tabel 4.1.7.

and education is seen as a solution to many problems.

In accordance with these problems, the improvement on the population participation in schools must be supplemented by adequate improvement in the physical facilities and provision of teachers. The real condition of education in terms of the number of schools, students and teachers in 2004 for the elementary up to high school is shown in Tables 4.1.1 up to 4.1.7.

As shown in Table 4.1.1, the ratio of kindergarten students to the number of schools is 77.7%. This shows that for each school, there are 78 kindergarten students in Batu. This number shows that the workload of schools in providing elementary education is quite high. On the other hand, however, this ratio also signals a development in education since it shows the increasing desire of the parents in Batu to bring their children to pre-schools.

Moreover, the number of schools, students and teachers in elementary, junior high and senior high schools is shown in Tables 4.1.2 up to 4.1.7.

Kesehatan

Pembangunan sektor kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan yang berlangsung, bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus diimbangi dengan penyediaan sarana kesehatan sebagai tempat rujukan bilamana masyarakat mengalami gangguan kesehatan. Sarana kesehatan tersebut berupa penyediaan sarana Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu dan lain-lain. Kemudian sebagai penunjang adalah pengadaan tenaga kesehatan.

Dari beberapa fasilitas kesehatan yang ada di Kota Batu proporsi terbesar adalah Posyandu yaitu sebanyak 183 lokasi. Hampir semua RW atau paling tidak dusun di Kota Batu mempunyai Posyandu yang diharapkan aktif melakukan kegiatan terutama penanganan / pemantauan kesehatan ibu dan balita.

Fasilitas yang lain antara lain puskesmas sebanyak 5 buah tersebar di 3 Kecamatan di Kota Batu. Berikutnya Rumah Sakit Umum sebanyak 2 buah yaitu RS Paru di Kecamatan Batu dan RS Baptis di Kecamatan Junrejo, Rumah Sakit Bersalin berjumlah 4 buah. Sedangkan untuk tenaga medis yang di bawah Dinas Kesehatan Kota Batu terdiri dari 54 Dokter, 101 perawat, 13 bidan, 6 ahli gizi, 10 analis kesehatan dan 297 tenaga lainnya.

Health

The efforts in health sector as an integral part of the continuing development is aimed at achieving a healthy life for everyone so as to bringing an optimum level of health for the population.

The improvement in the health service for the community must be accompanied by the provision of health facilities as reference when the people is afflicted with health problems. The health facilities are hospitals, community health centers, secondary community health centers, integrated health service unit, etc. These facilities must be supported by adequate health workers.

Of all health facilities in the town of Batu, the most numerous is posyandu, which has been set up in 183 location. Almost each commune or at least each sub-village in Batu has its own posyandu. These facilities should be active in providing health services, especially for treating or monitoring the health of mothers and babies.

Other available facilities are puskesmas, which have been set up in 5 locations in the three districts of Batu and two general hospitals, that is the Lung Hospital in the district of Batu and Baptist Hospital in the district of Junrejo. There are also 4 maternity hospital. The medical workers are coordinated by the government's Health Agency, and they consist of 54 physicians, 101 nurses, 13 midwives, 6 nutricians, 10 health analysts, and 297 other supporting workers.

Pada periode yang sama, jumlah penduduk yang mengunjungi puskesmas berjumlah 77.653 pasien dengan komposisi 25.738 pasien mengunjungi Puskesmas Batu, 12.084 pasien mengunjungi puskesmas Junrejo dan sisanya mengunjungi puskesmas Bumiaji. Disisi lain jumlah ibu dan anak yang mengunjungi puskesmas dan rumah sakit berjumlah 77.653 pasien dengan komposisi 1.882 ibu hamil, 22.791 bayi dan sisanya anak-anak.

Dengan karakteristik penduduk Kota Batu yang memiliki struktur umur penduduk berusia muda, maka perlu adanya pengendalian kelahiran melalui gerakan KB nasional. Pada Tahun 2004, jumlah Pasangan Usia Subur di Kota Batu sebanyak 34.232 orang atau meningkat 1,84 persen.

Keputusan untuk ber-KB dan pemilihan jenis kontrasepsi kemungkinan dipengaruhi oleh faktor jumlah anak, pendidikan, kegiatan ekonomi, budaya setempat dan nilai anak. Modus jenis kontrasepsi yang digunakan adalah suntik yaitu sekitar 11.986 orang. Dan urutan berikutnya adalah cara IUD (sekitar 25,03 persen), pil (13,31 persen), susuk (11,12 persen), Kontap OW/OP (5,13 persen) dan sisanya menggunakan kondom.

In the same period, the number of people visiting the puskesmas is 77,653 patients, of which 25,738 visited the puskesmas in the district of Batu, 12,084 visited the puskesmas in Junrejo and the rest visited the puskesmas in Bumiaji. On the other hand, the number of mother and babies using puskesmas and hospital is 77,653 patients, which is comprised of 1,882 pregnant mothers, 22,791 babies and the rest is children.

Since the characteristic of Batu's population structure tends to the younger age, birth controls need to be applied through the national family planning (KB) movement. In 2004, the number of fertile couples in the town of Batu is 34,232 couples, or equivalent to an increase of 1.84%.

The decision to apply birth control devices or the choice of birth control/contraception method is affected by several factors such as the number of existing children, level of education, economic activity, local custom and the value placed on children. The kinds of contraception methods being used is injection method (11,986 cases), and the most common method in the next rank is IUD (around 25.03%), pills (13.31%), insertion method (susuk) (11,21%), Kontap OW/OP (5.13%) and the rest uses condoms.

Agama

Beragamnya agama yang dianut oleh masyarakat menggambarkan toleransi kehidupan beragama. Penduduk Kota Batu menganut berbagai keyakinan yang hidup berdampingan secara damai. Seperti halnya agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia, penduduk Kota Batu sebagian besar memeluk agama Islam yaitu 168.544 jiwa. Berikutnya agama Kristen 4.904 jiwa, agama Katolik 3.197 jiwa, Hindu 612 jiwa, serta 636 jiwa.

Sarana yang dimiliki untuk menunjang kehidupan beragama terlihat dari banyaknya sarana ibadah. Sejalan dengan banyaknya pengikut agama Islam, jumlah sarana ibadah terbanyak adalah masjid dan surau/langgar yang dapat dijumpai pada setiap desa di Kota Batu. Jumlah masjid dan langgar yang berada di Kota Batu masing-masing tercatat sebanyak 115 buah dan 334 buah. Berikutnya Gereja berjumlah 23 buah, Vihara berjumlah 5 buah dan Pura berjumlah 4 buah.

Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian. Sektor ini relatif merupakan sektor yang tidak mendapat perhatian serius dalam aksi pembangunan. Mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satupun yang menguntungkan.

Religion

The variety of religion followed the community in Batu shows the diversity and tolerance of religious life. The people of Batu embrace various faiths and they live together peacefully. Similar to most other places in Indonesia, the majority of people in Batu embrace Islam (168,554 persons), the next in diminishing order is Protestant faith (4,904 persons), Catholic faith (3,197 persons), Hindu (612 persons) and Buddhism (636 persons).

The availability of facilities to support religious life is evident from the numerous places of worship in Batu. Since the majority of the people are Muslims, therefore the most numerous places of worship is mosques and surau or langgar (small mosque) which can be seen in every villages within the town of Batu. The number of mosques and langgar in the town of Batu is 115 and 334 respectively. The next in diminishing order is churches (23 buildings), vihara (5 buildings) and pura (4 buildings).

Agriculture

The agricultural sector is unique and have a distinctive character in the economic structure. This sector is relatively neglected by the serious development efforts. None of the agricultural policies, whether it is on protection, credit and other policies for this sector, is advantageous.

Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk Kota Batu tergantung padanya.

Secara umum kontribusi sektor pertanian Kota Batu dalam menyusun Produk Domestik Regional Bruto tidaklah sebesar sektor lain. Akan tetapi menilai sektor ini hanya dari sisi makro tersebut akan menjerumuskan kita pada penilaian yang salah pada struktur ekonomi Kota Batu secara umum. Hal ini mengingat besarnya tenaga kerja yang ditampung oleh sektor ini juga fungsi strategis dan besarnya sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk menyokong pembangunan. Keuntungan tersebut yang harus digali untuk meningkatkan peran sektor pertanian pada pendapatan regional namun disisi lain kepentingan petani sebagai produsen juga diperhatikan.

Pada Tahun 2004, jumlah lahan tanah sawah di Kota Batu seluas 2.681 ha dengan rincian 2.188 ha perairan teknis, 368 ha perairan setengah teknis dan sisanya perairan sederhana. Dipihak lain, luas lahan kering yang mencakup pekarangan tanah untuk bangunan dan halaman, tegalan/kebun/lading, tambak, hutan dan kolam seluas 17.227,72 ha dengan rincian sebagaimana pada Tabel 5.1.3.

Pada Tahun 2004, produksi padi di Kota Batu mengalami penurunan yaitu dari 5.981 ton menjadi 5.749 kwintal, yang berarti menurun sebesar 3,88 persen.

Generally, the contribution of the agricultural sector on the town of Batu in terms of its share in the regional gross domestic product is not as substantial as other sectors. However, seeing this sector merely from the macroeconomic point of view will bias our judgement on the economic structure of Batu in general. Such a perspective ignores the fact that this sector absorbs much of the labor supply, and this sector has a strategic function and includes a large amount of resources which can be utilized to support the development. This advantage should be further exploited to improve the contribution of agricultural sector on regional revenue, without –however-disregarding the interest of farmers as producers.

In 2004, the space used for paddy fields in the town of Batu is 2,681 hectares, consisting of 2,188 hectares of field with technical irrigation, 368 hectares with half-technical irrigation and the rest is manually irrigated. On the other hand, the non-irrigated fields which include the areas for building and yards, gardens and dry farming (tegalan/ladang), fish ponds, forested areas and water pools occupies 17,227.72 hectares, as shown in detail in Table 5.1.3.

In 2004, the rice production in the town of Batu decreases from 5,981 tons into 5,789 tons, equivalent with a reduction of 3.88%.

Penurunan produksi padi ini berbanding lurus dengan luas panen. Pada tahun 2004, luas panen di Kota Batu tercatat seluas 1.042 ha atau menurun sebesar 5,87 persen dibanding periode sebelumnya. Sejalan dengan penurunan luas panen tanaman padi, tanaman palawija mengalami hal yang sama. Luas panen jagung dan ubi kayu pada tahun 2004 masing-masing tercatat sebesar 563 ha dan 25 ha. Ini berarti masing-masing mengalami penurunan sebesar 12,85 persen dan 24,24 persen.

Salah satu potensi Kota Batu sebagai Kota Agropolitan adalah bera-gamnya tanaman hortikultura yang dimiliki. Sehubungan dengan itu gambaran tanaman hortikultura yang meliputi sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat disajikan pada Tabel 5.1.8 sampai Tabel 5.1.11.

Keadaan populasi dan produksi mengenai peternakan di Kota Batu dapat dilihat dalam Tabel 5.2.1-5.2.7. Ternak pada umumnya dapat dibedakan menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Tabel 5.2.1 memperlihatkan perkembangan populasi ternak besar yang meliputi populasi sapi potong, sapi perah, dan kuda. Dari Tabel tersebut diperlihatkan bahwa populasi sapi potong, kerbau dan kuda mengalami penurunan tipis yaitu masing-masing sekitar 1,34 persen dan 2,99 persen.

This reduction in rice yield is proportional to the harvested area. In 2004, the harvested area in the town of Batu is 1,042 hectares, or a decrease of 5.87% in comparison to the previous period. The other staple food production (palawija) also undergoes the same rate of reduction. The harvested area for corn and sweet potato in 2004 is 563 and 25 hectares respectively. This is equivalent to a reduction of 12.85% and 24.24% respectively.

One of the Batu's potential as an agropolis is the variety of its horticulture. The description of horticultural products, which includes vegetables, fruits, decorative plants and medicinal plants, is shown in Table 5.1.8 up to 5.1.11.

The condition of population and production for cattle breeding in the town of Batu is shown in Table 5.2.1 up to 5.2.7. The cattle can generally be classified into big cattle, small cattle and poultry. Table 5.2.1 shows the development of big cattle population which includes beef cattle, dairy cows, and horses. The tables show that the population of beef cattle, bull and horses has decreased slightly, that is 1.34% and 2.99% respectively

Disisi lain sapi perah yang pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan, kembali pada tahun berjalan meningkat tipis yaitu sebesar 0,87 dibanding tahun sebelumnya.

Pada periode yang sama populasi ternak kecil secara umum meningkat cukup significant dibanding periode sebelumnya. Populasi ternak kecil yang meliputi kambing dan domba masing-masing tercatat sebanyak 3.138 ekor dan 5.632 ekor. Ini menunjukkan populasi kambing mengalami penurunan sebesar 5,54 persen, sementara populasi domba meningkat sangat tajam yaitu sebesar 103,98 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Perkembangan populasi unggas dapat dilihat pada Tabel 5.2.4. Walau secara umum populasi unggas di Kota Batu mengalami penurunan, namun ayam petelur seperti tahun sebelumnya mengalami lonjakan kenaikan yang fantastis yaitu sebesar 161,59 persen dibanding periode sebelumnya. Sementara ayam pedaging yang pada periode sebelumnya meningkat sebesar 131,28 persen mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu mencapai 18,08 persen. Berikutnya itik dan entog yang menurun sebesar 51,62 persen, dan ayam buras meningkat 67,07 persen. Sejalan dengan ayam petelur, jumlah populasi kelinci meningkat sangat tajam yaitu dari 7.385 ekor menjadi 12.859 ekor atau meningkat sebesar 74,12 persen.

On the other hand, the population of dairy cows, which had risen in the previous year, rises slightly this year, that is 0.87% compared to the previous year.

In the same period, the population of small cattle has generally increased significantly in comparison to the previous period. The population of small cattle such as goat and sheep is now registered at 3,138 and 5,632 respectively. This shows that the population of goat has decreased 5.54% while the population of sheep has increased sharply, that is 103.98% in comparison to the previous period.

The development for fowl population is shown in Table 5.2.4. Generally the population of fowls in the town of Batu has decreased, however the population of laying hens has increased enormously, like the previous year, that is 161.59% compared to the previous period. Though the population of broilers increased 131.28% in previous year, at present year the population decreases 18.08%. the population of ducks and geese decrease 51.62% and buras chicken increases 67.07%. Similar to the population of laying hens, the number of rabbits increased sharply, that is from 7,385 into 12.859, or equivalent to 74.12%.

Tabel 5.2.5 memperlihatkan produksi daging, susu dan telur menurut jenis ternak dan unggas. Jenis daging yang banyak dikonsumsi masyarakat Kota Batu berturut-turut daging sapi, daging ayam, kambing domba, itik. Sebaliknya untuk daging babi, kerbau, kuda dan kelinci tidak banyak dikonsumsi masyarakat Kota Batu. Sejalan dengan kenaikan populasi ayam petelur, jumlah telur pun mengalami kenaikan yang fantastis yaitu dari 427,27 ton menjadi 859,95 ton. Kenaikan ini diikuti produksi daging, namun tidak demikian dengan produksi susu yang justru menurun yang masing-masing tercatat 1.588,30 ton dan 8.005,74 ribu liter. Ini berarti produksi daging naik sebesar 150,07 persen dan produksi susu menurun sebesar 36,35 persen dibanding tahun sebelumnya.

Industri Pengolahan

Sektor industri adalah sektor yang mampu menggambarkan laju perekonomian suatu daerah. Dan sektor industri pula yang diharapkan akan mampu memberikan *value added* dengan cepat yang pada akhirnya akan memberikan *income* daerah melalui PADnya. Tapi masalahnya tidak semua daerah cocok dan kondusif untuk dijadikan kawasan industri. Dengan kenyataan demikian, maka kerjasama antar daerah mutlak dibutuhkan.

Table 5.2.5 reports the production of meat, milk and eggs for each kind of cattle or fowl. The highest meat consumption in the town of Batu is – in decreasing order -beef, chicken, mutton, sheep, duck. While pork, bull, horse and rabbit meat is in low demand in the town of Batu. The increase in the population of laying hens is accompanied naturally by the sharp increase in the egg production, from 427.27 tons into 859.95 tons. This increase is accompanied by an increase in the meat production (1,588.30 tons), but milk production decreases constantly (8,005.74 thousand liters). This means that the production of meat increases 150.07% and the milk production decreases 36.35% in comparison to the previous year.

Processing Industry

Industrial sector is one sector which is most pertinent in describing the economic progress of a region. Industry sector is also regarded as the most capable of creating value-added quickly which in turn will be translated into regional revenue (PAD). The problem is that not every region is suitable or conducive for an industrial complex. Due to this condition, the cooperation among regions becomes a necessity.

Banyak faktor yang dibutuhkan untuk menumbuh-kembangkan sektor Industri antara lain, ketersediaan sumber daya manusia yang handal, sumber daya alam dan sumber daya investasi yang cukup.

Kota Batu adalah salah satu daerah yang kurang cocok untuk dijadikan daerah kawasan industri karena kondisi geografis yang kurang mendukung. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur, keberadaannya kawasan industri akan mengganggu kelestarian lingkungan Kota Batu. Namun bukan berarti industri besar/sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga tidak diberdayakan, karena kontribusinya yang cukup signifikan dalam membentuk PDRB Kota Batu.

Pada Tahun 2004, profil industri di Batu cenderung masih didominasi oleh industri kecil. Dominasi tersebut dapat dilihat dari persentase jumlah industri kecil yang mencapai lebih dari 95 persen. Perusahaan industri besar/sedang di Kota Batu yang pada tahun 2003 mampu menyerap 1.237 tenaga kerja disektor industri pengolahan, pada tahun 2004 mengalami kontraksi yang sangat tajam. Tutupnya PT Wastra Indah pada tahun berjalan telah mengesankan terjadi *de industrialisasi* dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2004, industri besar sedang Kota Batu hanya mampu menyerap 437 tenaga kerja. Ini berarti menurun sebesar 64,67 persen dibanding tahun sebelumnya.

There are many factors required to develop industrial sector, including the availability of competent human resources, natural resources and investment resources in sufficient amount.

The town of Batu is not suitable for industry due to its geographical condition. As one of the main tourist attraction in Jawa Timur, the existence of industry will have a negative impact on the environment in Batu. However, it does not necessarily mean that several big, mid-sized and small industry, and household industry cannot develop in this town, since these industries contribute significantly for the regional gross domestic product of Batu city.

In 2004, the industry profile of Batu tends to be dominated by small industry. This domination is evident from the percentage of small industry which is more than 95 percent. The big and mid-sized companies in the town of Batu absorbed 1,237 workers in 2003 for processing industry, but the level for 2004 decreased sharply. The closure of PT Wastra Indah during current year has brought a spell of de-industrialization for the last two years. In 2004, the big industries in the town of Batu can only absorb 437 workers. This is equivalent to a decrease of 64.47% compared to the previous year.

Jenis industri yang didirikan akan berpengaruh erat terhadap besarnya nilai investasi yang ditanam. Total investasi di sektor industri pengolahan yang ditanam di Kota Batu pada tahun 2004 mencapai 110,64 miliar. Kelompok industri formal menduduki urutan pertama dalam penanaman investasi yaitu sebesar 109,37 miliar, disusul industri non formal sebesar 3,80 miliar.

Bila dirinci menurut subkelompok Industri Pengolahan, maka pengeluaran untuk pekerja di Subsektor Industri Barang dari Logam, Mesin dan peralatannya menempati urutan tertinggi, yaitu dengan biaya per pekerja sebesar Rp.5.918.000 per tahun, disusul industri pengolahan lainnya sebesar Rp.5.342.000 per pekerja pertahun, industri kayu, bambu dan peralatan rumah tangga dengan biaya per pekerja sebesar Rp.4.539.000 pertahun, serta industri makanan, minuman dan tembakau sebesar Rp.4.426.000 per pekerja per tahun.

Selain biaya untuk pekerja, maka masih adalagi komponen biaya lainnya dalam proses produksi yaitu biaya input. Biaya input adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli antara lain: bahan baku dan penolong; bahan bakar, listrik dan gas; jasa industri; sewa gedung, mesin dan peralatan; jasa non industri serta pembelian barang lainnya. Biaya input perusahaan industri pengolahan besar dan sedang, selama tahun 2004 menelan dana Rp.5,617 miliar.

The kind of industries will have a deep impact on the amount of investment. Total investment in the processing industries for 2004 is 110.64 billion rupiah. The formal industries occupy the first rank in investment, that is 109.37 billion, followed by the investment of non-formal industries, which amounts to 3.80 billion.

If the sub-group of processing industries is classified according to its further subdivisions, then it can be seen that the highest industrial expenses is for workers in metal product and machinery and its equipment, which amounts to Rp. 5.918.000 per worker annually, followed by other processing industries, which amounts to Rp. 5.342.000 per worker annually, then wood, bamboo and household industry which amounts to Rp. 4.539.000 per worker annually, and the last rank is occupied by food, beverage and tobacco industry, which amounts to Rp. 4.426.000 per worker annually.

Besides expenses for the workers, there are other components in the process of production, that is input cost. Input cost is the costs borne by the companies to procure, among others, raw material and supporting materials, fuel, utility cost (electricity and gas), industrial services, rent, machinery and equipment, non-industrial services and other purchases. The input cost for big and mid-sized processing industries for 2004 amounts to Rp. 5.617 billion.

Bila biaya input dirinci menurut komponennya, maka nampak bahwa hampir semua subsektor kelompok industri pengolahan besar/sedang mengalokasikan dananya untuk pengadaan bahan baku dan penolong yaitu rata-rata menelan biaya antara 52,69 % sampai dengan 80,69 %.

Sejalan penurunan pada jumlah tenaga kerja, nilai output perusahaan industri pengolahan besar dan sedang selama tahun 2004 mengalami penurunan yang cukup significant dibanding periode sebelumnya. Nilai output disini adalah segala sesuatu yang dihasilkan perusahaan yang bersangkutan, antara lain: produksi utama, tenaga listrik yang dijual, margin perdagangan, selisih nilai stock barang setengah jadi serta penerimaan lain dari jasa non industri. Dengan nilai total output 11,614 miliar, maka sekitar 91,56 persen diantaranya dihasilkan dari produksi utama/ langsung oleh industri yang bersangkutan, sementara sisanya adalah jasa industri yang diberikan kepada pihak lain.

Pada periode yang sama, golongan industri kecil dan kerajinan rumah tangga mengalami perkembangan baik dilihat dari jumlah usaha, tenaga kerja maupun nilai tambahnya. Pertumbuhan ini tercermin dari meningkatnya jumlah unit usaha di sentra industri yaitu dari 172 usaha menjadi 312 unit usaha. Ini berarti mengalami peningkatan sebesar 81,40 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

When this input cost is subdivided into its components, it is evident that almost all sub-sectors of big and mid-sized processing industries allocate between 52.69% up to 80.69% to procure raw and supporting materials.

Simultaneously with the decrease in the number of workers, the output value of big and mid-sized processing industries for 2004 undergoes a significant decrease in comparison to the previous period. Output cost is here defined as everything that a company produces, that is its main products, electrical energy offered for sale, margin of trade, difference in the half-finished stock value and other revenue from non-industrial service. Of the total output of 11.614 billion, 91.56% comes from the primary/direct production by the industry, while the rest comes from industrial services which is contracted to external parties.

In the same period, small industry and household industry undergo development, both in terms of the number of businesses, number of workers and their value-added. This growth is evident from the increase in the number of business units in the industrial complexes that is from 172 into 312 business units. This is equivalent with an increase of 81.40% when compared to the same period in previous year.

Peningkatan ini tentu saja diikuti juga oleh meningkatnya jumlah tenaga kerja yang diserap yaitu dari 455 orang menjadi 979 orang. Tingginya pertumbuhan golongan industri kecil dan kerajinan rumah tangga ini sejalan dengan *booming* usaha industri keripik kentang, keripik apel, sari apel pada tahun 2004. Kondisi ini jelas sesuatu yang menggembirakan apalagi melihat keterkaitan yang tinggi jenis industri ini terhadap produk pertanian terutama buah apel dan sayuran yang akan merangsang petani meningkatkan produktivitasnya. Meskipun demikian, kecenderungan ini perlu terus diwaspadai. Kecenderungan ini antara lain tampak dari tumbuhnya industri kecil dan rumah tangga di sentra-sentra industri. Dalam kaitan dengan ini, "meledaknya" usaha industri ini akan menciptakan persaingan yang pada gilirannya akan menyebabkan beberapa perusahaan yang kekurangan modal akan melakukan *rasionalisasi* atau bahkan menghentikan kegiatan produksi.

Oleh karenanya mengingat begitu besarnya potensi golongan industri kecil dan industri rumah tangga di Kota Batu, baik dilihat dari jumlah maupun penyerapan tenaga kerja serta masih sarat dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi, maka agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi industri yang tangguh masih diperlukan bantuan dan pembinaan yang berkelanjutan dari pemerintah Kota.

This increase is naturally accompanied by the increase in the absorbed labor, that is from 455 into 979 workers. The high level of growth in small and household industries is partly due to the booming business for potato chips, apple chips, and apple juice in 2004. This is an exciting development, especially when we consider that these products are highly related to the agricultural products, especially apples and vegetables. This growth can motivate the farmers to increase their productivity. However, we must not overlook the real condition of this trend. This growth is caused by the growth of small and household industries in industrial complexes. Therefore, the "booming" industry will create a stronger competition among the businesses, and it can be predicted that in time, some of the companies with inadequate capital will have to rationalize their operation or even close down their business.

Therefore, considering the huge potential of the small and household industries in the town of Batu, both in terms of the number of businesses and level of absorption on the one hand, and the numerous and complex problems ahead on the other hand, this industry still requires further assistance and training in a continuous way from the municipal government so that they can grow and develop into vigorous industries.

Meskipun konsumsi listrik Sektor Industri yang dibeli relatif kecil, namun tidak demikian halnya bagi PT PLN. Kontribusi perusahaan industri pengolahan dalam pembelian listrik dari PT PLN adalah cukup besar artinya, karena sekitar 1,497 juta kWh berasal dari golongan tarif industri. Ini berarti jumlah listrik yang dibeli kelompok golongan industri mencapai 3,38 persen dari seluruh listrik yang terjual atau berada diurutan kedua setelah golongan rumah tangga. Namun demikian, sumbangsih industri pengolahan dalam pembelian listrik PLN mengalami penurunan yang sangat tajam. Penurunan ini sebagai dampak tutupnya PT Wastra Indah yang selama ini sebagai penyumbang terbesar dalam pembelian listrik di Kota Batu. Dari Tabel 6.2.1 dapat dilihat pada tahun 2004, jumlah pemakaian listrik oleh kelompok golongan rumah tangga tercatat sebesar 30,005 juta kWh atau sekitar 67,80 persen. Sisanya dibeli oleh kelompok golongan bisnis, pemerintah dan sosial yang masing-masing kelompok tersebut mengkonsumsi sekitar 16,34 persen, 5,79 persen dan 4,10 persen.

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan melihat sampai seberapa jauh persentase masyarakat mengkonsumsi air bersih. Ukuran tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dicerminkan dari rata-rata konsumsi air bersih oleh masyarakat.

Though industrial sectors' consumption of electricity is relatively low in terms of the region, industrial sectors still plays an important role for the sole utility company, PT. PLN. The contribution of processing industry on the demand of the output of electricity from PT. PLN is quite substantial, since around 1,497 million kWh come from the tariff class for this industry. This shows that the amount of electricity demanded by the industrial tariff group is 3.38% of all supplied electricity, or occupying the second rank after the household tariff group. However, the contribution of processing industry on the output of PLN's electricity has decreased sharply. This decrease is partly due to the closing of PT. Wastra Indah, which formerly contributed to the highest demand for electricity output in the town of Batu. Table 6.2.1 shows that in 2004, the amount of electricity usage in the household tariff group is 30.005 million kWh or around 67.80% of total demand. The rest is bought by business groups, government agencies and social groups, with a share of 16.34%, 5.79% and 4.10% respectively.

One of the ways to determine the welfare level of a community is by measuring the percentage of people having access to fresh water. The measure for the welfare level of the community is reflected in the average consumption of fresh water by the people.

Di Kota Batu banyaknya pelanggan air bersih pada Tahun 2004 mencapai 8.528 orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 94,35 persen diantara dikonsumsi kelompok non niaga, sekitar 2,78 persen dikonsumsi kelompok niaga, dan 1,83 persen dikonsumsi kelompok sosial. Sedangkan kelompok lain proporsinya masih sangat kecil.

Perdagangan

Sektor Perdagangan adalah sektor yang selalu ada dan cukup potensial untuk ditumbuh kembangkan menjadi sektor andalan suatu daerah. Sektor ini akan selalu menjadi aktivitas setiap hari oleh penduduk selama berlangsungnya kehidupan karena sektor perdagangan adalah sektor yang menunjukkan interaksi antar penduduk yang saling membutuhkan dan mendukung.

Pada tahun 2004, jumlah usaha perdagangan di Kota Batu yang memiliki SIUP berjumlah 142 usaha. Dari jumlah tersebut sekitar 110 usaha merupakan usaha kecil, 26 usaha menengah dan sisanya usaha besar. Walaupun jumlah usaha perdagangan besar di Kota Batu kurang dari 10 persen persen, namun dilihat dari kemampuan dalam menyerap tenaga kerja peranannya tidak dapat diabaikan. Pada periode yang sama, jumlah usaha yang berbadan hukum perorangan merupakan jumlah usaha perdagangan yang memiliki ijin SIUP terbanyak.

In the town of Batu, the number of fresh water demand in 2004 is 8,524 consumers, where 94.35% of which is non-business consumer and 2.78% is business consumer, and 1.83% is social group consumer. Other groups exist but in a negligible proportion.

Trade

The trade sector is one of the sector which always exist and has the potential to be developed as the mainstay for a region. This sector is one of the daily activities of most people in any time since trading is a sector which shows the interaction between people which support and need one another.

In 2004, the number of trading business in the town of Batu which has already obtained SIUP (business license) is 142 business unit. Of these, around 100 units are small-scaled business, 26 are mid-sized and the rest is big business. Eventhough the number of big businesses is less than 10% in the town of Batu, however in terms of its capacity to absorb workers, they cannot be ignored. In the same period, the number of individual business having legal status is the most numerous group of business among those which obtained SIUP.

Pada tahun 2004 jumlah usaha yang berbadan hukum perorangan tercatat sebanyak 80 usaha. Berikutnya CV sebanyak 52 usaha, PT sebanyak 5 usaha dan sisanya badan hukum koperasi dan firma.

Transportasi dan Pariwisata

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor itu. Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Dipihak lain, semakin meluas dan meningkatnya kualitas jalan raya telah mengakibatkan semakin meningkatnya jumlah dan frekuensi orang yang melakukan perjalanan wisata, lebih-lebih lagi dengan semakin meningkatnya taraf hidup dalam masyarakat.

In 2004, the number of businesses having legal status as individual business is 80 units. The next rank is occupied by CV with 52 units, followed by limited company with 5 units, and the rest is cooperatives and firms.

Transportation and Tourism

Transportation is one of the sectors which has a strategic role in the development. Besides giving contribution for itself, transportation is very important for its supporting role to the success of other sectors. Infrastructure development such as roads is very important to increase the mobility of the population and goods and to improve the economic level of the community in a region. The isolated areas which cannot be reached due to the lack of roads will undergo a quick economic growth when a new route is opened to connect that area with other regions. At the same time, the postal and telecommunication services to facilitate the flow of information among regions within the country and international relation also need to be developed. On the other hand, the increasing length and quality of the highways has resulted in the increase of number and frequency of people travelling for recreational purposes, which is supported by the increasing level of community's welfare

Telekomunikasi

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang penting guna memperlancar kegiatan perekonomian selain untuk memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah menuju daerah lainnya. Seiring dengan semakin meningkatkan pembangunan jalan yang terbagi atas jalan nasional/jalan propinsi dan kotamadya harus selalu ditingkatkan, baik panjang maupun kualitasnya, agar pembangunan regional/nasional dapat berjalan lancar. Panjang jalan yang ada di Kotamadya Batu mencapai 438,58 Km, terbagi atas jalan propinsi sepanjang 39,50 km dan jalan Kotamadya 399,08 km.

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal merupakan proporsi terbesar dibanding dengan jalan non aspal yaitu dengan komposisi sebesar 60,88 persen dari total panjang jalan. Berikutnya berupa tanah sebesar 9,77 persen, kerikil sebesar 29,35 persen.

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang dibawah wewenang Daerah Tingkat I, maupun dibawah wewenang Tingkat II disajikan pada Tabel 8.1. Jika dilihat dari kondisinya, pada tahun 2004 sekitar 28,44 persen termasuk dalam kategori rusak ringan, 24,81 persen kategori baik, 24 persen sedang dan sisanya masuk kategori rusak berat.

Telecommunication

Road is one of the transportation infrastructure which is important to facilitate economic activities, other than promoting the mobility of people from one area to another. Due to the increasing number of roads, which is divided into national road, provincial road and municipal road, these facilities need to be improved continually, both in terms of its length and quality, so as to expedite the regional and national development. The length of road in the town of Batu is 438.58 km, divided into 39.50 km of provincial road and 399.08 km of municipal road.

When observed in terms of the kinds of road surface, the asphalt road occupied the largest share in comparison to non-asphalt road, that is 60.88% of the total length. The next ranks is occupied by dirt road (9.77%), and pebble road (29.35%).

The description on the surface condition of the roads under the supervision of Primary Regional Government (Dati I) and under the supervision of Secondary Regional Government (Dati II) is shown in Table 8.1. In terms of its condition, in 2004, 28.44% of the roads is in slight bad condition, 24.81% is in good condition and 24% is in medium bad condition and the rest is in very bad condition.

Pembangunan sarana pos dan telekomunikasi serta peningkatan kualitas pelayanannya saat ini dirasakan sudah sangat mendesak karena dengan sarana komunikasi yang baik dapat memperlancar segala aktivitas, baik aktivitas ekonomi atau lainnya yang dilakukan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan pos berkenaan dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos.

Aktifitas surat pos baik surat kilat, surat biasa, surat tercatat maupun surat kilat khusus menunjukkan peningkatan yaitu pengiriman surat semula dari 169.796 pucuk menjadi 176.603 pucuk. Sedangkan pengiriman paket mengalami hal yang sama yaitu dari semula 2.412 paket menjadi 2.561 paket yang berarti mengalami peningkatan sebesar 6,18 persen.

Pada periode yang sama, perkembangan pelanggan telepon pada tahun 2004 mengalami peningkatan, terutama pelanggan rumah tangga dan bisnis yang otomatis berbanding lurus dengan produksi pulsanya. Jumlah pelanggan rumah tangga dan bisnis masing-masing sebanyak 30.928 pelanggan dan 2.264 pelanggan. Ini berarti untuk pelanggan rumah tangga dan pelanggan bisnis masing-masing meningkat sebesar 38,19 persen dan 7,04 persen dibanding periode sebelumnya.

The development of postal service and telecommunication and the improvement for its service quality is already seen at present as a very urgent need since good communication facility can facilitate all kinds of activity, both economic and other activities by the government, private or the public as a whole. Many attempts have been made to improve the postal service due to the increasing demand on postal service.

The activity of postal service, both quick mail, ordinary mail, registered mail or special quick mail shows an increase from 169,769 letters into 176,603 letters. Package service also undergoes the same increase, from 2.412 packages into 2.561 packages which is equivalent to an increase of 6.18%.

In the same period, the number of telephone service subscriber for 2004 has increased, especially for household and business subscribers, and it goes without saying that this increase is accompanied by a directly proportional increase in the sale of pulse units. The number of household and business subscriber is 30,928 and 2,264 respectively. This means that the number of household and business subscribers has increased 38.19% and 7.04% when compared to the previous period.

Pariwisata

Pariwisata adalah suatu industri yang sangat kompleks karena kegiatannya yang sangat bermacam-macam sehingga harus bekerja sama untuk menciptakan produknya. Industri ini sangat beraneka ragam subsektornya yang masing-masing merupakan Industri dalam arti yang sempurna, jika dilihat secara terpisah. Salah satu industri tersebut adalah industri penginapan yang meliputi hotel, motel dan sarana akomodasi lainnya.

Sehubungan dengan hal di atas gambaran mengenai kegiatan pariwisata di Kota Batu didekati melalui data jumlah hotel, jumlah tamu yang menginap, rata-rata lama menginap, tingkat penghunian kamar dan tingkat penginapan tempat tidur dan jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata.

Jumlah hotel dan penginapan yang tercatat BPS Kota Batu pada tahun 2004, sebanyak 199 buah. Sedangkan jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan wisatawan baik domestik maupun asing sebanyak 2.632 unit dan 4.382 unit.

Jumlah tamu yang menginap di hotel pada tahun 2004 tercatat 459.263 pengunjung. Dari jumlah tamu yang menginap di hotel bintang sebanyak 4.089 orang (2,53 persen) tamu asing dan sebanyak 157.591 orang (97,47 persen) merupakan tamu domestik.

Tourism

Tourism is a complex industry since there are various activities in it, so as to requires a lot of cooperation to produce its goods and services. This industry is divided into many various sub-sectors where each sub-sector is an independent industry in its own right when viewed separately. One of such industry is the accommodation business, which includes hotels, motels and other accommodation.

Due to this situation, the description on the tourism activity in the town of Batu can be approach from the data about the number of hotels, number of guests, rate of room occupancy, and rate of bed occupancy and the number of tourists visiting the resorts.

The number of hotels and inns which is registered by the Central Statistical Bureau (BPS) of the town of Batu in 2004 is 195. The number of rooms and beds available for the tourists, both overseas and domestic, is 2,627 and 4.386 units respectively. The number of guests staying in the hotel in 2004 is 459,263 visitors. For the total occupancy in starred hotels, 4,089 (2.53%) is foreign tourist and 157,591 (97.47%) is domestic

Dipihak lain jumlah tamu asing yang datang pada hotel melati tercatat sebanyak 107 orang (0,04 persen), sementara tamu domestik 297.476 orang (99,96 persen).

Selama tahun 2004, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang 42,34 persen. Adapun TPK hotel melati sebesar 32,11 persen. Rupanya pola TPK untuk hotel berkelas bintang agak berbeda dengan hotel kelas melati. TPK yang paling tinggi atau “*Peak Seasons*” untuk hotel berbintang antara Bulan Juli atau Bulan Desember, sementara untuk hotel dengan kelas melati hampir tidak mengenal istilah tersebut. Karena TPK untuk hotel kelas melati menunjukkan angka yang hampir rata atau “*flat*” pada setiap bulannya.

Indikator tingkat produktivitas hotel digambarkan dari jumlah malam dari setiap tamu menginap yang biasa disebut rata-rata malam tamu (*Guest night*). Jumlah malam tamu yang tercatat pada hotel berbintang adalah sebesar 356.278 yang terdiri dari 119.258 hotel berbintang (33,47 persen) dan hotel non bintang sebesar 237.020 (66,53 persen).

Sejalan dengan jumlah tamu yang menginap di hotel dan penginapan, gambaran kegiatan pariwisata di Kota Batu dapat didekati dari jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata. Pada Tahun 2004, jumlah wisatawan baik wisnu maupun wisman yang mengunjungi obyek wisata di Kota Batu tercatat sebanyak 963.420 pengunjung.

On the other hand, the number of foreign guests in ordinary hotels (hotel melati) is 107 people (0.04%) and domestic guests is 297.476 people (99.96%).

During 2004, the rate of rooms occupancy (TPK) of the starred hotel is 42.34% while the TPK for ordinary hotels is 32.11%. It appears that the pattern of TPK for starred hotels is different from that of ordinary hotels. The peak seasons for starred hotel is between July and September while for ordinary hotels there are no such as thing as peak season since the TPK for ordinary hotels is flat in every month.

The indicator of hotel productivity is described as the number of nights the guests are staying, or termed as guest-night. The number of guest-night in the hotels in Batu is 356.278 which consists of 119.258 from starred hotels (33.47%) and 237.020 from non-starred hotels (66.53%).

Other than approaching the tourism condition in the town of Batu from the number of guests staying in the hotels, the same condition can also be approach from the number of visit to the tourist attractions in Batu. In 2004, the number of tourists, both foreign and domestic who visited the attractions in the town of Batu is 963,420 people.

Ini berarti menurun sebesar 5,48 persen dibanding periode sebelumnya. Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya animo wisatawan mengunjungi Kota Batu disamping adanya pelaksanaan pemilu yang sampai 3 tahap, diduga berdirinya obyek wisata Jawa Timur Park ‘tandingan’ di Lamongan. Fenomena ini tentu saja berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang mengunjungi obyek wisata Jawa Timur Park yang menurun sebesar 9,64 persen. Penurunan jumlah wisatawan ini juga terjadi pada obyek wisata Selekta dan Songgoriti mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Sementara obyek wisata air panas Songgoriti dan obyek wisata ‘petik apel’ Kusuma Agro berasib sedikit baik dibanding 3 obyek wisata di atas. Jumlah kunjungan wisatawan kedua obyek ini masing-masing sebanyak 10.459 kunjungan dan 146.186 kunjungan. Ini berarti baik Pemandian Air Panas Songgoriti dan Kusuma Agro meningkat masing-masing sebesar 15,35 persen dan 11,86 persen. Namun demikian, peningkatan jumlah kunjungan ini tidak mampu ‘menolong’ meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ke Kota Batu.

Keuangan

Roda pemerintahan dan pembangunan di daerah tidak akan pernah bergerak kalau tidak ada dana/anggaran pendapatan dan belanja yang cukup memadai.

This is a decrease of 5.48% when compared to the previous period. One of the causes for this decrease is the general election which was carried out in 3 stages and the opening of a new attraction, that is the “new” Jawa Timur Park in Lamongan. This situation affects the number of tourist visits to the Jawa Timur Park in Malang, which decrease 9.64%. The decrease in the number of tourists also occurs to the other resorts, such as the Selekta and Songgoriti, which also show a decrease in comparison to the previous year. On the other hand, the hot baths of Songgoriti and “apple picking” events in Agrowisata is a little bit better than the three resorts above. The number of tourist visit to these two resorts is 10,459 and 146,186 visits. This means that for the Hot Baths of Songgoriti and Kusuma Agro, the visits has increase 15.35% and 11.86% respectively. However, the increase in these two resorts cannot improve the number of tourist visit as a whole to the town of Batu.

Finance

Governance and development cannot be provided if there is no adequate budget or funding.

Sesuai dengan syarat pembangunan yang berke-lanjutan, maka pemerintah daerah harus senantiasa setiap tahun meningkatkan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Sejak awal berdirinya Kota Batu sampai dengan tahun 2003, kebijakan keuangan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah didasarkan kepada prinsip anggaran berimbang yang dinamis. Artinya bahwa jumlah seluruh belanja Negara senantiasa disesuaikan dengan besarnya pandapatan daerah. Bila penerimaan daerah lebih rendah dari yang direncanakan semula Pemerintah Kota harus mengupayakan agar pengeluaran dapat disesuaikan. Namun mulai tahun 2004, Pemerintah Kota tidak lagi menganut system tersebut. Format dan struktur dalam APBD diubah menjadi anggaran defisit yang dibiayai dengan sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah tahun 2005 masih seperti RAPBD tahun sebelumnya dimana penerimaan daerah masih mengandalkan sumber penerimaan dari dana perimbangan yang terdiri dari bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi, yaitu sebesar 82,15 persen dari seluruh seluruh pendapatan daerah.

In accordance with the requirement that development should be carried out continuously, the regional government must always increase their regional revenue and expenses budget every year.

Since the establishment of the town of Batu until 2003, the regional financial policy as reflected in the Regional Revenue and Expense Budget (APBD) is based on balanced and dynamic budgeting principle. This means that all government expenses is matched with the regional revenue. If the regional revenue is lower than the projected budget, the municipal government must make an effort to match its expense. However, from 2004 onwards, the municipal government applies this principle no longer. The format and structure of the APBD is changed into deficit budgeting principle, which is funded by the original regional revenue (PAD), matching fund and other valid revenues.

The Regional Revenue and Expense Budget Plan (RAPBD) for 2005 is similar to the RAPBD for the previous year, that is where the regional revenue rests mainly on the matching funds (dana perimbangan), which is comprised of the tax sharing, and non-tax sharing, general allocated fund, special allocated fund and tax sharing and financial support from the province, which covers 82,51% of the regional revenue.

Anggaran belanja yang sebesar 197,265 miliar rupiah melebihi pendapatan daerah yang besarnya 180,965 miliar rupiah. Hal ini menyebabkan defisit anggaran sebesar 16,30 miliar rupiah atau sebesar 1,88 persen dari PDRB Kota Batu. Adapun gambaran perkembangan rencana penerimaan dan belanja daerah disajikan pada Tabel 9.1.1 sampai Tabel 9.1.5

Salah satu faktor penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di daerah adalah tersedianya dana yang cukup di lembaga keuangan. Posisi dana yang ada di perbankan di Kota Batu pada bulan Desember 2004 tercatat sebesar 33,256 miliar dengan komposisi 44,36 persen untuk jenis giro, 7,98 persen untuk jenis deposito dan sisanya sebesar 47,66 untuk jenis tabungan.

Dana masyarakat yang terkumpul pada bank-bank pemerintah maupun swasta sebagian besar disalurkan kembali untuk membiayai sektor perdagangan sebesar 48,84 persen. Berikutnya sektor pertanian sektor jasa-jasa (35,47 persen), sektor konstruksi (8,73 persen), serta sisanya sektor lainnya.

Sementara itu lembaga keuangan non bank yang turut menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Batu adalah koperasi. Namun dalam mengembangkan usahanya koperasi masih menghadapi kendala utama yang bersifat internal yaitu ketergantungan pada modal. Sebagaimana diketahui, modal secara anatomi adalah sebagai darah yang akan mendorong usaha.

The budget value of 197.265 billion rupiah is higher than the regional revenue of 180.965 billion rupiah. This results in a deficit of 16.30 billion rupiah or 1.88% of the PDRB of Batu. The description of the development for regional revenue and expense projection/plan is shown in Table 9.1.1 until 9.1.5.

One of the important factor for supporting the growth of regional economy is the availability of sufficient liquidity in the financial institutions. The fund position in the banking sector in the town of Batu for December 2004 is 33,256 billion rupiah, consisting of 44.36% credit transfer (giro), 7.98% deposits and the remaining 47.66% is savings account.

Most of the public fund which is collected in the government and private banks is re-distributed to finance the trading sector (48.84%). The second largest flow of funding is for agricultural sector, service sector (35.47%), construction (8.73%) and others.

While the non-bank financial institutions which also support the economic development of Batu is cooperatives. However, in developing their business, the cooperatives are faced by many problems, especially internal ones such as the dependence on capital. Capital can be allegorized as the blood which enlivens the business.

Oleh karena itu pengembangan permodalan bagi koperasi harus diprioritaskan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar koperasi.

Perkembangan koperasi primer menunjukkan peningkatan selama periode ini. Pada tahun 2004 telah terbentuk sebanyak 118 unit koperasi primer dengan modal sebesar 30,04 miliar dan Sisa Hasil Usaha mencapai 1,371 miliar. Jika dibanding dengan tahun sebelumnya jumlah koperasi primer mengalami peningkatan sebesar 18 persen.

Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi dalam wilayah tertentu dan dalam waktu tertentu (satu tahun). Dalam penghitungannya nilai PDRB didasarkan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan (harga pada tahun tertentu). Pada publikasi ini, tahun dasar yang dipakai adalah tahun 2000.

Memasuki tahun ketiga sejak resmi menjadi daerah otonom baru, kondisi ekonomi makro Kota Batu stabil dan cenderung membaik sebagaimana tercermin pada laju inflasi, serta pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Pelaksanaan pembangunan oleh pemerintah kota dan sektor swasta yang saling bersinergi telah memberikan dukungan terhadap stabilitas ekonomi makro dengan tetap menjaga peningkatan pendapatan penduduk.

Therefore, the development of capitalization for the cooperative must receive proper priority, both from internal and external sources.

The development of primary cooperatives shows an increase for this period. In 2004, there are 118 units of cooperatives with a capital of 30.04 billion and the dividend (Sisa Hasil Usaha) is 1.371 billion. When compared to the previous year, the number of primary cooperatives has increased 18%.

Regeional Revenue

The regional gross domestic product (PDRB) is the total value of goods and services produced in a certain area for a certain period (one year). In its calculation, PDRB is based on the current price and constant price (price in a certain year). For this publication, the base year is 2000.

In its third year as a new autonomous region, the macroeconomic condition of the town of Batu is stable and tends to improve, as it is evident from the inflation rate, and improving economic growth. The development by the municipal government and private sector has created a synergy and support for the macroeconomic stability by keeping the improvement of population income.

Kendati demikian, perekonomian Kota Batu masih menghadapi berbagai keterbatasan dan permasalahan struktural sehingga kenaikan laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum memadai untuk menyerap tambahan angkatan kerja.

Selama 2004, perekonomian Kota Batu menghadapi beberapa tantangan, antara lain bencana banjir di awal tahun, tutupnya PT Wastra Indah, *booming* vila dan *agro industri*, serta pelaksanaan pemilu yang dilaksanakan sebanyak 3 tahap. Menghadapi berbagai tantangan tersebut pemerintah kota dibantu sektor swasta telah mengambil serangkaian langkah kebijakan untuk mendorong proses pemulihan ekonomi sembari tetap menjaga kestabilan ekonomi makro.

Dalam perkembangannya, berbagai langkah kebijakan tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung tercapainya kondisi ekonomi makro yang stabil dan cenderung membaik selama 2004. Kondisi ini antara lain terlihat pada nilai inflasi yang cenderung stabil, pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun dibandingkan selama empat tahun terakhir.

Ditengah berbagai kemajuan tersebut, perekonomian Kota Batu masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan dan permasalahan terutama di bidang ketenagakerjaan dan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

However, the economy in the town of Batu is faced by several limitation and structural problems, making the economy incapable to absorb the increasing labor supply.

In 2004, the economy of Batu is afflicted by several challenges, such as the flooding in the beginning of the year, the termination of PT Wastra Indah, the booming villas and agro-industry, and the 3-stage general election. Facing these challenges, the municipal government and the private sector has taken a series of policies to boost the economic recovery while keeping the stability of the macroeconomic condition.

In its development, several policies has contributed significantly to the effort to achieve a stable macroeconomic condition and has resulted in the improvement of the economy for 2004. This improvement is evident from the stable inflation rate, improvement in economic growth in comparison to both the previous year and the last four years.

In this improving situation, the economy of the town of Batu is still faced by several limitations and problems, especially in the field of labor and the implementation of regional autonomy.

Hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi masih bertumpu pada konsumsi pemerintah kota dan masyarakat sementara kegiatan investasi belum tumbuh pada level yang diharapkan. Kondisi ini diperberat oleh belum adanya strategi kebijakan yang terpadu untuk mewujudkan sektor pariwisata yang kuat dan berdaya saing tinggi sehingga pertumbuhan sektor pariwisata sebagai sektor yang diharapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi masih rentan terhadap pangsa pasar. Hal ini terbukti dari menurunnya jumlah kunjungan wisata di beberapa obyek wisata pada tahun laporan. Kondisi demikian mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi masih belum sepenuhnya cukup untuk menyerap tambahan angkatan kerja.

Kendati demikian, tahun 2004 menghadirkan cakrawala harapan, optimisme, sekaligus tantangan baru. Kestabilan ekonomi makro yang terjaga dan didukung oleh kemampuan kelembagaan yang meningkat akan menjadi basis bagi akselerasi peningkatan besaran *Produk Domestik Regional Bruto* Kota Batu di tahun-tahun mendatang.

Struktur Perekonomian

Struktur ekonomi suatu daerah merupakan bagian dari struktur ekonomi nasional. Apabila struktur ekonomi nasional berubah, maka hal tersebut akan mempengaruhi struktur ekonomi di daerah.

This is due to the fact that the economic growth is still based on the consumption of municipal government and the public while the investment has not reached the desired level. This condition is exacerbated by the lack of integrated strategic policies to achieve a strong tourism industry so that the tourism sector which is relied on to give the impetus for the growth of the economy is still vulnerable to the market share. This is proved by the decrease of tourist visits in several resorts in the reported year. This condition makes the economic growth inadequate to absorb the increasing labor supply.

However, 2004 opens new vistas of hope, optimism and new challenges. The stability of macroeconomic condition which is maintained and supported by improving institutional capability would serve as a basis for the acceleration of the improvement in the regional gross domestic product in upcoming years.

Economic Structure

The economic structure of a region is part of the national economic structure. Changes in the national economic structure will affect the regional economic structure.

Kontribusi sektoral terhadap PDRB sangat tergantung dari sektor-sektor andalan yang menyumbang cukup besar terhadap PDRB. Apabila sektor tersebut mengalami kemunduran, maka secara otomatis total perekonomian juga akan mengalami kontraksi karena sumbangannya yang cukup besar. Berdasarkan klasifikasinya, pembagian PDRB sektoral dianalisis dengan membedakan tiga sektor yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Di mana sektor primer mencakup sektor pertanian, dan sektor pertambangan dan penggalian. Sektor sekunder meliputi sektor industri pengolahan, sektor listrik dan air bersih serta sektor bangunan. Sedangkan sektor tersier mencakup sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa.

Dari sisi penawaran, transformasi struktural dapat dideteksi dengan karakteristik turunnya pangsa sektor primer yang tradisional (sektor pertanian dan sektor pertambangan). Pada saat yang bersamaan sektor sekunder (sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor bangunan) meningkat dan selanjutnya diikuti oleh peningkatan sektor tersier (sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan telekomunikasi, sektor bank dan lembaga keuangan, dan sektor jasa-jasa).

The sectoral contributions to regional gross domestic products (PDRB) depends largely on the main sectors which contribute to the PDRB. If these sectors decrease, then automatically the total economy will shrink since these sectors' contribution is quite substantial. Based on its classification, the sectoral contribution to PDRB can be analyzed by dividing it into three sectors, that is primary, secondary and tertiary sectors. Primary sectors includes the agriculture, mining and excavation. Secondary sector includes processing industry, electricity and fresh water utility, and construction. While the tertiary sector includes trade sector, hotel and restaurant, transportation and communication, financial service, rents and company services and other services.

From the supply side, structural transformation can be detected from the characteristic fluctuation of market share for the traditional primary sector (agriculture and mining). At the same time, the secondary sector (processing, electricity, gas, fresh water and construction) increases and next it is followed by the improvement in tertiary sector (trade, hotel and restaurants, transportation and telecommunication, banking and financial services and services).

Dalam proses ini, pergeseran pangsa tetap harus diikuti oleh pertumbuhan dari masing-masing sektor meskipun dengan laju yang berbeda.

Dari Tabel 10.1.3 mengenai perubahan mengenai perubahan pangsa terhadap PDRB Kota Batu terlihat sampai tahun 2004, pangsa sektor tersier terus meningkat. Pada tahun 2000, pangsa sektor tersier masih mencapai 63,60 persen dan secara konsisten naik hingga mencapai 66,54 persen pada tahun 2004. Sementara itu, pangsa sektor sekunder yang sebelumnya diharapkan menjadi motor penggerak perekonomian Kota Batu bersama sektor tersier, mengalami penurunan yaitu dari 16,26 persen pada tahun 2000 menjadi 14,89 persen pada tahun 2004. Fenomena ini ditandai dengan menurunnya peranan sektor industri pengolahan pada periode tersebut yang merupakan penyumbang output terbesar pada pangsa sektor sekunder Kota Batu. Penurunan pangsa sektor sekunder memang tidak terlalu dratis karena masih tertolong oleh peningkatan pangsa industri makanan, minuman dan tembakau, pangsa sektor listrik dan air bersih, serta pangsa sektor bangunan. Namun secara keseluruhan pangsa sektor industri Kota Batu selama periode tersebut terus mengalami penurunan, terutama pangsa dari industri tekstil, kulit dan alas kaki. Fenomena ini terutama disebabkan oleh tutupnya PT Wastra Indah pada tahun berjalan.

In this process, the shifts in the market share should be followed by the growth of each sectors, though with different speed.

Table 10.1.3 shows the changes of shares in comparison with the PDRB of Batu until 2004 and it is evident here that the market share for tertiary sector is increasing. In 2000, the share for tertiary sector is 63.60% and consistently rise until reaching 66.54% in 2004. While the secondary sectors, which was formerly relied on as the impetus for the growth of Batu economy along with the tertiary sector, is decreasing, that is from 16.2 6% in 2000 into 14.89% in 2004. This phenomenon is marked by the decreasing role of processing industry which is the biggest contributor in the output for secondary sector's share for the town of Batu. The decreasing role of this secondary sector is not drastic, however, since it is alleviated by the increase in the food, beverage and tobacco industry, electricity and fresh water and construction, however in general, the share of industrial sector in the town of Batu during this period is decreasing, especially the share of textile, tannery and footwear. This is caused mainly by the closure of PT Wastra Indah in the current year.

Dengan tutupnya PT Wastran Indah ini, sektor Industri Pengolahan Kota Batu mendapat tantangan yang berat. Dipihak lain, pangsa sektor primer yang pada tahun 2001 sempat berubah arah dengan meningkatnya kembali pangsa untuk PDRB harga konstan, sejalan dengan terkontrak-sinya sektor-sektor lain akibat adanya krisis ekonomi kembali mengalami penurunan peranannya. Ternyata peningkatan pangsa sektor primer di Kota Batu ini hanya berlangsung satu tahun dan pada periode berikutnya arah pergerakan telah kembali ke pola transformasi struktural yang normal. Penurunan peranan sektor ini terlihat dari terus menurunnya pangsa primer yaitu dari 20,15 persen pada tahun 2000 menjadi 18,57 persen pada tahun 2004.

Walaupun relatif lambat dibandingkan dengan beberapa daerah perkotaan lain di Jawa Timur, proses perubahan struktur ekonomi di Kota Batu boleh dikatakan cukup pesat sejak berdirinya kota ini pada akhir tahun 2001. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.3, peran dari sektor-sektor primer dan sekunder menurun, sedangkan sektor-sektor tertier terus meningkat. Kendati demikian, struktur perekonomian Kota Batu selama periode tersebut tidak mengalami perubahan struktur yang signifikan. Pergeseran pangsa yang terjadi masih merupakan penyesuaian terhadap landasan perekonomian Kota Batu yang masih berumur sangat muda.

The closure of PT. Wastran Indah poses a great challenge to the processing industry in the town of Batu.

On the other hand, the primary sector share in 2001 changed its direction by increasing its share in the PDRB in terms of constant price, due to the disastrous condition of other sectors which were hard hit by economic crisis. However, this turnaround in the primary sector only lasted for a year and in the next period, the movement changed back to the normal pattern of structural transformation. The decreasing role of this primary sector is evident in the continuous decrease of this primary sector's share in PDRB from 20.15% in 2000 into 18.57% in 2004.

The process of structural economic changes in the town of Batu, though quite slow compared to other urban areas in Jawa Timur, is quite brisk since the establishment of the municipality in 2001. As shown in Figure 4.3, the role of primary and secondary sector is decreasing, while the tertiary sector is increasing. However, the economic structure of Batu for this period does not change significantly. The shifts in the PDRB share can be read as adjustments to the economic bases of Batu which is still very young.

Sektor sekunder dan tersier diharapkan akan tetap menjadi motor pertumbuhan dengan pangsa yang terus meningkat, sedangkan sektor primer diharapkan tetap menjadi *leading sector*. Pelajaran yang dapat ditarik yang terkait dengan perubahan struktur tersebut adalah perlunya strategi pembangunan, khususnya sektor industri, yang lebih berbasis pada sumber daya alam sehingga proses peralihan dari sektor primer yang tradisional ke sektor sekunder dan tersier berlangsung secara lebih wajar.

Ada dua gejala menarik selama periode 2000-2004 mengenai pergeseran struktur ekonomi yang dapat diamati pada Tabel 4.1 di atas. Pertama, meskipun peranan sektor sekunder diharapkan meningkat, di luar dugaan proporsinya justru menurun. Fenomena ini mudah dipahami, mengingat selama ini PT Wastra Indah mempunyai peranan yang cukup penting dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Batu terutama di Sektor Industri. Kedua, proporsi sektor primer dalam pembentukan PDRB Kota Batu ternyata masih cukup besar, bahkan paling besar dibanding kota-kota lain di Jawa Timur. Adalah menarik untuk diketahui apakah adanya perubahan status dari Kotatib menjadi Kota pada akhir 2001 telah banyak berperan menurunkan peranan sektor primer dalam tiga tahun terakhir.

Secondary and tertiary factor is expected to motivate the growth by increasing their share in PDRB, while primary sector is expected to be the leading sector. The lesson to be learned from this structural changes is that this town requires a development strategy, especially in the industrial sector which is based more thoroughly to natural resources, so that the shift from the traditional primary sector to the secondary and tertiary sector can be implemented in a more natural way.

There are two interesting observation from the period 2000-2004 concerning the shifts in the economic structure as shown in Table 4.1. The first is that though the role of secondary sector is expected to rise, its proportion is unexpectedly decreasing. This phenomenon is quite understandable since PT. Wastra Indah as one of the biggest company in this sector has held an important role in driving the economic activity of Batu, especially in the industrial sector. The second is that the proportion/share of primary sector in Batu's PDRB is quite prominent, and even higher than most other towns in Jawa Timur. It would be interesting to investigate further whether the status change from administrative town into a municipality in 2001 has had a hand in the decreasing share of primary sector for the last three years.

Pertumbuhan Ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektornya. Jika suatu sektor mempunyai peranan yang dominan akan tetapi perkembangannya lambat, maka akan menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya, jika sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, maka sektor tersebut secara otomatis akan menyebabkan total tingkat pertumbuhan yang tinggi pula.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari PDRB atas dasar harga konstan 2000. Sehingga pertumbuhan ini sudah tidak dipengaruhi faktor harga atau dengan kata lain benar-benar murni disebabkan oleh kenaikan produksi sektor pendukungnya. Pada tahun 2004, perekonomian Kota Batu menunjukkan proses pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Seluruh sektor kegiatan memberikan sumbangsih yang positif terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto PDRB pada tahun 2004 tumbuh cukup tinggi yakni sebesar 5,49 persen, yang berarti lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

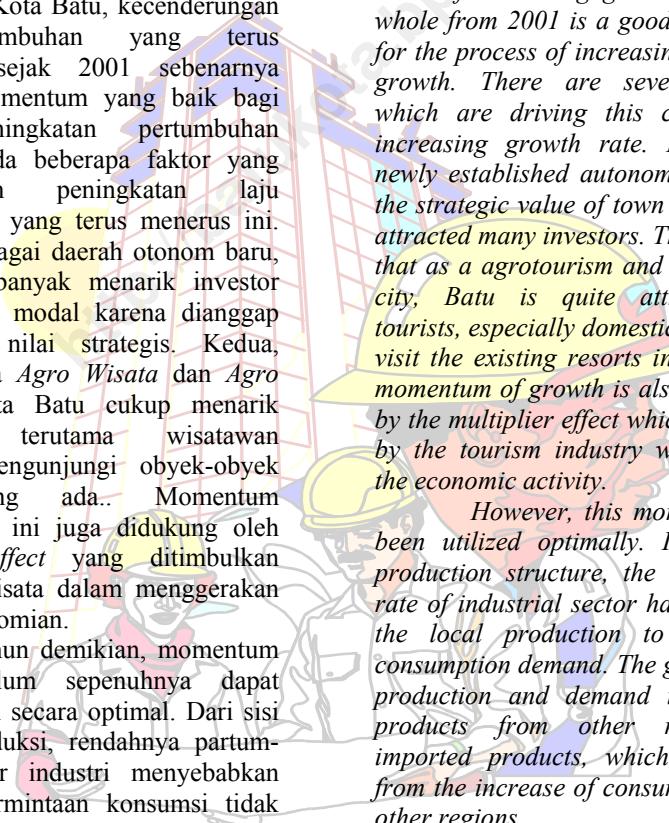
Meski pertumbuhan pada 2004 mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya, namun ditinjau dari struktur produksi sektoral,

Economic Growth

The economic growth rate as a whole is a weighted average of the sectoral growth rate. If a sector has a dominant role but its growth is slow, then it will dampen the pace of economic growth as a whole. On the other hand, if this sector has a high growth rate, then this sector will automatically contribute to a high growth rate too.

The economic growth can be measured from the PDRB based on the constant price in 2000. Therefore this growth is no longer affected by the price factor, or in other words, is purely affected by the production increase in the supporting sector. In 2004, the economy of Batu shows a high economic growth. All sectors contribute positively to the growth of regional gross domestic product (PDRB) in 2004, which is quite high, that is 5.49%, which is higher than that of previous years.

The growth in 2004 has indeed increased in comparison to the previous years. However, in terms of the sectoral production structure,



pertumbuhan yang terjadi kurang mencerminkan fondasi yang menggembirakan bagi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, terutama mengingat masih rendahnya pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan yang mempunyai keterkaitan hulu-hilir terbesar.

Terlepas dari masih rendahnya angka pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kota Batu, kecenderungan laju pertumbuhan yang terus meningkat sejak 2001 sebenarnya memberi momentum yang baik bagi proses peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan laju pertumbuhan yang terus menerus ini. Pertama, sebagai daerah otonom baru, Kota Baru banyak menarik investor mananamkan modal karena dianggap mempunyai nilai strategis. Kedua, sebagai Kota *Agro Wisata* dan *Agro Politan*, Kota Batu cukup menarik wisatawan terutama wisatawan domestik mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada.. Momentum pertumbuhan ini juga didukung oleh *multiplier effect* yang ditimbulkan sektor pariwisata dalam menggerakkan roda perekonomian.

Namun demikian, momentum tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan secara optimal. Dari sisi struktur produksi, rendahnya pertumbuhan sektor industri menyebabkan kenaikan permintaan konsumsi tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh produksi lokal.

the achieved growth is less than expected and does not show a satisfactory foundation for further development, especially when considering the low growth of processing industry which has strong relation to the up-stream and down-stream industries.

Aside from the low growth rate of processing industry in Batu, the trend of increasing growth rate as a whole from 2001 is a good momentum for the process of increasing economic growth. There are several factors which are driving this continuously increasing growth rate. First, as a newly established autonomous region, the strategic value of town of Batu has attracted many investors. The second is that as a agrotourism and agopolitan city, Batu is quite attractive for tourists, especially domestic tourists, to visit the existing resorts in Batu. This momentum of growth is also supported by the multiplier effect which is caused by the tourism industry which drives the economic activity.

However, this momentum has been utilized optimally. In terms of production structure, the low growth rate of industrial sector has prevented the local production to fulfill the consumption demand. The gap between production and demand is filled by products from other regions or imported products, which is evident from the increase of consumption from other regions.

Kesenjangan antara produksi dengan permintaan ini diisi oleh barang-barang yang berasal dari daerah lain atau impor sebagaimana terindikasikan oleh kenaikan impor barang konsumsi dari daerah lain.

Dengan pola pertumbuhan seperti telah diuraikan di atas, meskipun angka pertumbuhan yang dihasilkan pada 2004 lebih tinggi dari tahun sebelumnya, struktur perekonomian masih kurang memberi pondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang berkesinambungan. Gejala ini bisa dideteksi dari menurunnya jumlah kunjungan wisatawan pada tahun laporan, serta masih belum tergantikan peranan PT Wastra Indah dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Batu, terutama Sektor Industri Pengolahan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ini, apabila tidak dapat direspon sepenuhnya akan mengakibatkan penurunan efek pengganda yang dihasilkan. Pada gilirannya, sektor-sektor lain yang terkait dengan usaha pariwisata akan terkena dampaknya. Kondisi ini menyiratkan perlu adanya promosi dengan skala yang cukup besar dan kontinu. Dalam menghadapi perkembangan yang demikian, Pemerintah Kota Batu perlu menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif. Karena biar bagaimanapun juga, perebutan pasar pariwisata di antara daerah-daerah wisata, khususnya di wilayah Jawa Timur sendiri, akan menjadi semakin kompetitif.

With the growth pattern indicated above, despite the higher growth rate in 2004 in comparison with previous years, the economic structure can not yet provide a strong foundation for continuous growth. This symptom can be detected in the decreasing number of tourists in the reported year, and the yet irreplaceable position of PT Wastra Indah in driving the economy of Batu. The decrease in the tourist visit, if not responded properly, will further multiply the decrease (multiplier effect). In turn, the other sectors which are related to the tourism will receive the impact. This condition should be remedied by wide and continuous advertising campaign. In order to deal with such a development, the government of Batu should make a more effective marketing strategy since the competition to grab tourism market, especially in Jawa Timur itself, will be more intense in the future.

Inflasi

Perkembangan harga dari PDRB dapat tercermin dari perubahan indeks harga implisit. Peningkatan indeks implisit menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa dan demikian pula sebaliknya. Perubahan indeks implisit dari PDRB Kota Batu merupakan gambaran dari peningkatan harga seluruh barang dan jasa dalam periode satu tahun. Yang dimaksud perubahan harga adalah perubahan harga di tingkat produsen sehingga faktor margin perdagangan dan transportasi telah dihilangkan.

Tingkat inflasi Kota Batu selama tahun 2004 yang diukur dengan indeks implisit PDRB sedikit menurun menjadi 6,83 persen dibanding tingkat inflasi tahun sebelumnya yang mencapai 7,44 persen. Dengan perkembangan tersebut, rata-rata tingkat inflasi Kota Batu selama tiga tahun terakhir masih berada di level satu digit.

Rendahnya tingkat inflasi dalam tahun 2003 terutama disebabkan oleh rendahnya tingkat inflasi pada kelompok pertanian serta pertambangan dan penggalian. Pada tahun 2003, tingkat inflasi sektor pertanian dan serta pertambangan dan penggalian yang hanya sebesar 5,02 persen dan 5,30 persen.

Inflation

The development of prices in PDRB is reflected in the changes in the implicit price index. The increase in the implicit price index means an increase in prices of goods and services, and vice versa. The changes of implicit index of Batu's PDRB describes the increasing price of all goods and services in a one year period. The price change is defined as the changes in the level of producers, so that this calculation ignores the trade margin and transportation cost.

The inflation rate of Batu for 2004 is measured using the implicit index of PDRB shows a slight decline in comparison to the previous year's inflation, that is 6.835 compared to 7.44%, respectively. Due to this development, the average of inflation rate in Batu for the last three years is still in the level of one digit.

The low inflation rate in 2003 is mainly caused by the low inflation rate in agricultural, mining and excavation sectors. In 2003, the inflation rate of agricultural, mining and excavation sectors is only 5.02% and 5.30% respectively.

Rendahnya tingkat inflasi pada sektor pertanian terutama bersumber pada kecenderungan stabil harga-harga pada tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buah.

Dipihak lain, Sektor Listrik dan Air Bersih serta Sektor Jasa-Jasa mencatat tingkat inflasi tertinggi yaitu sebesar 8,81 persen dan 10,28 persen. Tingginya tingkat inflasi sektor ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah menaikkan tarif dasar listrik pada tahun 2004. Sementara tingginya inflasi sektor Jasa-jasa tidak terlepas dari kebijakan pemerintah memberikan gaji ke 13 pada Pegawai Negeri Sipil, baik pusat maupun daerah.

The low inflation rate of agricultural sector is mainly caused by the price stability for horticultural products such as vegetables and fruits.

On the other hand, the electricity and fresh water utility and services sector shows the highest rate of inflation, that is 8.81% and 10.28% respectively. This high rate of inflation should be understood in relation to the central government decision to increase the base rate for electricity in 2004. While the high rate of inflation for services should be understood in relation with the decision of the government to pay the thirteenth paychecks for the civil servants, both in regional and central level.



KEADAAN GEOGRAFI
Geographical Situation

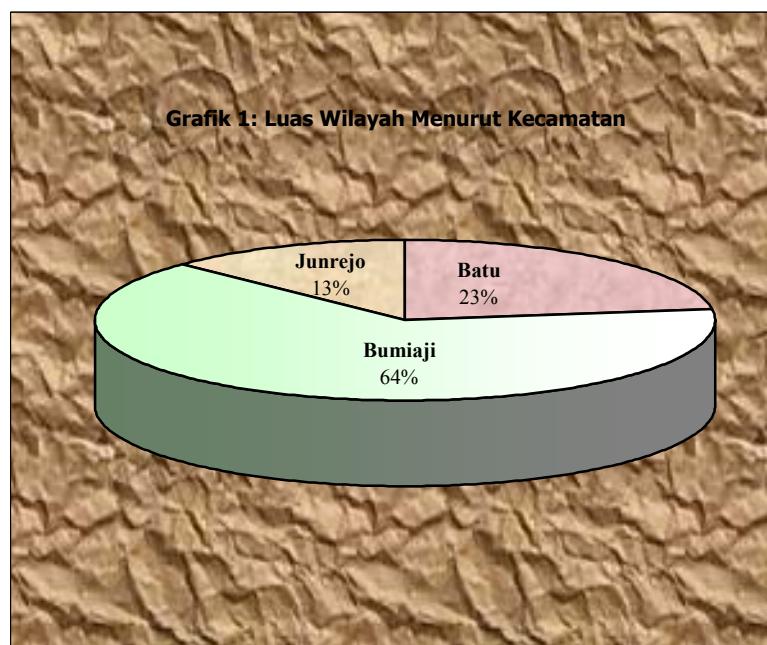
BAB / CHAPTER



1

Gambar /Figure 1.1 :

Persentase Luas Wilayah menurut Kecamatan
The Percent Area by District (Ha)
2004



Sumber : Badan Perencanaan Daerah Kota Batu

Source : Bapeda Batu City

Kota Batu Dalam Angka/ Batu City in Figures 2004

1

Batu Bumiaji Junrejo

4.545,8100 ##### ##### ######
22,833261 64,28 12,884 100

Tabel/Table 1 . 1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan (Ha)
The Total Area by District (Ha)
2004

Kecamatan District	Luas Wilayah Area
(1)	(2)
1. Batu	4.545,81
2. Junrejo	2.565,02
3. Bumiaji	12.797,89
Kota Batu	19.908,72

Sumber : Bapedia Kota batu
Source : Bapedia Batu City

Kota Batu Dalam Angka/Batu City in Figures 2004

Tabel/Table 1.2
Luas Kecamatan Menurut Jenis Tanah
Area of District by Kinds of Land
2004(Ha)

Kecamatan District	Andosol	Kambisol	Aluvial	Latosol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	1.831,04	889,31	239,86	260,34
2. Junrejo	1.526,19	741,25	199,93	217,00
3. Bumiaji	2.873,89	1.395,81	376,48	408,61
Kota Batu	6.231,12	3.026,37	816,27	885,95

Sumber : Peta Jenis Tanah Oleh Institut Pertanian Bogor

Source : Maping of Land Type by Bogor Institute Agriculture

Lanjutan/Continue

Kecamatan District	Reqsol	Miditeran	Litosol	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Batu	-	-	-	3.220,54
2. Junrejo	-	-	-	2.684,36
3. Bumiaji	-	-	-	5.054,79
Kota Batu	0,00	0,00	0,00	10.959,69

Sumber : Peta Jenis Tanah Oleh Institut Pertanian Bogor

Source : Maping of Land Type by Bogor Institute Agriculture

Tabel/Table 1.3
Tinggi Rata-Rata Ibukota Kecamatan Dirinci Menurut Kecamatan
Rate Altitudes of City by District
2003-2004

Kecamatan <i>District</i>	2003	2004
(1)	(2)	(3)
1. Batu	871	871
2. Junrejo	763	763
3. Bumiaji	779	779

Sumber : Balai RLKT Brantas
Source: RLKT Brantas Office

Tabel/Table 1 . 4
Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Dirinci Menurut bulan
Number of Rainy Days and monthly Average by Months
2004

	Hari Hujan <i>Rainy Days (hari)</i>		Curah Hujan <i>Monthly Rainfall (cm3)</i>	
	2003 (1)	2004 (2)	2003 (4)	2004 (5)
1. Januari <i>January</i>	22	20	229	271
2. Februari <i>February</i>	26	22	481	300
3. Maret <i>March</i>	22	24	281	331
4. April <i>April</i>	8	3	32	52
5. Mei <i>May</i>	10	1	103	2
6. Juni <i>June</i>	5	1	19	1
7. Juli <i>July</i>	2	1	1	4
8. Agustus <i>August</i>	-	-	-	-
9. September <i>September</i>	-	1	-	25
10. Oktober <i>October</i>	8	2	46	14
11. November <i>November</i>	18	14	49	291
12. Desember <i>December</i>	25	17	285	286

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Energi

Source: Water Resources And Energy Office

Tabel/Table 1 . 5
Temperatur Udara dirinci Menurut Bulan
Atmospheric Temperature by Months
2004

Bulan Month	Minimum	Maksimum	Rata-Rata Rate
			(1)
	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	19,2	26,2	21,8
2. Februari <i>February</i>	19,3	26,3	21,9
3. Maret <i>March</i>	18,6	26,9	22,0
4. April <i>April</i>	18,6	27,2	22,3
5. Mei <i>May</i>	17,8	26,3	21,7
6. Juni <i>June</i>	16,7	26,4	21,1
7. Juli <i>July</i>	15,2	25,9	19,2
8. Agustus <i>August</i>	15,5	26,5	19,3
9. September <i>September</i>	16,7	27,2	21,3
10. Oktober <i>October</i>	18,2	27,3	22,3
11. November <i>November</i>	19,2	27,4	22,2
12. Desember <i>December</i>	19,3	25,7	21,6

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Energi

Source: Water Resources And Energy Office

Tabel/Table 1 . 6
Lembah Nisbi Udara Dirinci Menurut Bulan
Atmospheric Relative Humidity by Months
2004

Bulan Month	Minimum	Maksimum	Rata-Rata Rate
	(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>	56	96	83
2. Februari <i>February</i>	53	96	83
3. Maret <i>March</i>	52	92	79
4. April <i>April</i>	52	92	77
5. Mei <i>May</i>	49	94	76
6. Juni <i>June</i>	44	88	71
7. Juli <i>July</i>	46	93	71
8. Agustus <i>August</i>	39	91	72
9. September <i>September</i>	37	88	71
10. Oktober <i>October</i>	34	92	74
11. November <i>November</i>	49	94	80
12. Desember <i>December</i>	48	94	84

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Energi

Source: Water Resources And Energy Office

Tabel/Table 1 . 7
Kecepatan Angin Dirinci Menurut Bulan
Wind Velocity by Months
2004

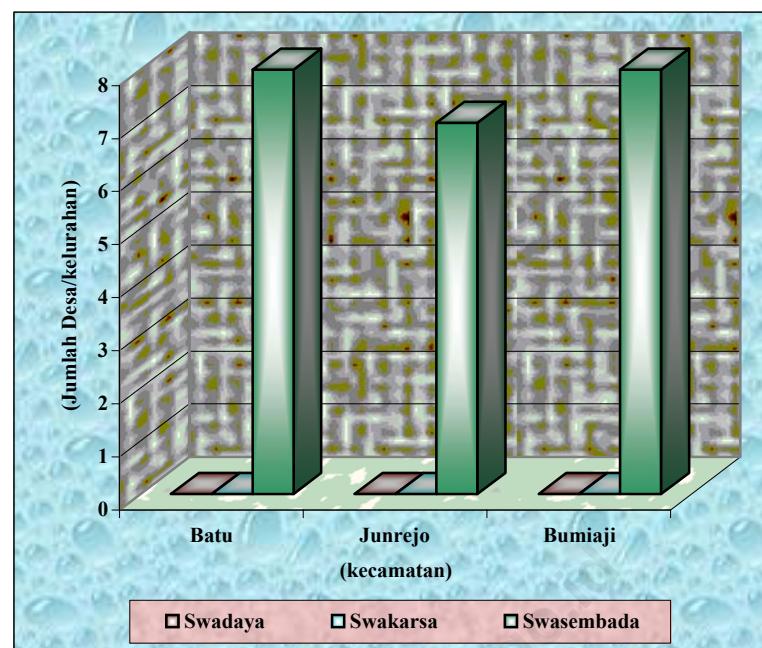
Bulan <i>Month</i>	Minimun <i>(2)</i>	Maksimum <i>(3)</i>	Rata-Rata <i>(4)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	0	28,60	4,40
2. Februari <i>February</i>	0	25,80	5,80
3. Maret <i>March</i>	0	42,70	5,90
4. April <i>April</i>	0	39,40	6,60
5. Mei <i>May</i>	0	53,20	6,90
6. Juni <i>June</i>	0	52,90	6,50
7. Juli <i>July</i>	0	52,00	8,20
8. Agustus <i>August</i>	0	52,60	9,40
9. September <i>September</i>	0	53,30	9,90
10. Oktober <i>October</i>	0	41,70	9,40
11. November <i>November</i>	0	51,40	5,10
12. Desember <i>December</i>	0	37,50	4,40

Sumber : Badan Meterologi dan Geofisika Balai Wilayah III, Karamploso

Source: Meteorologi and Geophysics Board Unit III, Karangploso, Malang

Gambar / Figure 2.1 :

Klasifikasi Desa/Kelurahan dirinci menurut kecamatan
Classification of Village/Sub District by District
2004



Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Pemerintah Kota Batu

Source : Village Government Division of Batu City

	Swadaya	Swakarsa	Swasembada
Batu	0	0	8
Junrejo	0	0	7
Bumiaji	0	0	8

PEMERINTAHAN
Government

BAB / CHAPTER



2

Tabel/Table 2.1.1
Banyaknya Desa/Kelurahan, RW dan RT Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Villages/Sub District, RW, RT by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Sub District</i>	Desa <i>Village</i>	RW <i>Rw</i>	RT <i>Rt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu		4	4	92
2. Jun Rejo		-	7	55
3. Bumiaji		-	8	79
				413
<hr/>				
Kota Batu	2004	4	19	226
	2003	4	19	225
	2002	4	19	218
				1.052
				1.049
				1.019

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Pemerintah Kota Batu

Source : Local Government Office of Batu City

Tabel/Table 2 . 1 . 2
Klasifikasi Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Kecamatan
Classification of Village/Sub District by District
2004

Kecamatan District	Swadaya <i>Self Developing</i>	Swakarsa <i>Self Developing</i>	Swasembada <i>Supporting</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	-	-	8	8
2. Jun Rejo	-	-	7	7
3. Bumiaji	-	-	8	8
Kota Batu	0	0	23	23

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Pemerintah Kota Batu

Source : Local Government Office of Batu City

Tabel/Table 2 . 1 . 3
Banyaknya Kepala Desa/Lurah Dirinci Menurut Jenis Kelamin
Number of Village Leader by Sex
2004

Kecamatan <i>District</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)

1. Batu	8	-
---------	---	---

2. Jun Rejo	5	2
-------------	---	---

3. Bumiaji	8	-
------------	---	---

Kota Batu	2004	21	2
	2003	22	1
	2002	22	1

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan, Pemerintah Kota Batu

Source : Local Government Office of Batu City

Tabel/Table 2.2 . 1
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Golongan
Number of State Employee by Services and Group
2004

Unit Kerja	Golongan / Group				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bagian Pemerintahan	-	-	5	1	6
2. Bagian Ekbang	-	-	4	2	6
3. Bagian Hukum	-	-	4	1	5
4. Bagian Kesra	-	-	2	2	4
5. Bagian Umum	-	2	3	1	6
6. Bagian Perlengkapan	-	1	4	1	6
7. Bagian Keuangan	-	1	3	1	5
8. Bagian Kepgawaiian	-	3	7	1	11
9. Dinas Pendidikan Nasional*)	8	59	688	212	967
10. Dinas Kesehatan	1	36	43	9	89
11. Dinas Pendapatan	1	11	22	6	40
12. Dinas Pemukiman & Bina Marga	-	13	15	5	33
13. Dinas SDA dan Energi	1	5	8	5	19
14. D K P	-	11	6	5	22
15. Dinas Pariwisata	-	1	11	6	18
16. Dinas Pertanian	-	9	28	6	43
17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	1	11	6	18
18. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup	-	2	19	6	27
19. Dinas Infokom	-	-	11	3	14
20. Dinas Kependudukan,Capil dan Naker	1	6	16	5	28
Kota Batu	12	161	910	284	1.367

Sumber : Biro Kepgawaiian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Lanjutan/Continue

Unit Kerja					Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(6)				
21. Dinas Pertanahan	-	-	8	5	13
22. BAPPEDA	-	-	13	5	18
23. B A W A S	-	-	9	5	14
24. BakesBang dan LinMas	-	1	12	4	17
25. BKB KesSos	-	3	19	6	28
26. Kantor Perhubungan	-	6	14	1	21
27. Kantor Kop dan UKM	-	1	4	1	6
28. Kantor Pembangunan Masyarakat	-	2	6	2	10
29. Kantor Kasda	-	-	4	1	5
30. Kantor Satpol PP	-	8	5	1	14
31. Sekretariat KPU	-	2	4	-	6
32. Sekretariat Dewan	-	-	9	1	10
33. Kecamatan Batu	-	4	15	-	19
34. Kecamatan Bumiaji	-	2	14	-	16
35. Kecamatan Junrejo	-	1	14	-	15
36. Kelurahan Songgokerto	-	2	4	-	6
37. Kelurahan Temas	-	3	4	-	7
38. Kelurahan Sisir	-	1	3	-	4
39. Kelurahan Ngaglik	-	2	4	-	6
40. Departemen Agama	-	14	44	7	65
41. Badan Pusat Statistik	-	2	7	1	10
Kota Batu	12	215	1126	324	1677

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu*Source: Local Government Office of Batu City*

Tabel/Table 2.2.2
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Agama
Number of State Employee by Services and Region
2004

Unit Kerja	Islam <i>Mouslem</i>	Kristen <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu/ Budha <i>Hindu/ Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bagian Pemerintahan	6	-	-	-	6
2. Bagian Ekbang	6	-	-	-	6
3. Bagian Hukum	5	-	-	-	5
4. Bagian Kesra	4	-	-	-	4
5. Bagian Umum	5	-	-	1	6
6. Bagian Perlengkapan	5	-	1	-	6
7. Bagian Keuangan	4	1	-	-	5
8. Bagian Kepegawaian	10	-	1	-	11
9. Dinas Pendidikan Nasional	925	17	25	-	967
10. Dinas Kesehatan	77	10	2	-	89
11. Dinas Pendapatan	40	-	-	-	40
12. Dinas Pemukiman & Bina Marga	30	3	-	-	33
13. Dinas SDA dan Energi	18	1	-	-	19
14. D K P	22	-	-	-	22
15. Dinas Pariwisata	17	-	-	1	18
16. Dinas Pertanian	43	-	-	-	43
17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	18	-	-	-	18
18. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup	23	3	1	-	27
19. Dinas Infokom	13	1	-	-	14
20. Dinas Kependudukan,Capil dan Naker	25	2	1	-	28
Kota Batu	1.296	38	31	2	1.367

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Unit Kerja	<i>Lanjutan / Continue</i>				
	Islam <i>Mouslem</i>	Kristen <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catolic</i>	Hindu/Budha <i>Hindu/Budhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Dinas Pertanahan	13	-	-	-	13
22. BAPPEDA	17	1	-	-	18
23. B A W A S	13	-	1	-	14
24. BakesBang dan LinMas	17	-	-	-	17
25. BKB KesSos	26	1	1	-	28
26. Kantor Perhubungan	18	1	2	-	21
27. Kantor Kop dan UKM	5	-	-	1	6
28. Kantor Pembangunan Masyarakat	10	-	-	-	10
29. Kantor Kasda	5	-	-	-	5
30. Kantor Satpol PP	13	-	1	-	14
31. Sekretariat KPU	6	-	-	-	6
32. Sekretariat Dewan	8	-	2	-	10
33. Kecamatan Batu	18	1	-	-	19
34. Kecamatan Bumiaji	16	-	-	-	16
35. Kecamatan Junrejo	13	-	2	-	15
36. Kelurahan Songgokerto	5	1	-	-	6
37. Kelurahan Temas	7	-	-	-	7
38. Kelurahan Sisir	4	-	-	-	4
39. Kelurahan Ngaglik	6	-	-	-	6
40. Departemen Agama	62	-	2	1	65
41. Badan Pusat Statistik	9	-	1	-	10
Kota Batu	1.587	43	43	4	1.677

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Tabel/Table 2.2.3
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Pendidikan
Number of State Employee by Service and Education Level
2004

Unit Kerja	SD	SLTP	SMA	D3	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bagian Pemerintahan	-	-	-	-	5	1
2. Bagian Ekbang	-	1	1	-	3	1
3. Bagian Hukum	-	-	-	-	4	1
4. Bagian Kesra	-	-	1	1	2	-
5. Bagian Umum	-	1	1	-	1	3
6. Bagian Perlengkapan	-	-	1	-	3	2
7. Bagian Keuangan	-	-	-	2	1	2
8. Bagian Kepgawaiian	-	-	5	-	5	1
9. Dinas Pendidikan Nasional	12	35	349	232	324	15
10. Dinas Kesehatan	2	2	56	10	17	2
11. Dinas Pendapatan	3	3	12	1	15	6
12. Dinas Pemukiman & Bina Marga	5	3	7	1	15	2
13. Dinas SDA dan Energi	1	3	5	-	6	4
14. D K P	9	1	3	1	3	5
15. Dinas Pariwisata	-	-	1	1	14	2
16. Dinas Pertanian	-	-	10	7	21	5
17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	1	1	9	7
18. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup	-	-	8	2	17	-
19. Dinas Infokom	-	-	-	-	12	2
20. Dinas Kependudukan,Capil dan Naker	-	1	13	1	13	-
Kota Batu	32	50	474	260	490	61

Sumber : Biro Kepgawaiian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Lanjutan/Continue

Unit Kerja	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. Dinas Pertanahan	-	-	-	-	7	6
22. BAPPEDA	-	-	-	1	13	4
23. B A W A S	-	-	-	-	9	5
24. BakesBang dan LinMas	-	-	4	-	12	1
25. BKB KesSos	-	-	5	4	16	3
26. Kantor Perhubungan	1	3	6	1	8	2
27. Kantor Kop dan UKM	-	-	2	-	3	1
28. Kantor Pembangunan Masyarakat	-	-	2	1	5	2
29. Kantor Kasda	-	-	-	-	3	2
30. Kantor Satpol PP	-	-	9	1	4	-
31. Sekretariat KPU	-	-	3	-	3	-
32. Sekretariat Dewan	-	-	2	2	4	1
33. Kecamatan Batu	-	1	12	1	4	1
34. Kecamatan Bumiaji	-	-	11	1	4	-
35. Kecamatan Junrejo	-	-	5	1	8	1
36. Kelurahan Songgokerto	-	-	3	3	-	-
37. Kelurahan Temas	-	2	1	2	2	-
38. Kelurahan Sisir	-	-	2	-	2	-
39. Kelurahan Ngaglik	-	-	1	-	4	1
40. Departemen Agama	-	1	10	11	42	1
41. Badan Pusat Statistik	-	-	2	-	4	2
Kota Batu	33	57	554	289	647	94

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Tabel/Table 2 . 2 . 4
Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Dirinci Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin
Number of Employeed by Service and Sex
2004

Unit Kerja	Pria Male	Wanita Female	Jumlah	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bagian Pemerintahan	5	1	6	
2. Bagian Ekbang	5	1	6	
3. Bagian Hukum	4	1	5	
4. Bagian Kesra	3	1	4	
5. Bagian Umum	5	1	6	
6. Bagian Perlengkapan	5	1	6	
7. Bagian Keuangan	4	1	5	
8. Bagian Kepegawaian	8	3	11	
9. Dinas Pendidikan Nasional	392	575	967	
10. Dinas Kesehatan	37	52	89	
11. Dinas Pendapatan	34	6	40	
12. Dinas Pemukiman & Bina Marga	29	4	33	
13. Dinas SDA dan Energi	15	4	19	
14. D K P	19	3	22	
15. Dinas Pariwisata	16	2	18	
16. Dinas Pertanian	33	10	43	
17. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	17	1	18	
18. Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup	23	4	27	
19. Dinas Infokom	13	1	14	
20. Dinas Kependudukan,Capil dan Naker	22	6	28	
Kota Batu	689	678	1.367	

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu

Source: Local Government Office of Batu City

Lanjutan/Continue

Unit Kerja	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Pertanian	10	3	13
22. BAPPEDA	16	2	18
23. B A W A S	10	4	14
24. BakesBang dan LinMas	14	3	17
25. BKB KesSos	12	16	28
26. Kantor Perhubungan	18	3	21
27. Kantor Kop dan UKM	5	1	6
28. Kantor Pembangunan Masyarakat	7	3	10
29. Kantor Kasda	1	4	5
30. Kantor Satpol PP	12	2	14
31. Sekretariat KPU	4	2	6
32. Sekretariat Dewan	8	2	10
33. Kecamatan Batu	15	4	19
34. Kecamatan Bumiaji	15	1	16
35. Kecamatan Junrejo	1	14	15
36. Kelurahan Songgokerto	5	1	6
37. Kelurahan Temas	5	2	7
38. Kelurahan Sisir	4	0	4
39. Kelurahan Ngaglik	6	0	6
40. Departemen Agama	48	17	65
41. Badan Pusat Statistik	7	3	10
Kota Batu	912	765	1.677

Sumber : Biro Kepegawaian Daerah Kota Batu*Source: Local Government Office of Batu City*

Tabel/Table 2 . 3 . 1
Kekuatan Potensi Hansip Dirinci Menurut Pendidikan dan Kecamatan
Number of Potentially Civilian Defence by Education and District
2004

Jenis Pendidikan <i>Kinds of Education</i>	Batu	Junrejo	Bumiaji	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <i>Suskapin</i> :				
Hansip	14	9	-	23
Wanra	-	-	-	-
2. <i>Suskalak</i> :				
A	87	4	-	91
B	95	5	40	140
3. <i>Latihan Dasar</i>				
Hansip	64	51	68	183
Wanra	-	-	-	-
Kamra	-	-	-	-
4. <i>Cadnas</i> :				
Pacad	-	-	-	-
Tacad	-	-	-	-
5. <i>Suskapokgas</i>	-	-	-	-
6. <i>Suskasatgas</i>	-	-	-	-
7. <i>Suskabinhan</i>	-	-	-	-
8. <i>Susprim</i>	-	-	-	-
Jumlah	260	69	108	437

Sumber : Badan Kesbanglinmas dan Satpol PP Kota Batu

Source: Commission of Nation Awareness and people protection

Tabel/Table 2 . 3 . 2
Kekuatan Potensi Rakyat Terlatih Dalam Jajaran Mawil Hansip
Number of Potentially Trained People in Civilian Defence Territorial Detachment
2004

Kecamatan District	Matrik Hansip	Pribumi		WNI Keturunan Cina	Jumlah Total
		L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	582	561	21	-	1.164
2. Junrejo	267	267	-	-	534
3. Bumiaji	759	759	-	-	1.518
Kota Batu	1608	1.587	21	-	3.216

Sumber : Badan Kesbanglinmas dan Satpol PP Kota Batu

Source: Commission of Nation Awareness and people protection

Tabel/Table 2 . 3 . 3
Kegiatan Anggota Pertahanan Sipil Dirinci Menurut Bulan
Activity of Civilian Defence by Months
2004

Bulan Month	Hankam	Pembangunan	Linmas / Tramtib	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	-	-	-
2. Februari/February	-	-	-	-
3. Maret/March	-	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-
7. Juli/July	-	-	-	-
8. Agustus/August	-	-	-	-
9. September/September	-	-	385	385
10. Oktober/October	-	-	-	-
11. November/November	-	-	-	-
12. Desember/December	-	-	285	285
Kota Batu	-	-	670	670

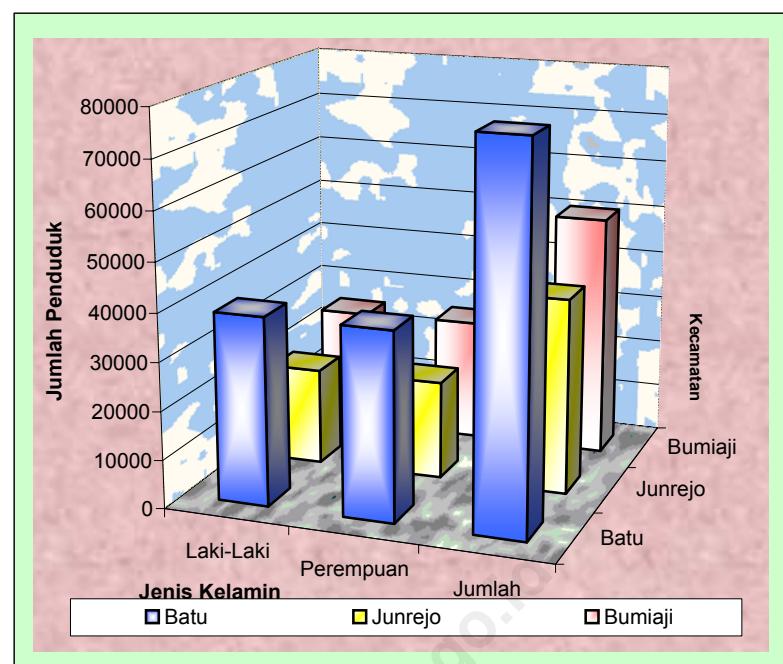
Sumber : Badan Kesbanglinmas dan Satpol PP Kota Batu

Source: Commission of Nation Awareness and people protection

Kota Batu Dalam Angka / Batu City in Figures 2004

Gambar/Figure 3.1 :

Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan & Jenis Kelamin
End Year Population by District
2004



Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2004

Source : End Year Population Registration, 2004

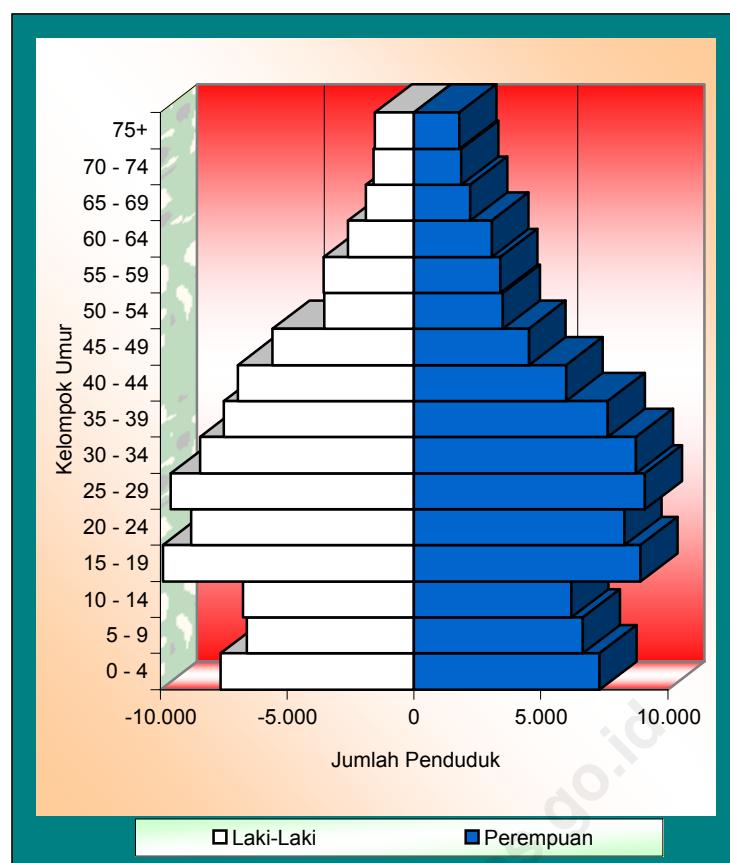
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Batu	38875	38864	77739
Junrejo	20028	20318	40346
Bumiaji	25007	25386	50393

Gambar/Figure 3.2 :

Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Population by Age and Sex

2004



Sumber : Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2000

Source : Population Projection of Census 2000

-1		-1	
Kelompok Ur Laki-Laki		Perempuan	
0 - 4	-7.619	7.309	7619
5 - 9	-6.576	6.664	6576
10 - 14	-6.747	6.197	6747
15 - 19	-9.895	8.934	9895
20 - 24	-8.788	8.288	8788
25 - 29	-9.588	9.103	9588
30 - 34	-8.433	8.749	8433
35 - 39	-7.485	7.636	7485
40 - 44	-6.944	5.989	6944
45 - 49	-5.580	4.526	5580
50 - 54	-3.524	3.514	3524
55 - 59	-3.559	3.405	3559
60 - 64	-2.604	3.062	2604
65 - 69	-1.895	2.228	1895
70 - 74	-1.590	1.871	1590
75+	-1.530	1.800	1530

PENDUDUK & TENAGA KERJA
Population & Man Power

BAB / CHAPTER



3

Tabel/Table 3 . 1 . 1
Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan
End Year Population by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>House hold</i>	Rata-rata <i>Average</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Batu	77.799	18.201	4	
2. Junrejo	40.350	12.314	3	
3. Bumiaji	50.395	13.917	4	
Kota Batu	2004 2003 2002	168.544 166.948 165.554	44.432 43.948 39.921	4 4 4

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2004

Source : End Year Population Registration, 2004

Tabel/Table 3 . 1 . 2
Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Dirinci Menurut Kecamatan
Compostition Area, Population and Density by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Penduduk <i>Population</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kepadatan <i>Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	45,46	22,83	77.799	46,16	1.711
2. Junrejo	25,65	12,88	40.350	23,94	1.573
3. Bumiaji	127,98	64,28	50.395	29,90	394
Kota Batu	199,087	100,00	168.544	100,00	847

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2003

Source : End Year Population Registration, 2004

Tabel/Table 3 . 1 . 3
Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Sex Rasio
End Year Population by District, Sex and Sex Ratio
2004

Kecamatan District	Laki laki Male	Perempuan Female	Jumlah Value	Rasio Jenis Sex Ratio
				Kelamin
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	38.913	38.886	77.799	100,07
2. Junrejo	20.030	20.320	40.350	99,03
3. Bumiaji	25.008	25.387	50.395	98,56
Kota Batu	2004	83.951	84.593	168.544
	2003	83.145	83.803	166.948
	2003	80.606	82.787	163.393

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2003

Source : End Year Population Registration, 2003

Tabel/Table 3 . 1 . 4
Penduduk Akhir Tahun Dirinci Menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan

*End Year Population by District and Nationality
2004*

Kecamatan District	WNI				WNA		Jumlah Total			
	<i>Indonesian Citizen</i>		<i>Foreigner</i>							
	Laki laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)					
1. Batu	38.875	38.864	38	22	77.799					
2. Junrejo	20.028	20.318	2	2	40.350					
3. Bumiaji	25.007	25.386	1	1	50.395					
Kota Batu	2004	83.910	84.568	41	25	168.544				
	2003	83.104	83.778	41	25	166.948				
	2002	80.556	82.755	50	32	163.393				

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2004

Source : End Year Population Registration, 2004

Table/Table 3 . 1. 5
Kelahiran Akhir Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

*End Year Birth by Sex and District
2004*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	268	274	542
2. Junrejo	155	183	338
3. Bumiaji	355	317	672
Kota Batu	2004	778	774
	2003	1.357	1331
	2002	418	419
			1.552
			2.688
			837

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2004

Source : End Year Population Registration, 2004

Table/ Table 3 . 1 . 6
Kematian akhir Tahun Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan

*End Year Death by Sex and District
2004*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	136	128	264
2. Junrejo	105	84	189
3. Bumiaji	167	149	316
	2004 Kota Batu	408 240 257	361 168 232
	2003	769 408	
	2002	489	

Sumber : Registrasi Penduduk Akhir Tahun 2004

Source : End Year Population Registration, 2004

		7.619	7.309
		6.576	6.664
		6.747	6.197
		9.895	8.934
		8.788	8.288
		9.588	9.103
		8.433	8.749
		7.485	7.636
		6.944	5.989
		5.580	4.526
		3.524	3.514
		3.559	3.405
		7.619	8.960

Tabel/Table 3 . 1 . 7
Penduduk Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population by Age and Sex
2004

Kelompok Umur	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Value
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7.619	7.309	14.928
5 - 9	6.576	6.664	13.240
10 - 14	6.747	6.197	12.944
15 - 19	9.895	8.934	18.829
20 - 24	8.788	8.288	17.076
25 - 29	9.588	9.103	18.691
30 - 34	8.433	8.749	17.182
35 - 39	7.485	7.636	15.121
40 - 44	6.944	5.989	12.933
45 - 49	5.580	4.526	10.106
50 - 54	3.524	3.514	7.038
55 - 59	3.559	3.405	6.964
60 - 64	2.604	3.062	5.666
65 - 69	1.895	2.228	4.123
70 - 74	1.590	1.871	3.461
75+	1.530	1.800	3.330
Kota Batu	92.357	89.274	181.631

Sumber : Berdasarkan Proyeksi Sensus Penduduk 2000 Kota Batu

Source : Population Projection of Cencus 2000 of Batu City

Tabel/Table 3 . 2 . 1

Penduduk 10 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha*Population 10 Years Age and Over Who Work During The Previous Weeks***2004**

Pekerjaan Utama	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	22.836	9.709	32.545
2. Penggalian	36	10	46
3. Industri	3.920	2.343	6.263
4. Listrik dan Air Besih	170	67	237
5. Konstruksi	3.502	-	3.502
6. Perdagangan	10.761	8.850	19.611
7. Transportasi & Komunikasi	4.986	170	5.156
8. Keuangan	752	139	891
9. Jasa-Jasa	6.728	4.606	11.334
10. Lainnya	67	-	67
Kota Batu	53.758	25.894	79.652

Sumber : Berdasarkan data Susenas Kota Batu*Source : Result of the National Socio Economic Survey of Batu City*

Tabel/Table 3 . 2 . 2
Banyaknya Perusahaan dan Tenaga Kerja WNI Menurut Sektor
Number of Companies and Month Power by Sector
2004

Sektor Sector	Perusahaan Companies	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i> Kehutanan,/Forestry Pertanian/Livestock	10	1.517
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	-	-
3. Industri/ <i>Industriy</i>	48	951
4. Listrik/ <i>Electricity</i>	1	24
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	2	144
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>	51	1.737
7. Angkutan/ <i>Transportation</i>	4	71
8. Keuangan/ <i>Banking</i>	23	291
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	26	963
Kota Batu	165	5.698

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatanan Sipil dan Tenaga Kerja Kota Batu

Source: Social Welfare, Civil Registration and Man Power Service of Batu City

Tabel/Table 3 .2 .3**Pencari Kerja yang Dikirim dan Ditempatkan Dirinci Menurut Pendidikan***Number of Setled Job Seekers by Education***2004**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)
I. Pencari Kerja yang Dikirim	
1. S D/Primary School	128
2. SMTP Umum/Junior High School	219
3. SMTA Umum/General Senior High School	519
4. SMTA Kejuruan/Vocational Senior High School	364
5. Perguruan Tinggi/University	2.063
II. Pencari Kerja yang Ditempatkan	
1. SD/Primary School	-
2. SMTP Umum/Junior High School	127
3. SMTA Umum/General Senior High School	194
4. SMTA Kejuruan/Vocational Senior High School	274
5. Perguruan Tinggi/University	858

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatanan Sipil dan Tenaga Kerja Kota Batu*Source: Social Welfare, Civil Registration and Man Power Service of Batu City*

Tabel/Table 3 . 2 . 4
Jumlah Pencari Keja Menurut Tingkat Pendidikan

*Number of Job Seekers by Education
2004*

Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)
1. S D/ <i>Primary School</i>	128
2. SMTP Umum/ <i>General Junior High School</i>	219
3. SMTP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	-
4. SMTA Umum/ <i>General Senior High School</i>	519
5. SMTA Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	364
6. Akademi/ <i>Academy</i>	155
7. Perguruan Tinggi/University	678
Jumlah	2.063

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatanan Sipil dan Tenaga Kerja Kota Batu

Source: Social Welfare, Civil Registration and Man Power Service of Batu City

Tabel/Table 3 . 2 .5
Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja Dirinci Menurut Bulan

2004
(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Nilai <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Januari <i>January</i>	454.731
2. Februari <i>February</i>	460.501
3. Maret <i>March</i>	462.772
4. April <i>April</i>	490.070
5. Mei <i>May</i>	490.135
6. Juni <i>June</i>	490.686
7. Juli <i>July</i>	496.370
8. Agustus <i>August</i>	497.265
9. September <i>September</i>	534.868
10. Oktober <i>October</i>	534.868
11. November <i>November</i>	534.868
12. Desember <i>December</i>	534.868

Sumber : Dinas Kependudukan, Catatan Sipil dan Tenaga Kerja Kota Batu

Source: Social Welfare, Civil Registration and Man Power Service of Batu City

Tabel/Table 3 . 2 . 6

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan*Number of Registered Job Applicants Vacancies for Workers By District***2004**

Kecamatan District	Pencari Kerja Terdaftar Registered job applicants		Lowongan Kerja Terdaftar Vacancies for workers	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	388	664	101	108
2. Junrejo	157	215	84	124
3. Bumiaji	100	120	101	108
Kota Batu	645	999	286	340

Sumber : Dinas Kesos dan Naker Daerah Kota Batu*Source: Social Welfare and Man Power Service of Batu City*

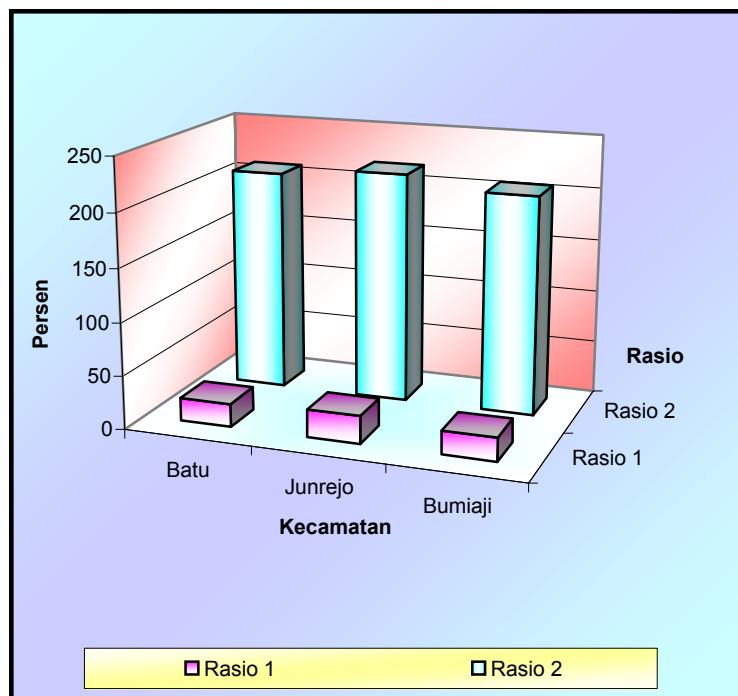
SOSIAL
Social

BAB / CHAPTER



4

Grafik / Figure 4.1:
Rasio Murid Terhadap Guru / Sekolah Dasar Negeri menurut Kecamatan
Ratio Pupils to Teachers/ School by District
2004

**Ket:****Rasio 1 : Rasio murid terhadap guru****Rasio 2 : Rasio murid terhadap sekolah****Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu***Source : Educational Services of Batu City*

	Rasio 1	Rasio 2
Batu	22	210
Junrejo	26	218
Bumiaji	22	207

Tabel/Table 4 . 1 . 1
Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak Dirinci Menurut Kecamatan
Schools, Teachers and Pupils Kindergarten by District
2004

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Ratio 3/(4)	Rasio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	35	3.102	155	20,01	88,63
2. Junrejo	17	1.181	70	16,87	69,47
3. Bumiaji	23	1.548	78	19,85	67,30
Kota Batu	75	5.831	303	19,24	77,75

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4 . 1 . 2
Sekolah, Guru, dan Sekolah Dasar Negeri Dirinci Menurut Kecamatan
Schools, Pupils and Teachers of state Primary School by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Ratio</i> 3/(4)	Rasio <i>Ratio</i> 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	27	6.449	294	22,00	210,00
2. Junrejo	18	3.936	160	26,00	218,00
3. Bumiaji	22	4.568	212	22,00	207,00
Kota Batu	67	14.953	666	22,45	223,18

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4 . 1 . 3
Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Swasta Dirinci Menurut Kecamatan
Schools, Teachers and Pupils of Private Primary School by District
2004

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio 3/(4)	Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	8	1.480	87	17,01	185,00
2. Junrejo	0	0	0	0,00	0,00
3. Bumiaji	1	73	9	8,11	73,00
Kota Batu	9	1553	96	16,18	172,56

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4.1.4**Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of State Yunior High school by District***2004**

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Ratio 3/(4)	Rasio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	2	1.774	104	17,06	887,00
2. Junrejo	1	684	42	16,29	684,00
3. Bumiaji	1	522	30	17,40	522,00
Kota Batu	4	2980	176	16,93	745,00

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu*Source : Educational Services of Batu City*

Tabel/Table 4.1.5**Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Swasta Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of Private Yunior High school by District***2004**

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio Ratio 3/(4)	Ratio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	12	2.919	242	12,06	243,25
2. Junrejo	4	156	52	3,00	39,00
3. Bumiaji	2	189	30	6,30	94,50
Kota Batu	18	3.264	324	10,00	181,33

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu*Source : Educational Services of Batu City*

Tabel/Table 4 . 1 . 6**Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum Negeri Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of State Primary School by District***2004**

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Ratio 3/(4)	Rasio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1	928	73,00	12,71	928
2. Junrejo	1	513	46,00	9,00	513
3. Bumiaji	-	-	-	-	-
Kota Batu	2	1.441	119,00	12,11	721

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu
Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4.1.7**Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum Swasta Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of Private Primary School by District***2004**

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio Ratio 3/(4)	Ratio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	6	1.010	135		168
2. Junrejo	-	-	-	-	-
3. Bumiaji	-	-	-	-	-
Kota Batu	6	1.010	135	0	168

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu
Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4 . 1 . 8**Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of Primary Schools Under Auspices of Departement of Religious
2004*

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Ratio Ratio 3/(4)	Ratio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	5	1.629	72	22,63	325,80
2. Junrejo	1	205	12	17,08	205,00
3. Bumiaji	2	471	23	20,48	235,50
Kota Batu	8	2.305	107	21,54	288,13

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu
Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4 . 1 . 9**Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Dirinci Menurut Kecamatan***Schools, Teachers and Pupils of Yunior High Schools Under Auspices of Departement of Religious***2004**

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Ratio 3/(4)	Rasio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1	897	48	18,69	897,00
2. Junrejo	1	90	16	5,63	90,00
3. Bumiaji	-	-	-	-	-
Kota Batu	2	987	64	15,42	493,50

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu
Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4.1.10
Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah Dirinci Menurut Kecamatan
Schools, Teachers and Pupils of Senior High Schools Under Auspices of Department of Religious
2004

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Ratio 3/(4)	Rasio Ratio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1	928	73	12,71	928,00
2. Junrejo	1	513	46	11,15	513,00
3. Bumiaji	-	-	-	-	-
Kota Batu	2	1.441	119	12,11	720,50

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu
Source : Educational Services of Batu City

Tabel/Table 4 . 1 . 11
Sekolah,Guru,dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan
Schools,Teachers and Pupils of State Senior High Schools With Skill by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio <i>Ratio</i> 3/(4)	Rasio <i>Ratio</i> 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1	319	39	8,18	319,00
2. Junrejo	1	32	17	1,88	32,00
3. Bumiaji	1	31	12	2,58	31,00
Kota Batu	3	382	68	5,62	127,33

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Source : Educational Services of Batu City

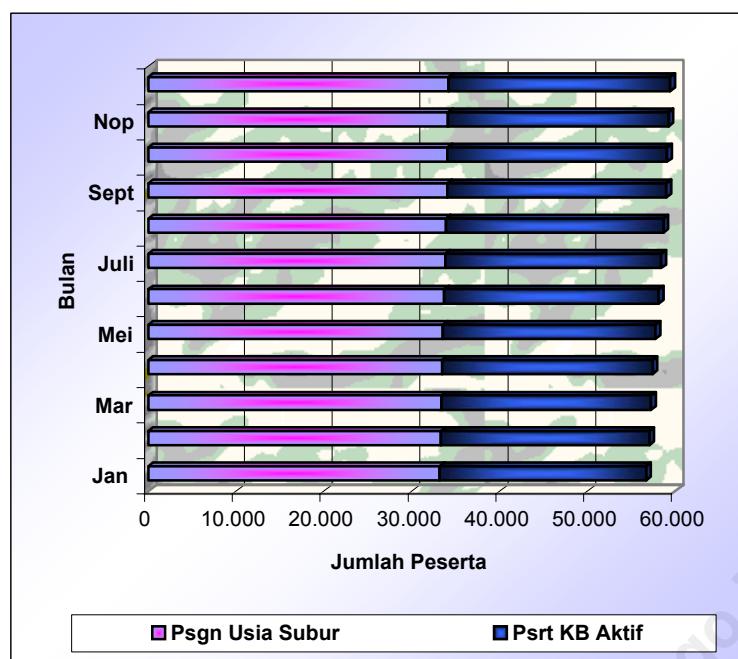
Tabel/Table 4 . 1 . 12
Sekolah,Guru,dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan
Schools,Teachers and Pupils of Private Senior High Schools With Skill by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio 3/(4)	Rasio 3/(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	6	1.311	130	10,08	218,50
2. Junrejo	1	94	14	6,71	94,00
3. Bumiaji	-	-	-	-	-
Kota Batu	7	1.405	144	9,76	200,71

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Batu

Source : Educational Services of Batu City

Gambar / Figur 4.2 :
Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
Active Participant by Contraception Methode
2004



Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Psgn Usia St Psrt KB Aktif

Jan	33.214	23.510
Feb	33.352	23.724
Mar	33.405	23.864
Apr	33.461	23.975
Mei	33.575	24.178
Juni	33.734	24.385
Juli	33.820	24.594
Agst	33.904	24.767
Sept	34.050	24.967
okt	34.100	24.980
Nop	34.155	25.122
Des	34.232	25.207

Tabel/Table 4 . 2 . 1

Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas dan Pos Lainnya Menurut Kecamatan

Number of Hospital, Public Health Centers and Others Pos Healt by District

2004

Kecamatan District	Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Lainnya/ Posyandu	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1	1	1	89	4
2. Junrejo	1	1	1	45	-
3. Bumiaji	-	1	3	49	-
Kota Batu	2	3	5	183	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4.2.2
Banyaknya Tenaga Kesehatan di Puskesmas Menurut Spesialisasi
Number of Medical Personnels at Public Health Center by Specialization
2004

Kecamatan <i>District</i>	Medis <i>Physician</i>	Paramedis <i>Paramedic</i>	Administrasi <i>Administration</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	2	20	5	27
2. Junrejo	2	14	4	20
3. Bumiaji	2	17	1	20
Kota Batu	6	51	10	67

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4.2.3**Banyaknya Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum menurut Spesialisasi***Number to Medical Personnels at General Hospitals by Specialization*

Kecamatan District	Medis Medic	Non Paramedis Non Paramedic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	88	68	156
2. Junrejo	16	134	150
3. Bumiaji	-	-	-
Kota Batu	2004	104	202
	2003	99	205
			306
			304

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu*Source : Health Service of Batu City*

Tabel/Table 4 . 2 . 4
Banyaknya Kunjungan Pasien Dirinci Menurut Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Kecamatan
Number of Patient by Healthy Service Place and District
2004

Kecamatan <i>District</i>	RS Pemerintah <i>State Hospital</i>	RS Swasta <i>Private Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	21.676	3.224	22.493
2. Junrejo	-	13.132	10.561
3. Bumiaji	-	-	34.809
Kota Batu	2004	21.676	67.863
	2003	20.206	77.721

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4.2.5
Banyaknya Kunjungan Ibu Hamil, Bayi, dan Anak Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Pregnant Mother, Babies and Childs by District
2004

Kecamatan District	Ibu Hamil Pregnant Mother	B a y i Babies	A n a k Childs
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	603	7.187	17.948
2. Junrejo	594	4.951	6.539
3. Bumiaji	685	10.653	28.493
Kota Batu	1.882	22.791	52.980

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

Source : Health Service of Batu City

Keterangan : *) Meliputi Kunjungan Baru dan Lama

Kota Batu Dalam Angka / Batu City in Figures 2004

Tabel/Table 4 . 2 . 6**Banyaknya Persalinan Menurut Penolong Persalinan Menurut Kecamatan***Number of Birth Process by Healthy Personnel by District***2004**

Kecamatan District	Tenaga Kesehatan Paramedic	Dukun Terlatih Competent Shaman	Dukun Tak Terlatih Incompetent Shaman
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	218	6	-
2. Junrejo	287	5	-
3. Bumiaji	377	25	-
Kota Batu	882	36	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu
Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4 . 2 .7
Banyaknya Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Jenisnya
Number of Medical Personnels by Kinds
2004

Tenaga Kesehatan Medical Personnel	Jumlah Total
(1)	(2)
1. Dokter/ <i>Physicians</i>	
a. Umum/ <i>General</i>	22
b. Gigi/ <i>Dentist</i>	4
c. Spesialis/ <i>Specialist</i>	18
2. Perawat/ <i>Nurses</i>	101
3. Bidan/ <i>Midwives</i>	13
4. Ahli Gizi / Nutrisionis	6
5. Analis Kesehatan	10
6. Farmasi	8
7. Akademi Anasthesi	2
8. Akademi Kebidanan	6
9. Diploma Kesehatan Lainnya	9
10. Diploma Non Kesehatan	3
11. Sarjana Non Kesehatan	46
12. Lainnya/ <i>Others</i>	223
 Kota Batu	 471

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu

Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4 . 2 . 8**Banyaknya Apotik, Pedagang Besar Farmasi dan Industri Farmasi***Number of Dispensaries, Pharmaceutical Wholesalers and Pharmaceutical Industries***2004**

Kecamatan District	Apotik Dispensaries	Pedagang Besar Farmasi Pharmaceutical Wholesalers	Industri Farmasi Pharmaceutical Industries
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	7	1	-
2. Junrejo	1	1	-
3. Bumiaji	-	-	-
Kota Batu	8	2	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Batu
Source : Health Service of Batu City

Tabel/Table 4 . 3 . 1
Peserta KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi
Active Participant by Contraception Methode
2004

Bulan Month	AKDR <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom / OV Condom	Suntik <i>Injection</i>	Kontap <i>OP / OW</i>	Susuk <i>Implan</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari <i>January</i>	5.543	2.969	82	11.396	23/1193	2.298	22.288
2. Februari <i>February</i>	5.533	2.994	82	11.594	23/1193	2.249	22.452
3. Maret <i>March</i>	5.561	3.002	83	11.676	23/1193	2.320	22.642
4. April <i>April</i>	5.576	3.014	83	11.760	23/1193	2.320	22.753
5. Mei <i>May</i>	5.622	3.036	83	11.867	23/1220	2.321	22.929
6. Juni <i>June</i>	5.660	3.068	83	12.018	23/1215	2.312	23.141
7. Juli <i>July</i>	8.075	3.098	83	12.059	23/1217	2.368	25.683
8. Agustus <i>August</i>	5.753	3.122	83	12.162	23/1218	2.398	23.518
9. September <i>September</i>	5.905	3.145	55	12.032	23/1222	2.501	23.638
10. Oktober <i>October</i>	5.940	3.187	90	11.971	23/1218	2.545	23.733
11. November <i>November</i>	5.991	3.189	93	12.056	23/1218	2.546	23.875
12. Desember <i>December</i>	6.001	3.190	129	11.986	23/1207	2.665	23.971

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4.3.2
Peserta KB Aktif Baru Dirinci Menurut Jenis Kontrasepsi dan Kecamatan
New Participant by Contraception Methods and District
2004

Kecamatan District	AKDR IUD	Tablet Pill	Kondom Condom	Suntik Injection	Kontap OP/OW	Susuk Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	3.365	1.016	68	5.052	763	1.086
2. Junrejo	896	837	59	2.392	301	904
3. Bumiaji	1.740	1.337	2	4.542	166	675
J u m l a h	6.001	3.190	129	11.986	1.230	2.665

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planing Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/ Table 4 . 3 . 3
Pencapaian Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Bulan
Active Participant by Month
2004

Bulan Month	Pasangan Usia Subur <i>Eligible Couple</i>	Peserta KB Aktif <i>Currently Users</i>	Percentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	33.214	23.510	70,78
2. Februari <i>February</i>	33.352	23.724	71,13
3. Maret <i>March</i>	33.405	23.864	71,44
4. April <i>April</i>	33.461	23.975	71,65
5. Mei <i>May</i>	33.575	24.178	72,01
6. Juni <i>June</i>	33.734	24.385	72,29
7. Juli <i>July</i>	33.820	24.594	72,72
8. Agustus <i>August</i>	33.904	24.767	73,05
9. September <i>September</i>	34.050	24.967	73,32
10. Oktober <i>October</i>	34.100	24.980	73,26
11. November <i>November</i>	34.155	25.122	73,55
12. Desember <i>December</i>	34.232	25.207	73,64
Kota Batu	2004	25.207	73,64
	2003	24.501	72,89

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

14763	7228	11223
14865	7253	11234
14876	7273	11256
14921	7280	11260
14991	7320	11264
15087	7359	11288
15131	7374	11315
15210	7379	11315
15264	7412	11374
15291	7414	11395
15332	7414	11409
15358	7439	11435

Tabel/Table 4 . 3 . 4
Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan
Active Participant by District
2004

Kecamatan District	Peserta KB Aktif / Current Users		
	Target Target	Pencapaian Peserta	Percentase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	10.990	11.356	103,33
2. Junrejo	5.423	5.389	99,37
3. Bumiaji	8.092	8.462	104,57
Kota Batu	2004 2003 2002	24.505 22.533 24.374	102,86 108,72 102,48

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planing Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4 . 3 . 5
Tingkat Kemandirian Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Kecamatan
Level Self Government of Participant Activity by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Target MKE	Pencapaian MKE	Peserta KB Aktif	Percentase <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	5.500	5.214	11.356	94,80
2. Junrejo	2.714	2.101	5.389	77,41
3. Bumiaji	4991	2.581	8.462	51,71
Kota Batu	2004	13.205	9.896	74,94
	2003	11.513	9.416	81,79
	2002	9.724	8.904	91,57

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planing Board and Social Welfare of Batu City

Keterangan : MKE = Methode Kontrasepsi Efektif

Tabel/Table 4.3.6**Data Jumlah Kepala Keluarga Per Tahapan KS Hasil Pendataan Keluarga***Number of Family by Prosperous Type From Registered per District***2004**

Kecamatan <i>District</i>	Pra Sejahtera		KS I	
	Alasan Ekonomi	Alasan Non ekonomi	Alasan Ekonomi	Alasan Non ekonomi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	1.577	815	1.465	2.266
2. Junrejo	1.627	542	868	1.668
3. Bumiaji	1.478	679	729	952
Jumlah	4.682	2.036	3.062	4.886

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu*Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City*

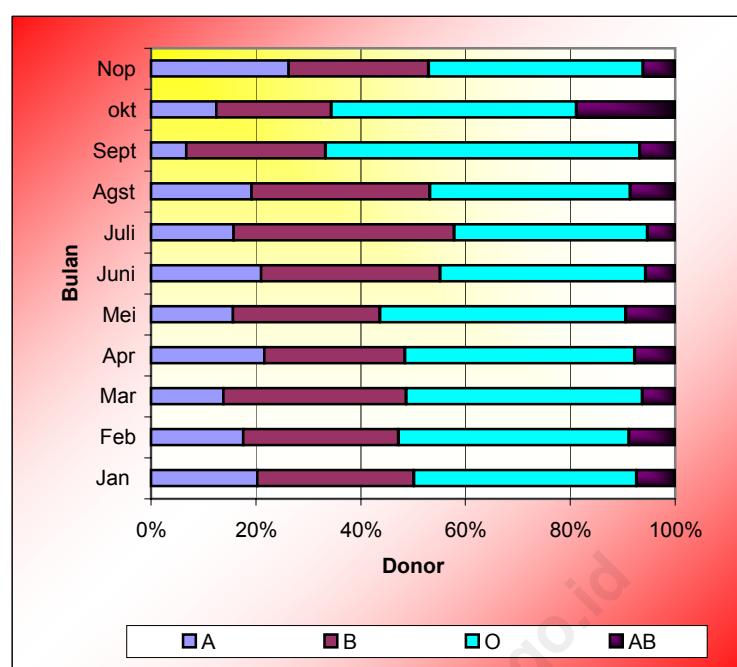
Lanjutan/Continue

Kecamatan <i>District</i>	KS II	KS III	KS III+	Jumlah
	(1)	(6)	(7)	(9)
1. Batu	4.684	6.004	3.444	20.255
2. Junrejo	3.321	1.892	568	10.486
3. Bumiaji	686	8.965	1.773	15.262
J u m l a h	8.691	16.861	5.785	46.003

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Gambar / Figur 4.3
Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Golongan Darah
Number of Blood Donor by Months and the Blood Type
2004



Sumber : PMI Cabang Kota Batu
Source: Social Welfare Service of Batu City

	A	B	O	AB
Jan	50	74	105	18
Feb	26	44	65	13
Mar	11	28	36	5
Apr	42	52	85	15
Mei	5	9	15	3
Juni	30	49	56	8
Juli	3	8	7	1
Agst	9	16	18	4
Sept	1	4	9	1
okt	4	7	15	6
Nop	43	44	67	10
Des	15	32	52	8

Tabel/Table 4.4.1
Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Kelamin
Number of Blood Donor by Month and Sex
2004

Bulan Month	Sukarela / Volunteer			Pengganti			
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	17	10	27	-	-	-	-
2. Februari <i>February</i>	16	4	20	-	-	-	-
3. Maret <i>March</i>	92	31	123	-	-	-	-
4. April <i>April</i>	0	0	0	-	-	-	-
5. Mei <i>May</i>	45	15	60	-	-	-	-
6. Juni <i>June</i>	151	39	190	-	-	-	-
7. Juli <i>July</i>	41	13	54	-	-	-	-
8. Agustus <i>August</i>	0	0	0	-	-	-	-
9. September <i>September</i>	43	21	64	-	-	-	-
10. Oktober <i>October</i>	0	0	0	-	-	-	-
11. November <i>November</i>	64	24	88	-	-	-	-
12. Desember <i>December</i>	38	2	40	-	-	-	-
Kota Batu	507	159	666	-	-	-	-

Sumber : PMI Cabang Kota Batu

Source: Social Welfare Service of Batu City

Tabel/Table 4.4.2
Banyaknya Donor Darah Dirinci Menurut Bulan dan Golongan Darah
Number of Blood Donor by Months and the Blood Type
2004

Bulan <i>Month</i>	Golongan Darah			
	A	B	O	AB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	12	4	9	2
2. Februari <i>February</i>	1	5	14	0
3. Maret <i>March</i>	22	39	50	12
4. April <i>April</i>	0	0	0	0
5. Mei <i>May</i>	20	5	27	8
6. Juni <i>June</i>	34	54	84	18
7. Juli <i>July</i>	11	21	18	4
8. Agustus <i>August</i>	0	0	0	0
9. September <i>September</i>	14	19	27	4
10. Oktober <i>October</i>	0	0	0	0
11. November <i>November</i>	15	30	39	4
12. Desember <i>December</i>	6	15	13	6
Kota Batu	135	192	281	58

Sumber : PMI Cabang Kota Batu

Source: Social Welfare Service of Batu City

Tabel/Table 4 . 4 . 3

Banyaknya Permasalahan Kesejahteraan Sosial Dirinci Menurut Kecamatan*Number of Problem Social Safety by District***2004**

Kecamatan District	Penyandang Cacat <i>Handicaped Persons</i>	Bekas Sakit Jiwa <i>Eks Mentally Disorder</i>	Korban Narkotika <i>Narcotics Addict</i>	Gelandangan <i>Homeless People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	187	-	-	-
2. Junrejo	151	-	-	-
3. Bumiaji	235	-	-	-
Kota Batu	573	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4.4.4
Banyaknya Masalah Sosial Anak Menurut Kecamatan
Number of Social Matters Children by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Anak Nakal <i>Mischievous Children</i>	Anak Jalan <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	49	-	98	147
2. Junrejo	16	-	1	17
3. Bumiaji	1	4	1	6
Kota Batu	66	4	100	170

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4 . 4 . 5
Penyandang Cacat Menurut Jenis dan Kecamatan
Handicaped Persons by Its Tipe and District
2004

Kecamatan District	Tuna Netra <i>Blind</i>	Cacat Tubuh <i>Phisically Handicaped</i>	Tuna Rungu <i>Deaf Mute</i>	Cacat Mental <i>Mentally Disorder</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	33	93	38	23	187
2. Junrejo	31	55	16	49	151
3. Bumiaji	45	103	44	43	235
Kota Batu	109	251	98	115	573

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4 . 4 . 6
Banyaknya Panti Asuhan Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Inhabitants of State Orphanage by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage house</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Penghuni <i>Inhabitants</i>
(1)			
1. Batu	5	175	175
2. Junrejo	3	150	150
3. Bumiaji	1	20	20
Kota Batu	2004	9	345
	2003	6	500
	2002	4	400

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planning Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4 . 4 . 7 .
Banyaknya Organisasi Pemuda Dirinci Menurut Jenis dan Kecamatan
Number of Young Organization by Its Kinds and District
2004

Kecamatan <i>District</i>	KNPI (1)	KT (2)	FKPPI (3)	REMAS (4)	PPM (5)		PPM (6)
1. Batu	5	8	7	271	2		
2. Junrejo	4	7	4	271	-		
3. Bumiaji	5	8	4	272	1		
Kota Batu	14	23	15	814	3		

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial Kota Batu

Source: Family Planing Board and Social Welfare of Batu City

Tabel/Table 4.5.1
Perkara Yang Diterima dan Diselesaikan Dirinci Menurut Bulan
Number of The Law Suit To The Acceptance and the Ended by Month
2004

Bulan Month	Perkara/Law Suit			
	Sisa Lalu <i>Remaining Cases</i>	Diterima <i>Acceptance</i>	Diselesaikan <i>Ended</i>	Sisa <i>Remaning</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	-	3	3	-
2. Februari <i>February</i>	-	5	5	-
3. Maret <i>March</i>	-	8	4	4
4. April <i>April</i>	4	4	6	2
5. Mei <i>May</i>	2	3	4	1
6. Juni <i>June</i>	1	5	1	5
7. Juli <i>July</i>	5	8	2	11
8. Agustus <i>August</i>	11	1	7	5
9. September <i>September</i>	5	3	4	4
10. Oktober <i>October</i>	4	-	-	4
11. November <i>November</i>	4	4	4	4
12. Desember <i>December</i>	4	4	4	4
Kota Batu	40	48	44	44

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Batu

Source: Office of a public prosecutor of batu City

Tabel/Table 4 . 5 . 2
Banyaknya Tahanan Dirinci Menurut Bulan
Number of Detainees by Month
2004

Bulan Month	Jumlah Tahanan		Dibebasan Paroled	Dilimpahkan ke Pengadilan	Divonis Sentenced		
	Sisa Lalu Remaining Cases	Masuk New Cases					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Januari <i>January</i>	-	2	-	2	-		
2. Februari <i>February</i>	-	3	-	3	-		
3. Maret <i>March</i>	-	3	-	3	-		
4. April <i>April</i>	-	2	-	2	-		
5. Mei <i>May</i>	-	1	-	1	-		
6. Juni <i>June</i>	-	2	-	2	-		
7. Juli <i>July</i>	-	3	-	3	-		
8. Agustus <i>August</i>	-	-	-	-	-		
9. September <i>September</i>	-	1	-	1	-		
10. Oktober <i>October</i>	-	-	-	-	-		
11. November <i>November</i>	-	1	-	1	-		
12. Desember <i>December</i>	-	1	-	1	-		
Kota Batu	-	19	-	19	-		

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Batu

Source: Office of a public prosecutor of batu City

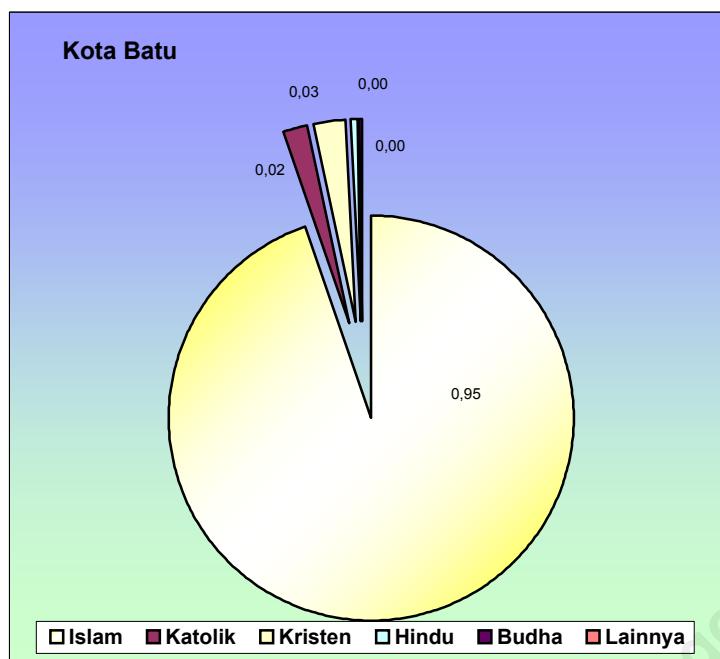
Tabel/Table 4.5.3
Banyaknya Perkara Pidana Pelanggaran yang Masuk Dirinci Menurut Bulan
Offence Cases Received by Month
2004

Bulan Month	Menerima Acceptance	Banding	Grasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	429	-	-	429
2. Februari <i>February</i>	262	-	-	262
3. Maret <i>March</i>	150	-	-	150
4. April <i>April</i>	174	-	-	174
5. Mei <i>May</i>	997	-	-	997
6. Juni <i>June</i>	506	-	-	506
7. Juli <i>July</i>	335	-	-	335
8. Agustus <i>August</i>	1070	-	-	1.070
9. September <i>September</i>	445	-	-	117
10. Oktober <i>October</i>	441	-	-	441
11. November <i>November</i>	398	-	-	398
12. Desember <i>December</i>	307	-	-	307
Kota Batu	5.514	-	-	5186

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Batu

Source: Office of a public prosecutor of batu City

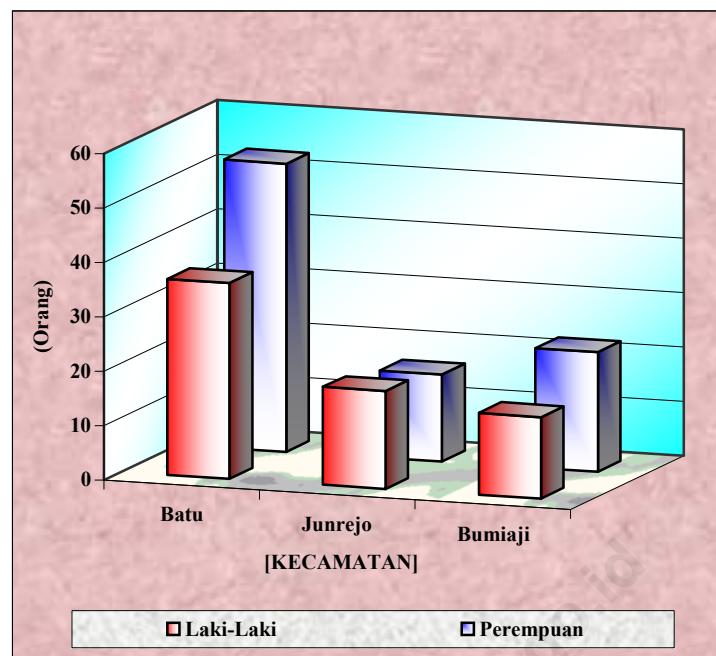
Gambar / Figure 4.4 :
Persentase Pemeluk Agama di Kota Batu
Percentage of Region Population in Batu City
2004



Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS - Statistics, Batu City

Batu	
Islam	168544
Katolik	3197
Kristen	4904
Hindu	612
Budha	636
Lainnya	0

Gambar / Figure 4.5 :
Jumlah Jemaah Haji Yang Berangkat ke Tanah Suci
dirinci menurut kecamatan
Total of Hajj Pilgrims to Makkah by District
2004



Sumber : Departemen Agama Kota Batu
Source : Departement of Religious of Batu City

Laki-Laki Perempuan			
Batu	36	53	2000
Junrejo	18	16	2001
Bumiaji	15	22	2002
			2003
			2004

Tabel/Table 4 . 6 . 1
Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Agama dan Kecamatan
Number of Population by Region and District
2004

Kecamatan District	Islam Mouslem	Katolik Chatolic	Kristen Protestant	Hindu Hindu	Budha Budhist	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	77.807	2.434	3.429	214	287	-
2. Junrejo	40.069	425	942	45	343	-
3. Bumiaji	50.668	338	533	353	6	-
Jumlah	168.544	3.197	4.904	612	636	-

Sumber : Departemen Agama Kota Batu
Source : Departement of Religious of Batu City

Tabel/Table 4 . 6 . 2
Jumlah Tempat Ibadah Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenisnya
Number of Prayer Place by District and Kinds
2004

Kecamatan District	Masjid Mosque	Langgar/Mus hola	Gereja Church	Vihara Nunnery	Pura Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	39	177	14	3	1
2. Junrejo	37	82	4	2	1
3. Bumiaji	39	160	5	0	2
Jumlah	115	334	23	5	4

Sumber : Departemen Agama Kota Batu
Source : Departement of Religious of Batu City

Tabel/Table 4 . 6 . 3

Banyaknya Pondok Pesantren Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Religious Boarding School for Mouslem by District

2004

Kecamatan District	2004	
	(1)	(2)
	2004	
1. Batu	5	5
2. Junrejo	5	5
3. Bumiaji	4	4

Kota Batu **14** **14**

Sumber : Departemen Agama Kota Batu
Source : Departement of Religious of Batu City

Tabel/Table 4 . 6 . 4**Banyaknya Jemaah Haji Yang Berangkat Ke Mekah Dirinci Menurut Kecamatan***Number of Hajj Pilgrims to Makkah by District***2004**

Kecamatan District	Laki - laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	36	53	89
2. Junrejo	18	16	34
3. Bumiaji	15	22	33
Kota Batu	69	91	156

Sumber : Departemen Agama Kota Batu*Source : Departement of Religious of Batu City*

Tabel/Table 4 . 6 . 5
Nikah, Talak, Cerai, Rujuk Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Marriages, Divorce and Reconciliations by District
2004

Kecamatan District	Nikah Marriages	Talak Divorces	Cerai Divor	Rujuk Reconciliations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	686	59	93	-
2. Junrejo	324	8	12	-
3. Bumiaji	486	14	33	-
Kota Batu	1.496	81	138	-

Sumber : Departemen Agama Kota Batu

Source : Ministry of Religious Batu City

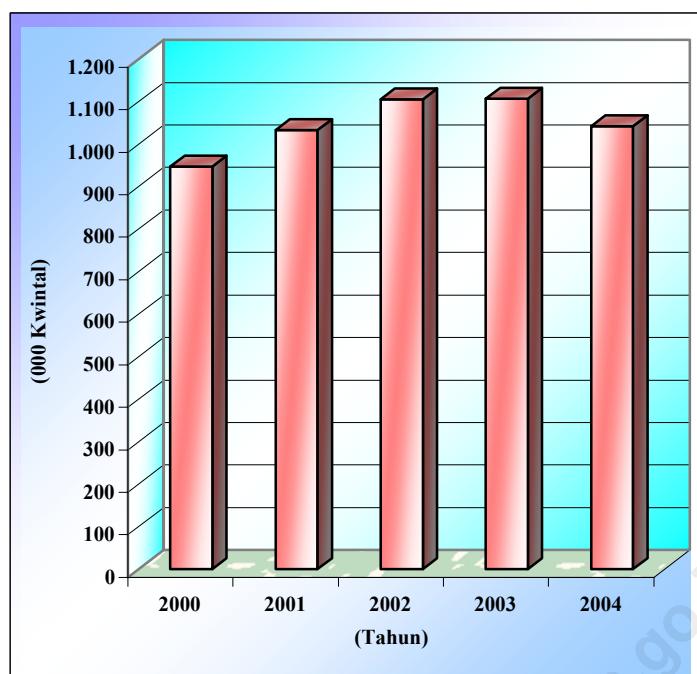
PERTANIAN
Agriculture

BAB / CHAPTER



5

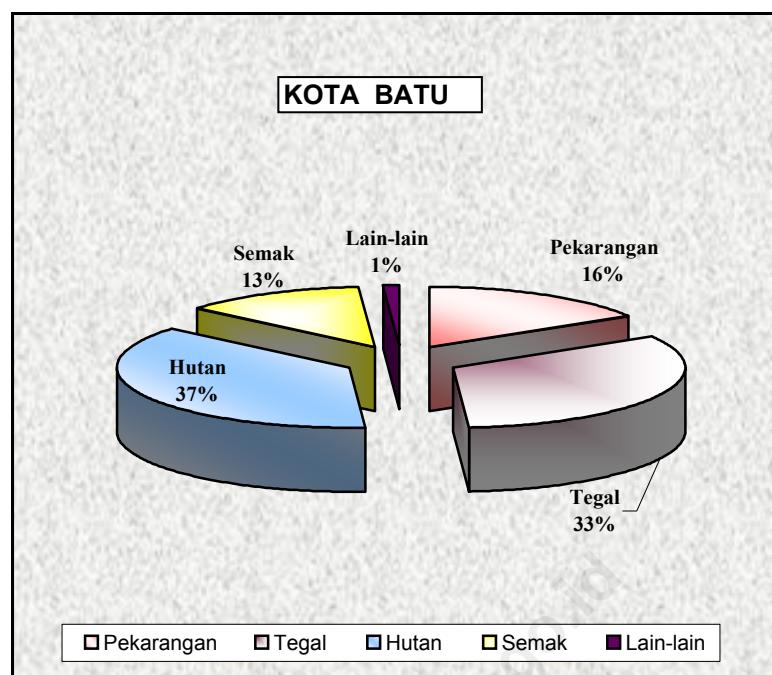
Gambar/Figure 5.1 :
Luas Panen Tanaman Padi di Kota Batu
Harvest Area of Wetland Paddy in Batu City
2000-2004



Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

947
1033
1105
1107
1042

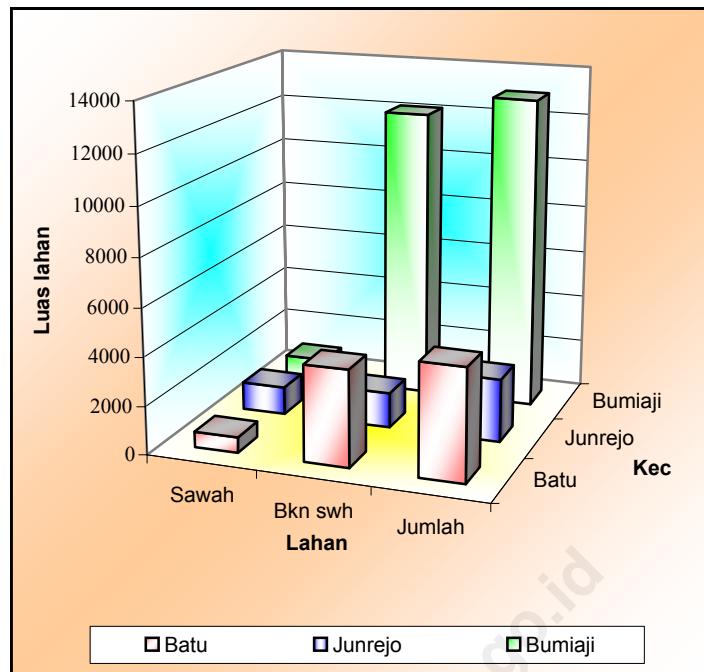
Gambar / Figure 5.2 :
Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan
Not Rice Field Areas by Utilization Types and District
2004



Sumber: BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Pekarang	2812
Tegal	5605
Hutan	6425
Semak	2228
Lain-lain	168

Gambar / Figure 5.3 :
Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kecamatan
Land Unilization by District
2004



Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah
Batu	654	3891,81	4545,81
Junrejo	1141	1424,02	2565,02
Bumiaji	886	11911,89	12797,89

Tabel/Table 5.1.1
Penggunaan Tanah Dirinci Menurut Kecamatan
Land Utilization by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Sawah <i>Rice Field</i>	Bukan Sawah <i>Non Rice Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	654,00	3.891,81	4.545,81
2. Junrejo	1.141,00	1.424,02	2.565,02
3. Bumiaji	886,00	11.911,89	12.797,89
Kota Batu	2.681,00	17.227,72	19.908,72

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 5. 1. 2
Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan (Ha)
Rice Field Areas by Irrigation Types and District (Ha)
2004

Kecamatan <i>District</i>	Teknis <i>Technical</i>	1/2 Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Simple</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	487	148	19	654
2. Junrejo	867	197	77	1.141
3. Bumiaji	834	23	29	886
Kota Batu	2.188	368	125	2.681

Sumber: BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 5.1.3
Luas Lahan Bukan Sawah Dirinci Menurut Jenis Penggunaan dan Kecamatan
Not Rice Field Areas by Utilization Types and District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Pekarangan <i>House Compound</i>	Tegal/ Kebun <i>Bareland/ Garden</i>	Hutan <i>Forest</i>	Semak <i>Grassland</i>	Lain-lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	1.136,35	1.911,79	-	827,47	35,76
2. Junrejo	515,99	719,80	-	184,77	14,19
3. Bumiaji	1.160,13	2.973,11	6.425,00	1.216,37	117,90
Kota Batu	2.812,47	5.604,70	6.425,00	2.228,61	167,85

Sumber: BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 5.1.4
Luas Panen, Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Harvested Area, Production of Wetland Paddy and Second Crop
2004

Jenis Tanaman <i>Kind of Planted</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(2)	(3)
Padi Sawah	1.042	5.749
Padi Ladang	-	-
Jumlah	1.042	5.749
Jagung	563	2.025
Ubi Kayu	25	415
Ubi Jalar	43	658
Kacang Tanah	4	5
Kedele	-	-

Sumber: BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 5.1.5
Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija
Harvest Area of Wetland Paddy and Second Crop
2000-2004

Jenis Tanaman Kind of Planted	(Ha)				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah	947	1.033	1.105	1.107	1.042
Padi Ladang	-	-	-	-	-
Jumlah	947	1.033	1.105	1.107	1.042
Jagung	1.238	756	741	646	563
Ubi Kayu	19	27	39	33	25
Ubi Jalar	18	24	34	21	43
Kacang Tanah	-	-	-	-	4
Kedele	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 5 . 1 . 6
Produksi Tanaman Padi dan Palawija
Production Of Paddy and Second Crop
2000 - 2004
(Ton)

Jenis Tanaman <i>Kind of Planted</i>	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi Sawah	5.457	5.965	6.434	5.981	5.749
Padi Ladang	-	-	-	-	-
Jumlah	5.457	5.965	6.434	5.981	5.749
Jagung	4.805	2.936	3.684	2.010	2.025
Ubi Kayu	351	478	694	595	415
Ubi Jalar	287	382	496	324	658
Kacang Tanah	-	-	-	-	5
Kedele	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kota Batu*Source : BPS ~ Statistics of Batu City*

1

1

1

Tabel/Table 5.1.7

Luas Panen Jagung Menurut Jenis Bibit Dirinci Per Bulan

Harvested Area of Corn by Seed Type by Month

2004

(Ha)

Bulan	Hibrida		Komposit		Lokal	
	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering	Tanah Sawah	Tanah Kering
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	5	1	24	53	-	3
2. Februari <i>February</i>	-	1	-	19	-	3
3. Maret <i>March</i>	-	4	1	5	-	1
4. April <i>April</i>	1	4	-	51	-	-
5. Mei <i>May</i>	-	7	-	70	-	6
6. Juni <i>June</i>	-	-	26	42	-	-
7. Juli <i>July</i>	4	-	25	11	-	-
8. Agustus <i>August</i>	4	-	39	-	-	-
9. September <i>September</i>	5	-	49	-	2	-
10. Oktober <i>October</i>	3	-	66	-	9	-
11. November <i>November</i>	6	-	22	-	-	-
12. Desember <i>December</i>	-	3	21	50	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Kota Batu Dalam Angka/ Batu City in Figures 2004

Tabel/Table 5.1.8
Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman
Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables
2004

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Januari				Pebruari			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	99		12.011		84		9.703	
2. Bawang Putih	42		2.372		8		896	
3. Bawang Daun	22		3.242		14		238	
4. Kentang	34		5.621		61		10.370	
5. Kubis	46		8.138		44		7.962	
6. Kembang Kol	42		5.973		23		3.315	
7. Petsai/Sawi	90		12.064		64		8.381	
8. Wortel	67		9.954		89		12.460	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cabe Besar	18	21	612	1.116	10	13	442	1.312
13. Cabe Rawit	6	4	257	29	-	4	-	58
14. Jamur	1250	800	50	16	800	1.200	32	2
15. Tomat	29	20	816	1.005	11	19	823	697
16. Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Buncis	13	19	420	574	11	16	612	567
18. Ketimun	2	13	19	1.376	2	19	57	358
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan/ Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Maret				April			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	41		4.442		36		3.819	
2. Bawang Putih	57		5.985		135		14.175	
3. Bawang Daun	16		1.693		48		4.903	
4. Kentang	65		11.050		45		560	
5. Kubis	13		2.139		92		16.230	
6. Kembang Kol	16		1.978		21		2.832	
7. Petsai/Sawi	57		6.854		78		11.372	
8. Wortel	42		5.796		74		10.332	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cabe Besar	12	15	1.098	879	7	22	367	993
13. Cabe Rawit	-	4	-	80	4	11	192	66
14. Jamur	200	1.000	50	65	1.000	1.150	64	2
15. Tomat	14	27	-	1.082	18	18	1.524	1.067
16. Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Buncis	11	15	289	1.580	9	18	324	687
18. Ketimun	1	16	13	239	-	16	-	1.479
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan/ Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Mei				Juni			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	45		5.021		45		4.953	
2. Bawang Putih	4		420		5		600	
3. Bawang Daun	26		2.686		28		4.317	
4. Kentang	28		4.232		67		19.615	
5. Kubis	53		9.975		58		11.731	
6. Kembang Kol	15		2.058		15		1.427	
7. Petsai/Sawi	62		7.814		81		10.697	
8. Wortel	35		4.636		26		3.756	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cabe Besar	11	14	426	836	8	15	387	840
13. Cabe Rawit	1	11	72	81	1	13	51	120
14. Jamur	500	650	32	5	100	3.700	64	92
15. Tomat	11	18	909	1.066	16	300	1.315	1.686
16. Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Buncis	11	14	496	759	8	39	288	2.312
18. Ketimun	1	17	-	686	2	24	14	1.345
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan/ Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Juli				Agustus			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	131		14.563		95		11.150	
2. Bawang Putih	-		-		-		-	
3. Bawang Daun	36		5.438		31		4.635	
4. Kentang	111		14.985		12		1.500	
5. Kubis	49		9.507		84		13.852	
6. Kembang Kol	40		3.754		32		4.488	
7. Petsai/Sawi	179		31.097		84		10.013	
8. Wortel	43		6.030		35		5.309	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-		-		-		-	
12. Cabe Besar	13	20	440	1.046	15	12	706	708
13. Cabe Rawit	13	3	689	37	1	1	19	11
14. Jamur	3700	2.000	22	5	2.000	1.500	5	2
15. Tomat	23	24	962	974	21	18	1.380	1.355
16. Terong	1	-	-	-	-	-	16	-
17. Buncis	24	58	734	812	33	25	1.340	1.060
18. Ketimun	3	25	-	3.732	-	23	-	134
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan/ Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	September				Oktober			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	119		13.545		97		12.084	
2. Bawang Putih	-		-		2		171	
3. Bawang Daun	26		3.443		29		4.028	
4. Kentang	8		1.200		2		256	
5. Kubis	86		18.818		31		7.304	
6. Kembang Kol	21		2.187		18		2.144	
7. Petsai/Sawi	58		7.168		54		6.840	
8. Wortel	38		5.604		32		4.564	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cabe Besar	10	13	487	781	11	5	303	221
13. Cabe Rawit	1	1	29	18	1	-	19	-
14. Jamur	1500	3.000	6	3	3.000	2.500	9	5
15. Tomat	20	11	1.075	382	5	5	164	432
16. Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Buncis	20	19	896	694	8	17	400	809
18. Ketimun	1	23	18	1.476	1	26	8	482
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan/ Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Nopember				Desember			
	Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)		Luas Panen (Ha)		Produksi (Kw)	
	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis	Habis Dibongkar	Belum Habis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah	54		6.905		43		5.558	
2. Bawang Putih	2		190		-		-	
3. Bawang Daun	33		4.434		37		5.511	
4. Kentang	-		-		5		800	
5. Kubis	42		8.494		47		6.379	
6. Kembang Kol	21		2.753		19		1.853	
7. Petsai/Sawi	46		6.517		37		4.931	
8. Wortel	21		2.988		6		888	
9. Lobak	-		-		-		-	
10. Kacang Merah	-		-		-		-	
11. Kacang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Cabe Besar	7	5	191	134	3	-	84	-
13. Cabe Rawit	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Jamur	2500	8.000	8	10	8.000	3.500	24	7
15. Tomat	7	5	574	153	11	11	750	202
16. Terong	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Buncis	12	15	518	478	10	17	524	753
18. Ketimun	2	26	8	1.146	1	26	13	2.174
19. Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kangkung	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Bayam	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.1.9

Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Buah Menurut Jenis Tanaman

Number of Productivity Planted and Production of Fruit by Planted Type

2004

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan I			
	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i> (Pohon)	Tanaman Produktif Production (Pohon)	Tanaman Sedang Produktif (Pohon)	Produktif <i>Productif</i> (Kw)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat	17.724	7.195	3.893	3.082
2. Belimbing	116	109	-	-
3. Duku/Langsat	-	-	-	-
4. Durian	1.500	-	-	-
5. Jambu Biji	131	56	56	9
6. Jambu Air	322	64	64	8
7. Jeruk	45.565	12.032	3.450	1.360
8. Mangga	4.445	234	234	131
9. Manggis	-	-	-	-
10. Nangka/Cempedak	1.376	534	534	331
11. Nenas	-	-	-	-
12. Pepaya	2.132	94	94	24
13. Pisang	7.429	5.276	1.900	343
14. Rambutan	203	-	-	-
15. Apel	2.614.755	2.570.613	732.292	92.040

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan / Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan II			
	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Tanaman Produktif <i>Production</i>	Tanaman Sedang <i>Produktif</i>	Produktif <i>(Kw)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat	17.724	7.495	3.895	1.226
2. Belimbing	116	109	-	-
3. Duku/Langsat	-	-	-	-
4. Durian	1.500	-	-	-
5. Jambu Biji	131	56	40	7
6. Jambu Air	322	64	60	11
7. Jeruk	47.965	19.469	9.013	2.099
8. Mangga	4.445	234	-	-
9. Manggis	-	-	234	154
10. Nangka/Cempedak	1.376	534	-	-
11. Nenas	-	-	530	318
12. Pepaya	2.132	94	-	-
13. Pisang	7.429	5.276	93	21
14. Rambutan	203	-	1.900	285
15. Apel	2.602.755	2.560.913	519.141	20.643

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan / Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan III			
	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i> (Pohon)	Tanaman Produktif <i>Production</i> (Pohon)	Tanaman Sedang Produktif <i>Produktif</i> (Pohon)	Produktif <i>Productif</i> (Kw)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat	17.724	7.195	2.821	1.194
2. Belimbing	116	109	-	-
3. Duku/Langsat	-	-	-	-
4. Durian	1.500	-	-	-
5. Jambu Biji	131	56	55	8
6. Jambu Air	322	64	59	7
7. Jeruk	48.805	18.709	3.491	417
8. Mangga	4.445	234	-	129
9. Manggis	-	-	231	-
10. Nangka/Cempedak	-	-	-	-
11. Nenas	-	-	-	-
12. Pepaya	2.132	94	92	17
13. Pisang	7.429	5.276	456	1.824
14. Rambutan	203	-	-	-
15. Apel	2.604.857	2.562.913	911.836	169.988

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Lanjutan / Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan IV				
	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Tanaman Produktif Production <i>(Pohon)</i>	Tanaman Sedang Produktif <i>(Pohon)</i>	Produktif <i>Productif</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	29.724	7.195	2.753	1.284	
2. Belimbing	116	109	-	-	
3. Duku/Langsat	-	-	-	-	
4. Durian	4.200	-	-	-	
5. Jambu Biji	131	56	55	9	
6. Jambu Air	322	64	64	10	
7. Jeruk	65.765	18.709	3.291	429	
8. Mangga	4.645	234	234	119	
9. Manggis	-	-	-	-	
10. Nangka/Cempedak	37.000	-	-	468	
11. Nenas	-	-	-	-	
12. Pepaya	2.132	94	312	16	
13. Pisang	7.829	5.276	5.276	474	
14. Rambutan	323	-	-	17	
15. Apel	2.550.682	2.455.413	1.083.688	510.989	

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman*Number of Productivity Planted and Production of Decorate Vegetation by Planted Type***2004****(Tangkai)**

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan I				Produksi <i>Production</i>
	Tanaman Akhir <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Anggrek	3.829	500	550	2.064	
2. Anthurium	2.567	300	600	1.800	
3. Anyelir	1.277	-	700	2.100	
4. Gerbera	2.266	1.000	1.900	3.900	
5. Gladiol	6.857	750	1.500	30.176	
6. Helicomia	693	-	200	400	
7. Krisan	9.291	1.250	3.200	8.100	
8. Mawar	12.264	2.000	5.700	25.475	

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu*Source : Agriculture Service of Batu City*

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan II			
	Tanaman Akhir Triwulan <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anggrek	4.329	700	1.100	3.200
2. Anthurium	2.867	250	1.320	4.100
3. Anyelir	1.277	-	700	2.800
4. Gerbera	2.766	1.500	1.200	4.000
5. Gladiol	7.607	215	1.500	4.500
6. Helicomia	693	-	200	400
7. Krisan	10.541	5.423	6.700	2.800
8. Mawar	13.764	20.000	12.750	48.750

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu*Source : Agriculture Service of Batu City*

Lanjutan / Continue

Jenis Tanaman <i>Kind of planted</i>	Triwulan III			
	Tanaman Akhir <i>Productivity Planted</i>	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anggrek	5.029	550	1.118	1.292
2. Anthurium	3.117	2.100	2.000	2.000
3. Anyelir	1.277	8.000	1.250	3.900
4. Gerbera	4.066	-	1.105	2.525
5. Gladiol	5.367	-	626	8.776
6. Helicomia	693	-	200	-
7. Krisan	15.964	10.525	15.541	33.077
8. Mawar	33.014	15.023	18.045	72.205

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu*Source : Agriculture Service of Batu City*

Jenis Tanaman Kind of planted	Triwulan IV			
	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anggrek	5.579	3.000	1.927	2.039
2. Anthurium	5.217	3.200	2.900	2.900
3. Anyelir	8.577	2.200	3.150	4.900
4. Gerbera	3.561	5.700	3.000	11.400
5. Gladiol	4.981	1.748	1.300	1.500
6. Helicomia	694	-	350	350
7. Krisan	18.748	15.423	11.400	33.400
8. Mawar	117.922	8.134	8.000	140.000

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.1.11
Jumlah Pohon Menghasilkan dan Produksi Tanaman Obat Menurut Jenis Tanaman
Number of Productivity Planted and Production of Medicine Vegetation by Planted Type

Jenis Tanaman Kind of planted	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Triwulan I		
		Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jahe	23.863	4.625	-	-
2. Laos	1.879	97	-	-
3. Kencur	1.250	-	-	-
4. Kunyit	1.869	89	-	-
5. Lempuyang	12	-	-	-
6. Temulawak	7.552	-	-	-
7. Temuireng	1.150	-	-	-
8. Kejibeling	950	-	-	-
9. Mengkudu	32	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Jenis Tanaman Kind of planted	Triwulan II			
	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	28.425	-	8.825	65.125
2. Laos	1.976	-	92	324
3. Kencur	1.250	-	-	-
4. Kunyit	1.458	-	90	270
5. Lempuyang	12	-	-	-
6. Temulawak	7.552	-	4.531	18.124
7. Temuireng	1.150	-	-	-
8. Kejibeling	950	-	-	-
9. Mengkudu	32	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

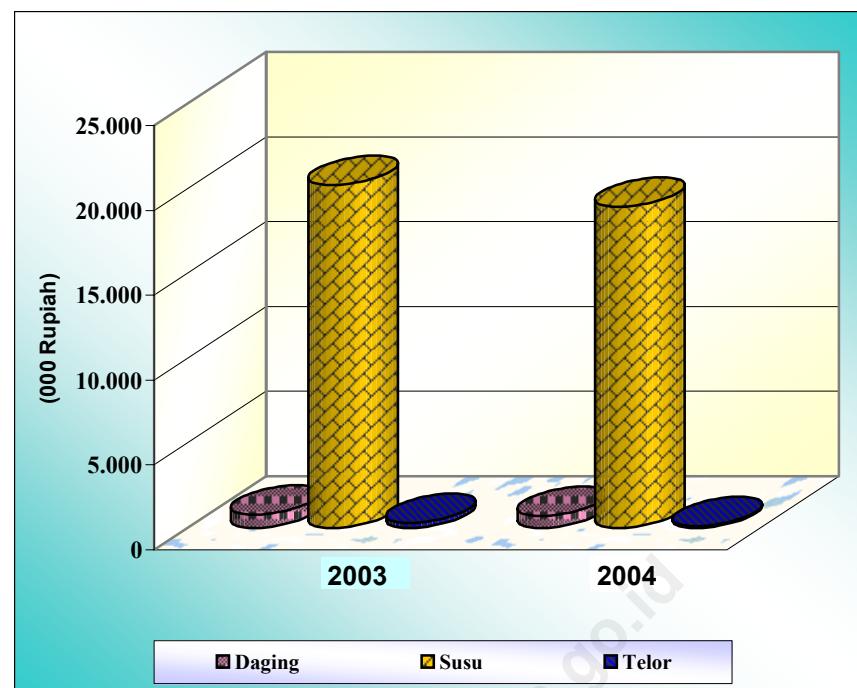
Jenis Tanaman Kind of planted	Triwulan III			
	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	14.652	-	12.837	55.866
2. Laos	1.884	-	1.758	6.153
3. Kencur	1.250	-	-	-
4. Kunyit	1.368	-	1.310	4.585
5. Lempuyang	12	-	-	-
6. Temulawak	3.021	5.702	3.021	12.084
7. Temuireng	1.150	-	-	-
8. Kejibeling	950	-	-	-
9. Mengkudu	32	25	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Jenis Tanaman Kind of planted	Triwulan IV			
	Tanaman Akhir Triwulan Productivity Planted	Luas Penanaman Baru	Luas Panen	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe	6.815	-	-	-
2. Laos	126	23	-	-
3. Kencur	-	-	-	-
4. Kunyit	58	48	-	-
5. Lempuyang	12	-	-	-
6. Temulawak	5.702	1.015	-	-
7. Temuireng	1.150	-	-	-
8. Kejibeling	950	-	-	-
9. Mengkudu	57	-	26	12

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Gambar/Figure 5.4 :
Perkembangan Konsumsi Hasil Ternak Menurut Jenis
Consumption Series of livestocks production Periode
2003-2004



Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Batu
Source : Animal Husbandry and Fishery Service of Batu City

	2003	2004
Daging	4359	4550
Susu	5225	4429
Telor	4039	5443

Tabel/Table 5 . 2 . 1
Populasi Ternak Dirinci Menurut Jenis Ternak
Population of Livestocks by Kinds
2004
(Ekor)

Jenis Ternak <i>Livestock Kind</i>	2000	2001	2002	2003	2004
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Potong	1.644	1.768	1.884	1.867	1.842
2. Sapi Perah	6.152	6.312	6.634	6.646	6.704
3. Kerbau	28	28	29	29	29
4. Kuda	52	51	62	67	65
5. Kambing	3.226	3.323	3.552	3.322	3.138
6. Domba	1.568	1.599	2.534	2.761	5.632
7. Babi	-	-	-	-	-
8. Ayam Petelur	2.800	2.825	17.100	31.308	81.900
9. Ayam Buras	117.486	119.718	125.388	139.125	45.802
10. Ayam Pedaging	37.250	50.500	60.750	140.500	115.100
11. Itik dan Entog	3.572	10.446	11.360	11.729	5.674
12. Kelinci	-	4.218	6.297	7.385	12.859

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.2.2
Populasi Ternak Besar Dirinci Menurut Kecamatan
Population of Big Livestocks by District
2004
(Ekor)

Kecamatan <i>District</i>	Kuda <i>Horses</i>	Sapi Potong <i>Cows</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Kerbau <i>Carabaos</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	55	344	3.255	1
2. Junrejo	5	546	1.522	28
3. Bumiaji	5	952	1.927	-
Kota Batu	2004	65	1.842	6.704
	2003	67	1.867	6.646
	2002	62	1884	6634

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.2.3
Populasi Ternak Kecil dan Kelinci Dirinci Menurut Kecamatannya

Population of Small Livestock and Rabbits

**2004
(Ekor)**

Kecamatan District	Kambing Goats	Domba Sheeps	Babi Pigs	Kelinci Rabbits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	889	2.884	-	1691
2. Junrejo	958	838	-	1617
3. Bumiaji	1.291	1.910	-	9551
Kota Batu	2004	3.138	5.632	12.859
	2003	3.322	2.761	7.385
	2002	3552	2543	6297

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.2.4
Populasi Unggas Dirinci Menurut Kecamatan
Population of Poultry by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Buras <i>Domestic Hen</i>	Ayam Petelur <i>Broiler Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Laying Hen</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	15.695	32.100	58.000	1.233
2. Junrejo	15.314	28.600	51.100	2.882
3. Bumiaji	14.793	21.200	6.000	1.559
Kota Batu	2004	45.802	81.900	5.674
	2003	139.125	31.308	11.729
	2002	125.388	17.100	11.360

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5.2.5
Produksi Daging, Susu dan Telur Dirinci Menurut Jenis Ternak dan Unggas
Production of Meats, Milks and Eggs by Kinds of Livestock and Poultry
2004

Jenis Ternak/Unggas <i>Kinds of Livestock/Poultry</i>	Daging Meats (Ton)	Susu Milks (000 Liter)	Kulit Leathers	Telur Eggs (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Potong/ <i>Cows</i>	565,00	-	-	-
2. Sapi Perah/ <i>Dairy cows</i>	-	7.969,74	-	-
3. Kerbau/ <i>Carabao</i>	-	-	-	-
4. Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-	-
5. Kambing/ <i>Goat</i>	-	36,00	-	-
6. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
7. Babi/ <i>Pig</i>	-	-	-	-
8. Ayam Petelur/ <i>Later</i>	-	-	-	859,95
9. Ayam Buras/ <i>Domestic Hen</i>	-	-	-	-
10. Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	1.023,30	-	-	-
11. Itik/ <i>Duck</i>	-	-	-	-
12. Kelinci/ <i>Rabbits</i>	-	-	-	-
Kota Batu	2004	1.588,30	8.005,74	- 859,95
	2003	635,13	12.577,90	- 427,85
	2002	412,00	12.199,53	- 270,98

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu

Source : Agriculture Service of Batu City

Tabel/Table 5 . 2 . 6
Ternak Yang Dipotong Dirinci Menurut Kecamatan
Slaughtered Livestocks by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	RPH		Luar RPH	
	Jantan	Betina	Jantan	Betina
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi <i>Cows</i>		842	220	-
2. Kerbau <i>Buffaloes</i>	-	-	-	-
3. Kuda <i>Horses</i>	-	-	-	-
4. Kambing <i>Goats</i>	-	-	51	-
5. Babi <i>Pigs</i>	-	-	-	-
Kota Batu	842	220	51	-

Sumber: Rumah Potong Hewan

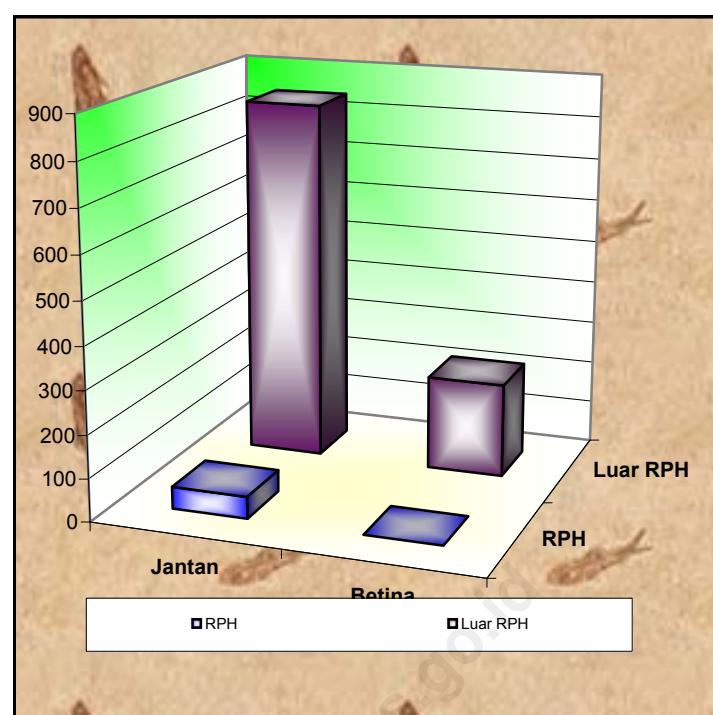
Source : Animal Husbandry and Fishery Service of Batu City

Tabel/Table 5 . 2 . 7
Perkembangan Konsumsi Hasil Ternak Dirinci Menurut Jenis (Kapita/Kg)
Consumption Series of Livestocks Production Periode
2003-2004

Uraian	2003	2004
(1)	(2)	(3)
1. Daging	4,359	4.550
2. Telur	4,039	4.429
3. Susu	5,225	5.443
Kota Batu	4,541	4.807

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu
Source : Agriculture Service of Batu City

Gambar / Figure 5.5 :
Ternak Yang Dipotong Dirinci Menurut Kecamatan
Slaughtered Livestocks by District
2003



Sumber: Rumah Potong Hewan Kota Batu
Source : Animal Husbandry and Fishery Service of Batu City

	RPH	Luar RPH
Jantan	51	842
Betina	0	220

Tabel/Table 5.3.1
Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (Ha)
Forest Areas by Its Function
2004

Kecamatan <i>Districts</i>	Hutan Lindung <i>Preserved Forest</i>	Hutan Konservasi <i>Convertible Forest</i>	Hutan Produksi <i>Productive Forest</i>	Hutan Lain-lain <i>Others Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	1.479,70	5.342,50	1.936,80	273,40
2. Junrejo	629,30	-	691,30	-
3. Bumiaji	918,20	0,00	357,50	3,60
Jumlah	3.027,20	5.342,50	2.985,60	277,00

Sumber: Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kota Batu

Source : Forestry and Environmental Service of Batu City

Tabel/Table 5.3.2
Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned and Realization of Reforested Areas
2004

Kecamatan District	Reboisasi/Reforestation	
	Rencana Planned	Realisasi Realization
	(1)	(2)
1. Batu	0	0
2. Junrejo	700	580
3. Bumiaji	0	0
Jumlah	700	580

Sumber: Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kota Batu

Source : Forestry and Environmental Service of Batu City

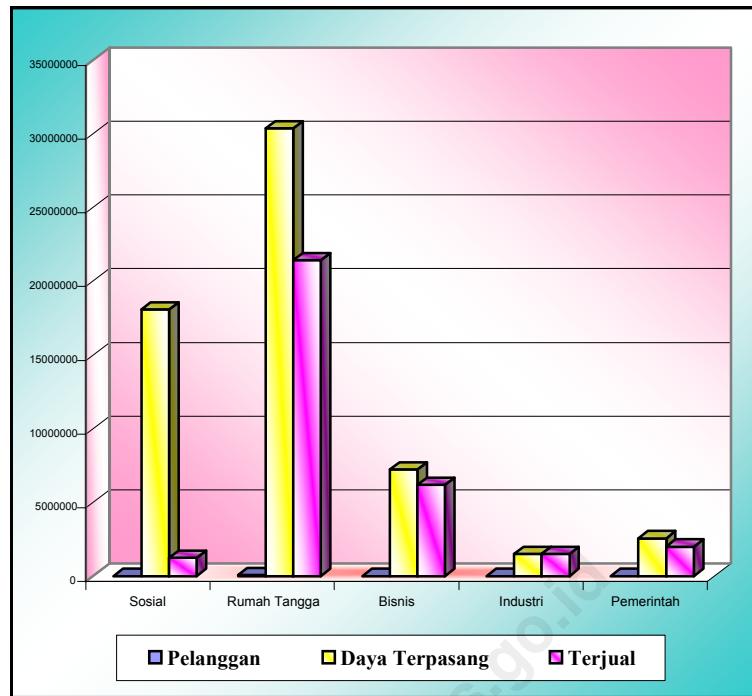
Tabel/Table 5.3.3
Produksi Hasil Hutan Ikutan Menurut Jenis
Production of Minor Forest Products by Kinds
2003 - 2004
(kg)

Kecamatan District	2003	2004
	(1)	(2)
1. Rotan	-	-
2. Gondorukem	-	-
3. Terpentin	-	-
4. Minyak Kayu Putih	-	-
5. Damar	-	-
6. Getah Pinus (Kg)	35.180	36.717
7. Kayu Bakar (Sm)	-	-
Jumlah	35.180	36.717

Sumber: Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kota Batu

Source : Forestry and Environmental Service of Batu City

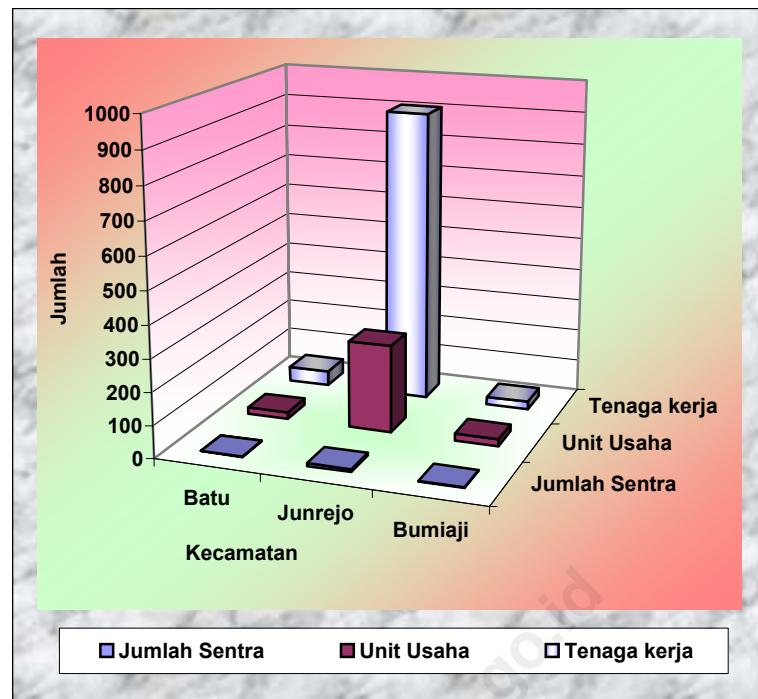
Gambar / Figure 6.1 :
Banyaknya Pelanggan, Daya Terpasang dan Listrik Terjual Menurut Golongan
Number of Consumer, Contracted Capacity and Sales of Electricity by Classification
2004



Sumber: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu
Source : State Electricity Company of Batu City

Pelanggan Daya Terpasang Terjual			
Sosial	1122	18082319	1241794
Rumah Tangga	48393	30382661	21448445
Bisnis	2205	7230865	6201323
Industri	80	1497991	1509798
Pemerintah	168	2563996	1999985

Gambar / Figur 6 . 2 :
Keadaan Sentra Industri Kecil Dirinci Menurut Kecamatan
Central of Small-Scale Manufacture by District
2004



Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

	Jumlah Sentra	Unit Usaha	Tenaga kerja
Batu	1	21	47
Junrejo	9	270	907
Bumiaji	2	21	25

INDUSTRY

Industry

BAB / CHAPTER

6



http://batukota.bps.go.id

Tabel/Table 6 . 1 . 1
Keadaan Industri Menurut Kelompok Industri
Industries by Its Classification
2004

Kelompok Industri <i>Industrial Classification</i>	Unit Usaha <i>Bussines Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>	Nilai Investasi <i>Investmnet Value</i> (Juta Rp.)	Nilai Produksi <i>Production value</i> (Juta Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Formal	62	453	109.373,66	208.981,89
2. Industri Non Formal	313	632	1.265,29	3.795,87

Kota Batu **375** **1.085** **110.638,95** **212.777,76**

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu

Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 6 . 1 . 2
Keadaan Industri Menurut Kelompok Usaha dan Kecamatan
Industries by Its Classification and District
2004

Kelompok Industri Industrial Classification	Batu	Junrejo	Bumiaji
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Formal			
- Unit Usaha	31	27	4
- Tenaga Kerja	234	200	19
- Nilai Investasi (Juta Rp.)	1.601,29	107.564,44	207,92
- Nilai Produksi (Juta Rp.)	3.854,63	204.838,63	288,30
2. Industri Non Formal			
- Unit Usaha	110	183	20
- Tenaga Kerja	220	366	46
- Nilai Investasi (Juta Rp.)	446,67	739,77	80,85
- Nilai Produksi (Juta Rp.)	1.340,01	2.219,31	242,55

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 6 . 1 . 3
Keadaan Sentra Industri Kecil Dirinci Menurut Kecamatan
Central of Small-Scale Manufacture by District
2004

Kecamatan District	Jumlah Sentra Number of Central	Potensi Dalam Sentra	
	Unit Usaha Bussines Unit	Tenaga Kerja Man Power	(4)
(1)	(2)	(3)	
1. Batu	1	21	47
2. Junrejo	9	270	907
3. Bumiaji	1	21	25
Kota Batu	2004	11	312
	2003	11	172
	2002	11	169
			979
			455
			439

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 6.1.4
Banyaknya Industri Kecil dan Rumah Tangga Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Small and Household Manufacturing Establishment
2004

Kecamatan District	Perusahaan establishments		Tenaga Kerja workers	
	Kecil Small	Rumah Tangga Household	Kecil Small	Rumah Tangga Household
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	229	97	1.268	281
2. Junrejo	358	168	1.188	598
3. Bumiaji	46	13	193	66
Kota Batu	633	278	2.649	945

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu

Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 6.1.5
Keadaan Industri Besar Sedang Dirinci Menurut Sub Sektor Industri
Large and Medium Scale Manufacturing Industries by Industry Sub Sector
2004

Subsektor Sub Sector	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employees		Pengeluaran Tenaga Kerja Labour Cost (000)		
		Produksi Production	Lainnya Others			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	5	158	17	774.528		
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	1	19	3	85.081		
3. Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	3	121	16	621.779		
4. Industri Kertas dan Barang-Barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	-	-	-			
5. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	-	-	-			
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	-	-	-			
7. Industri Logam Dasar	-	-	-			
8. Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	2	46	4	295.948		
9. Industri Pengolahan lainnya	2	51	2	283.171		
	13	395	42	2.060.507		

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Keterangan = PT Wastrra Indah tidak ada datanya

Tabel/Table 6.1 . 6

Biaya Input Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri
Input Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor
2004
(000 Rp)

Subsektor Sub Sector	Bahan Bakar Fuel	Listrik Electricity	Bahan Baku Raw	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	112.942	283.968	1.545.689	990.954
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	19.701	16.634	299.757	83.971
3. Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	24.314	55.074	674.708	166.881
4. Industri Kertas dan Barang-Barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	-	-	-	-
5. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	-	-	-	-
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	-	-	-	-
7. Industri Logam Dasar	-	-	-	-
8. Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	44.312	26.320	828.620	127.666
9. Industri Pengolahan lainnya	13.482	11.679	200.851	89.801
Kota Batu	214.750	393.675	3.549.624	1.459.274

Sumber : BPS Kota Batu*Source : BPS ~ Statistics of Batu City**Keterangan = PT Wastra Indah tidak ada datanya*

Tabel/Table 6.1.7
Biaya Output Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut Sub Sektor Industri
Output Cost of Large and Medium Scale Manufacturing Industry by Industry Sub Sektor
2004
(000 Rp)

Subsektor <i>Sub Sector</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Goods Produced</i>	Jasa Industri <i>Industrial Service</i>	Penerimaan lain <i>Others Receipts</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	6.125.000	298.190	24.178
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Kulit	723.000	-	-
3. Industri Kayu, Bambu, dan Peralatan Rumah Tangga	1.478.560	126.956	10.234
4. Industri Kertas dan Barang-Barang dari Kertas, Percetakan, dan Penerbitan	-	-	-
5. Industri Kimia dan Barang-Barang dari Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet, dan Plastik	-	-	-
6. Industri Barang-Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara	-	-	-
7. Industri Logam Dasar	-	-	-
8. Industri Barang dari Logam, Mesin, dan Peralatannya	1.572.219	245.335	-
9. Industri Pengolahan lainnya	734.450	-	-
Kota Batu	10.633.229	946.307	34.412

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Keterangan = PT Wastraa Indah tidak ada datanya

Tabel/Table 6.2.1
Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Nilai Listrik Terjual Menurut Golongan
Number of Consumer, Consumption and Sales of Electricity by Classification
2004

Golongan Tarif Fare Classification	Pelanggan/ Consumer	Pemakaian Consumption (Kwh)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	S ₁	15	6.564
	S ₂	1.107	1.807.575
	S ₃	-	-
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	R ₁	48.007	30.004.998
	R ₂	348	852.286
	R ₃	38	292.377
Bisnis/Business	B ₁	1.919	1.274.080
	B ₂	286	5.956.785
Industri/Industries	I ₁	50	202.897
	I ₂	30	1.295.094
	I ₃	-	-
Pemerintah/ <i>Office</i>	P ₁	79	405.621
	P ₃	89	2.158.375
Kota Batu		51.968	44.256.652
			32.401.346

Sumber: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu

Source : State Electricity Company of Batu City

Tabel/Table 6.2.2
Banyaknya Pelanggan, Daya,Pemakaian dan Nilai Terjual Menurut Bulan
Number of Consumer, Capacity, Consumption and Sales of Value by Month
2004

Bulan <i>Month</i>	Pelanggan <i>Consumer</i>	Daya <i>Capacity</i> (VA)	Pemakaian <i>Consumption</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	50.848	44.182.366	2.081.447	2.014.599
2. Februari <i>February</i>	51.016	44.440.773	2.446.865	2.307.438
3. Maret <i>March</i>	51.050	44.543.762	2.484.597	2.193.090
4. April <i>April</i>	51.218	44.804.283	2.920.793	2.511.873
5. Mei <i>May</i>	51.251	44.908.114	2.965.833	2.387.394
6. Juni <i>June</i>	51.420	45.170.766	3.486.514	2.734.421
7. Juli <i>July</i>	51.454	45.275.447	3.540.278	2.598.913
8. Agustus <i>August</i>	51.624	45.540.247	4.161.809	2.976.686
9. September <i>September</i>	51.658	45.645.784	4.225.987	2.829.172
10. Oktober <i>October</i>	51.828	45.912.750	4.967.900	3.240.416
11. November <i>November</i>	51.862	46.019.150	5.044.508	3.079.832
12. Desember <i>December</i>	52.033	46.288.300	5.930.121	3.527.511
Kota Batu	52.033	46.288.300	44.256.652	32.401.346

Sumber: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu

Source : State Electricity Company of Batu City

Tabel/Table 6 . 2 . 3
Listrik Yang Terjual dan Hilang Dalam Transmisi Dirinci Menurut Bulan

Electricity Sold and Gone in Transmision by Month

2004

Bulan Month	Pemakaian Consumptio (Kwh)	Listrik yang Terjual Electricity Sold	Hilang Dalam Transmisi Electricity Gone
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	6.929.906	6.449.175	480.731
2. Februari <i>February</i>	6.476.730	6.229.794	246.936
3. Maret <i>March</i>	5.981.891	5.453.255	528.636
4. April <i>April</i>	5.622.350	4.942.397	679.953
5. Mei <i>May</i>	5.930.069	5.089.195	840.874
6. Juni <i>June</i>	5.741.090	5.020.922	720.168
7. Juli <i>July</i>	6.004.505	5.077.861	926.644
8. Agustus <i>August</i>	5.952.761	5.072.797	879.964
9. September <i>September</i>	5.789.517	5.214.508	575.009
10. Oktober <i>October</i>	6.021.743	4.967.900	1.053.843
11. November <i>November</i>	5.789.617	5.044.508	745.109
12. Desember <i>December</i>	6.120.392	5.930.121	190.271
Kota Batu	72.360.571	64.492.433	7.868.138

Sumber: PT. PLN (Persero) UPP-TR Batu

Source : State Electricity Company of Batu City

Tabel/Table 6.3.1
Banyaknya Pelanggan Dirinci Menurut Bulan

Number of Consumers by Month

2004

Bulan Month	Pelanggan Customer	Pemakaian Ever User	
		Volume Volume M³	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	8.548	142.595	195.834
2. Februari <i>February</i>	8.525	147.231	200.312
3. Maret <i>March</i>	8.516	133.220	185.590
4. April <i>April</i>	8.518	110.722	166.115
5. Mei <i>May</i>	8.518	127.277	182.670
6. Juni <i>June</i>	8.517	143.003	206.499
7. Juli <i>July</i>	8.521	149.935	220.224
8. Agustus <i>August</i>	8.528	153.835	220.627
9. September <i>September</i>	8.516	153.835	224.890
10. Oktober <i>October</i>	8.512	161.168	230.702
11. November <i>November</i>	8.525	155.577	234.833
12. Desember <i>December</i>	8.528	159.109	226.063
Rata-Rata		8.528	144.792
207.863			

Sumber : PDAM Kota Batu

Source : Regional Water Supply Establishment of Batu City

Tabel/Table 6 . 3 . 2
Banyaknya Pelanggan Dirinci Menurut Air Yang Disalurkan dan Bulan
Number of Consumers by Clean Water Consumption and Month
2004

Bulan Month	Jenis Pelanggan					
	Kran Umum	Sosial	Non Niaga	Pemerintah	Niaga	Industri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari <i>January</i>	45	154	8.121	26	186	16
2. Februari <i>February</i>	45	156	8.111	28	188	16
3. Maret <i>March</i>	45	155	8.091	29	188	16
4. April <i>April</i>	45	156	8.085	29	187	16
5. Mei <i>May</i>	45	157	8.085	29	187	16
6. Juni <i>June</i>	45	157	8.069	28	204	15
7. Juli <i>July</i>	45	156	8.070	28	207	17
8. Agustus <i>August</i>	45	155	8.077	28	208	17
9. September <i>September</i>	45	155	8.072	28	206	14
10. Oktober <i>October</i>	45	155	8.041	30	231	14
11. November <i>November</i>	45	155	8.047	31	238	13
12. Desember <i>December</i>	45	156	8.046	31	237	13
Rata-rata Average	45	156	8.046	31	237	13

Sumber: PDAM Kota Batu

Source : Regional Water Supply Establishment of Batu City

Tabel/Table 6.3.3
Pelanggan Air Minum Menurut Nilai Pendapatan dan Bulan

Consumers of Water Supply by Value and Month

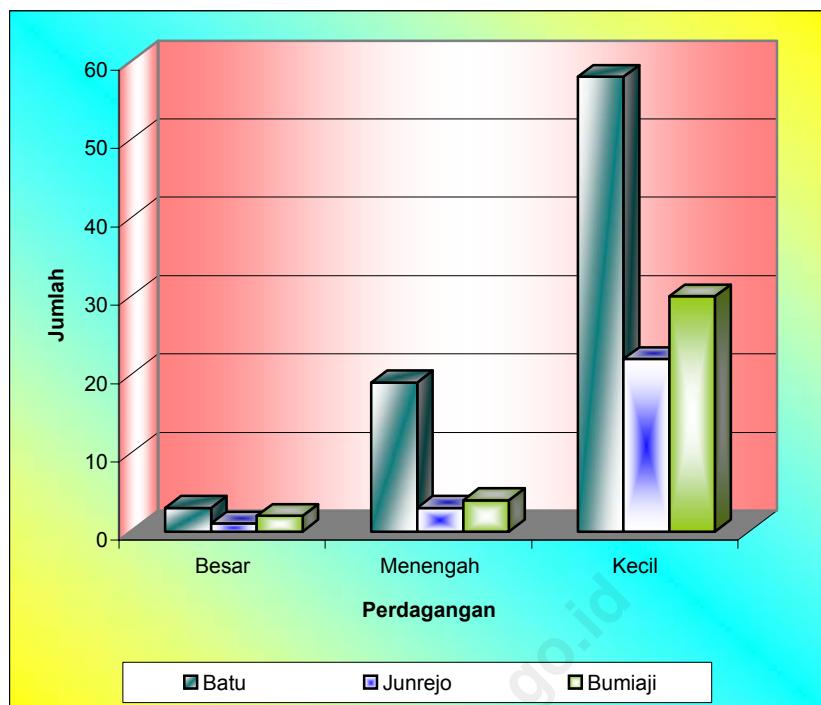
2004
 (000 Rp)

Bulan Month	Jenis Pelanggan					
	Kran Umum	Sosial	Non Niaga	Pemerintah	Niaga	Industri
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	1.809	4.695	163.115	4.400	18.628	3.187
2. Februari <i>February</i>	1.785	5.182	167.721	4.192	18.485	3.277
3. Maret <i>March</i>	1.801	5.257	154.849	4.323	16.493	2.949
4. April <i>April</i>	1.743	4.174	140.734	2.307	13.756	3.403
5. Mei <i>May</i>	1.408	5.000	154.630	3.472	14.818	3.343
6. Juni <i>June</i>	1.807	5.829	167.712	4.545	24.140	2.372
7. Juli <i>July</i>	1.821	5.666	174.749	4.831	27.835	5.322
8. Agustus <i>August</i>	1.826	5.389	177.217	4.049	25.568	6.577
9. September <i>September</i>	1.840	5.448	181.166	3.031	26.129	7.258
10. Oktober <i>October</i>	1.776	6.029	182.897	3.580	30.395	6.025
11. November <i>November</i>	1.742	6.833	188.218	2.507	28.888	6.644
12. Desember <i>December</i>	1.745	5.627	178.878	4.325	29.949	5.539
Jumlah	21.103	65.130	2.031.885	45.563	275.085	55.896

Sumber: PDAM Kota Batu

Source : Regional Water Supply Establishment of Batu City

Gambar / Figure 7.1 :
Perdagangan Menurut Kecamatan & Golongan Usaha
Number of Trade by District and Categories
2004



Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu

Source : Industrial and Trade Service of Batu City

	Besar	Menengah	Kecil
Batu	3	19	58
Junrejo	1	3	22
Bumiaji	2	4	30

PERDAGANGAN

Trade

BAB / CHAPTER

7



http://batukota.bps.go.id

Tabel/Table 7.1.1
Banyaknya Pemilik Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya
Number of Ownership of Trade Licence by Its Kinds
2004

Jenis Usaha <i>Kinds of Trade</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tenaga Kerja Man <i>Power</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pracangan	-	-
2. Bahan Bangunan	24	72
3. Palawija	21	58
4. Makanan/Minuman	18	36
5. Mebel	6	18
6. Tekstil, Sepatu, dan Pakaian	8	24
7. Palenan	8	16
8. Emas dan Perhiasan	1	3
9. TV, Radio, dan Tape	3	9
10. Alat-Alat Olahraga	-	-
11. Lain-Lain	53	120
Jumlah	142	356

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 7.1.2
Pemilik Surat Tanda Daftar Usaha Perdagangan Menurut Jenisnya
Licences of Trade by Its Kinds
2004

Jenis Usaha <i>Kinds of Trade</i>	Perdagangan / Trade		
	Besar <i>Large</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pracangan	-	1	4
2. Bahan Bangunan	2	8	21
3. Palawija	-	-	3
4. Makanan/Minuman	1	1	19
5. Mebel	-	-	9
6. Tekstil, Sepatu, dan Pakaian	-	-	4
7. Palenan	-	2	5
8. Emas dan Perhiasan	-	1	-
9. TV, Radio, dan Tape	-	-	7
10. Alat-Alat Olahraga	-	-	-
11. Lain-Lain	3	13	38
Kota Batu	6	26	110

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu

Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 7.1.3
Banyaknya Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan dan Golongan
Number of Trade by District and Categories
2004

Kecamatan District	Perdagangan/Trade		
	Besar Large	Menengah Medium	Kecil Small
	(1)	(2)	(3)
1. Batu	3	19	58
2. Junrejo	1	3	22
3. Bumiaji	2	4	30
Jumlah	6	26	110

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 7.1.4
Perdagangan Yang Mendaftar Menurut Badan Hukum
Number of Register Companies by Legal Status
2004

Kecamatan <i>District</i>	PT	Koperasi	CV	Firma	Perorangan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batu	3	2	33	1	41	-
2. Junrejo	1	-	14	-	11	-
3. Bumiaji	1	2	5	-	28	-
Jumlah	5	4	52	1	80	-

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 7.1.5
Pemilik Tanda Daftar Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan
Licence of Trade by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	PT (1)	Koperasi (2)	CV (3)	Firma (4)	Perorangan (5)	Lainnya (6)	Jumlah <i>Total</i> (8)
1. Batu	3	2	33	1	41	-	80
2. Junrejo	1	-	14	-	11	-	31
3. Bumiaji	1	2	5	-	28	-	48
Jumlah	5	4	52	1	80	-	159

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu

Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Tabel/Table 7.1.6
Wajib Tera dan UTTP Alat Ukur yang Ditera Ulang per Kecamatan
Number of Counterweight Must be Test and Its Kind by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Wajib Tera <i>Must be Test</i>	Ukuran Panjang <i>Length Scale</i>	Takaran Counter Weight	Anak Timbangan Biasa	Anak Timbangan Halus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu	848	3	29	3.520	265
2. Junrejo	64	-	-	317	-
3. Bumiaji	258	-	2	1214	-
Jumlah	1.170	3	31	5.051	265

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu
Source : Industrial and Trade Service of Batu City

Lanjutan/Continuation

Kecamatan District	Timbangan Meja Desk Counterweig	Sentisimal Centimeter Scale	Dacin Logam Metal Dacin	Neraca Counter Weight	Lain-Lain Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Batu	635	291	26	27	37
2. Junrejo	49	18	15	-	1
3. Bumiaji	166	138	22	-	-
Jumlah	850	447	63	27	38

Sumber : Dinas Perindag Daerah Kota Batu*Source : Industrial and Trade Service of Batu City*

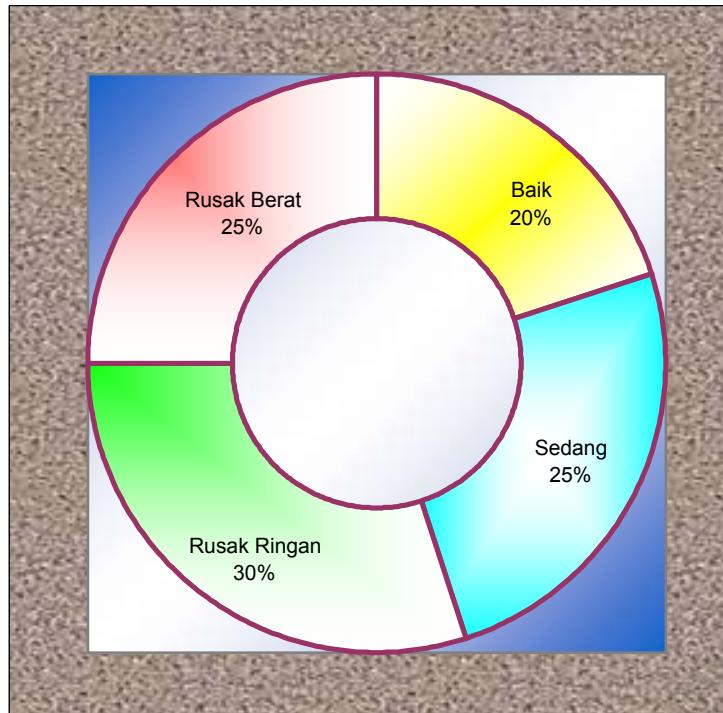
Tabel/Table 7.1.7
Alokasi Penyaluran Beras Raskin Dirinci Menurut Jenis
Allocation of Rice Supply By Kinds
2004

Jenis Kinds	Rumah Tangga Household	Nilai Value (Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Batu	1.182	23.640
2. Junrejo	994	19.880
3. Bumiaji	927	18.540
Kota Batu	1.182	62.060

Sumber : Sub Depot Logistik Wilayah Malang
Source : Logistics Munitions Service Office of Malang Regency

Kota Batu Dalam Angka/ Batu City in Figures 2004
149

Gambar / Figure 8.1 :
Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan
Length of Road by Types of Surface Condition
2004



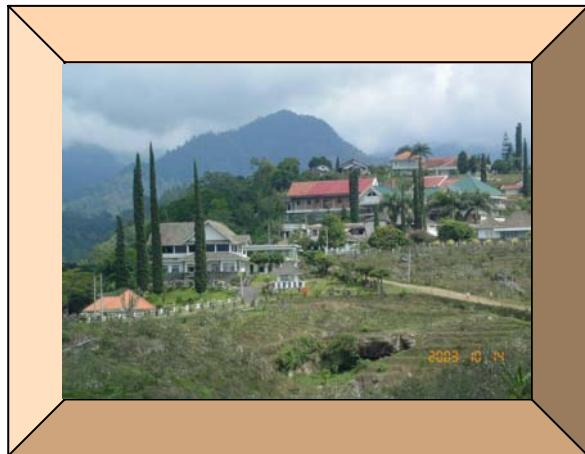
Sumber: Dinas Pemukiman dan Bina Marga Kota Batu

Source : Bina Marga of Batu City

Baik	79,82
Sedang	99,77
Rusak Ri	119,72
Rusak Be	99,77

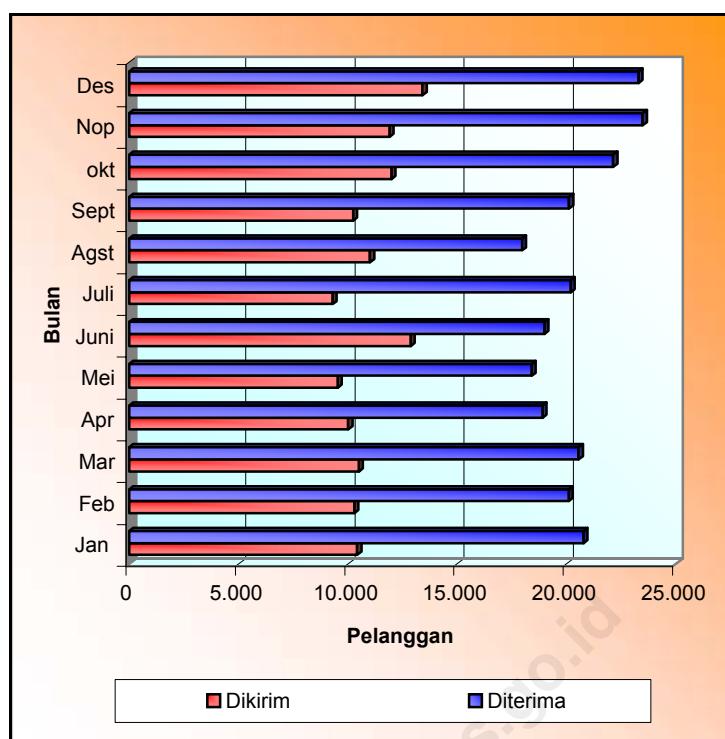
TRANSPORTASI & PARIWISATA
Transportation & Tourism

BAB / CHAPTER



8

Gambar / Figur 8.2 :
Surat Pos Dalam Negeri yang dikirim dan diterima
Number of Domestic Mail Send and Received
2004



Sumber : PT Pos Indonesia Batu
Source : Indonesian Post Office, Ltd of Batu City

	Dikirim	Diterima
Jan	10.436	20.787
Feb	10.304	20.111
Mar	10.509	20.567
Apr	10.031	18.905
Mei	9.548	18.422
Juni	12.872	18.995
Juli	9.312	20.192
Agst	11.019	17.980
Sept	10.245	20.128
okt	11.995	22.142
Nop	11.913	23.492
Des	13.424	23.302

Tabel/Table 8 . 1
Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Permukaan Jalan
Length of Road by Types of Surface Condition
2004

Katagori <i>Category</i>	Nasional <i>State Road (km)</i>	Propinsi <i>Province Road (km)</i>	Kotamadya <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan/Kinds of Surface:			
1. Aspal/Asphalted	-	39,5	242,96
2. Kerikil/Gravel	-	-	117,13
3. Tanah/Earth	-	-	38,99
4. Tidak Dirinci/Non Detail			-
Jumlah	-	39,50	399,08
II. Kondisi Jalan/Road Condition:			
1. Baik/Goods	-	29,00	79,82
2. Sedang/Medium	-	5,50	99,77
3. Rusak ringan/	-	5,00	119,72
4. Rusak berat/Sureusly	-	-	99,77
Jumlah	-	39,5	399,08
III Kelas Jalan/Road Class			
1. Kelas I/Class I	-	-	-
2. Kelas II/Class II	-	-	-
3. Kelas III/Class III	-	-	-
4. Kelas IIIA/Class IIIA	-	-	-
5. Kelas IIIB/Kelas IIIB	-	-	-
6. Kelas IIIC/Kelas IIIC	-	-	-
7. Tidak Dirinci/Class Nondetail	-	39,5	399,08
Jumlah	-	39,5	399,08

Sumber: Dinas Pemukiman dan Bina Marga Kota Batu

Source : Bina Marga of Batu City

Tabel/Table 8 . 2 . 1
Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim dan Diterima
Number of Domestic and International Mail, Postal Parcel Send and Received
2004

Bulan Month	Surat Pos/Mail Sen				Paket/ Postal Parcels	
	Dalam Negeri		Luar Negeri		Dikirim	Diterima
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	10.436	20.787	1.977	2.370	225	269
2. Februari <i>February</i>	10.304	20.111	1.833	2.172	225	275
3. Maret <i>March</i>	10.509	20.567	1.713	2.068	153	241
4. April <i>April</i>	10.031	18.905	1.917	2.216	204	235
5. Mei <i>May</i>	9.548	18.422	1.765	2.200	233	255
6. Juni <i>June</i>	12.872	18.995	1.569	1.928	192	276
7. Juli <i>July</i>	9.312	20.192	1.330	2.066	208	251
8. Agustus <i>August</i>	11.019	17.980	1.727	2.075	217	242
9. September <i>September</i>	10.245	20.128	1.741	1.971	232	272
10. Oktober <i>October</i>	11.995	22.142	1.826	2.176	218	267
11. November <i>November</i>	11.913	23.492	1.380	2.062	226	285
12. Desember <i>December</i>	13.424	22.302	1.854	2.132	228	296
Jumlah	131.608	244.023	20.632	25.436	2.561	3.164

Sumber : PT Pos Indonesia Batu
Source : Indonesian Post Office, Ltd of Batu City

Tabel/Table 8 . 2 . 2
Wesel Pos, Giro dan Cek Pos Serta Tabanas yang Diterima dan Dibayar
Post Draft, Postal Clearing, Cheques and Deposits Received and Withdrawals
2004
(Dalam Rp)

Uraian	2003	2004
(1)	(2)	(3)
I. <u>Penerimaan</u>		
1. Wesel Pos Dalam Negeri	205.213.000	244.606.000
2. Giro dan Cek Pos	18.628.234	24.910.729
3. Tabanas	83.964.000	95.922.500
4. Cek Pos Wisata	-	-
II. <u>Pembayaran</u>		
1. Wesel Pos Dalam Negeri	789.265.400	877.084.800
2. Wesel Pos Luar Negeri	73.015.961	80.317.014
3. Giro dan Cek Pos	506.240.138	532.684.858
4. Tabanas	56.095.500	62.358.700
5. Cek Pos Wisata	-	-

Sumber : PT Pos Indonesia Batu

Source : Indonesian Post Office, Ltd of Batu City

Tabel/Table 8 . 2 . 3
Surat Pos Yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenisnya
Number of Mail Sent and Received by Its
2004

Uraian	2003	2004
(1)	(2)	(3)
I. Pengiriman		
1. Kantong	2.161	2.204
2. Surat Kilat	26.118	27.334
3. Surat Biasa	100.361	104.274
4. Surat Tercatat	113	124
5. Paket	2.412	2.561
6. Surat Kilat Khusus	41.043	42.667
II. Penerimaan		
1. Kantong	2.304	2.398
2. Surat Kilat	26.031	28.245
3. Surat Biasa	204.502	215.779
4. Surat Tercatat	339	354
5. Paket	3.011	3.164
6. Surat Kilat Khusus	48.004	52.903

Sumber : PT Pos Indonesia Batu

Source : Indonesian Post Office, Ltd of Batu City

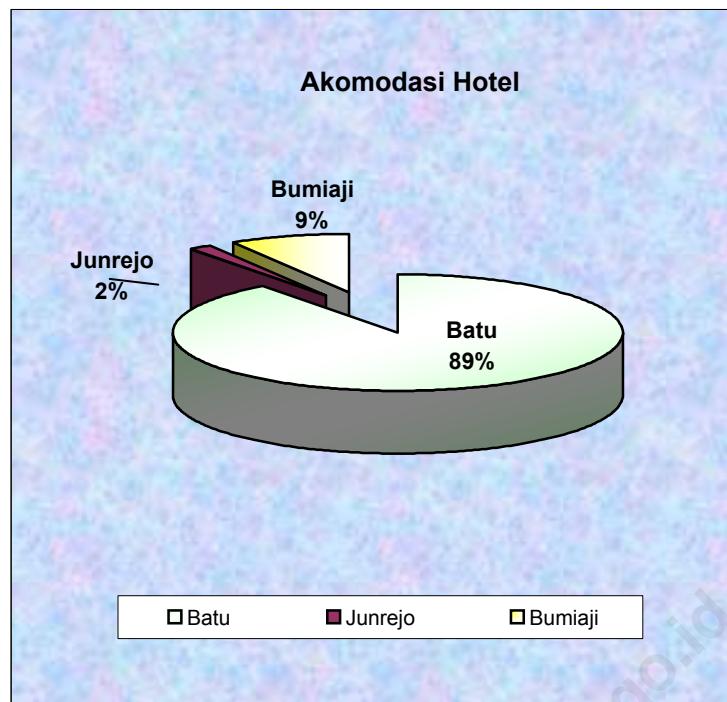
Tabel/Table 8 . 3 . 1
Banyaknya Pelanggan dan Sumber Perolehannya
Number of Costumers and Source of Revenue
2004

Pelanggan Custumers	2003	2004
(1)	(2)	(3)
<i>A. Subscriber</i>		
1. Rumah Tangga	22.381	30.928
2. Sosial/Social	99	93
3. Bisnis/Business	2.115	2.264
<i>B. Public Phone</i>		
1. TUC	2.166	1.875
2. TUK	1.338	790
3. Telepon	0	0
4. Wartel A	670	670
5. Wartel B	17	17
6. Warnet	11	12
Jumlah	28.797	36.649

Sumber : PT. Telkom Batu

Source : Telekomunikasi Indonesia Co Ltd of Batu City

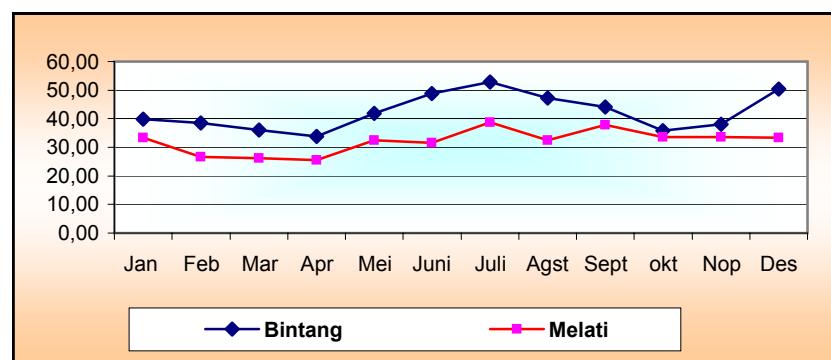
Tabel/Table 8.3 :
Banyaknya Akomodasi Hotel Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Hotel Acomodation By District
2004



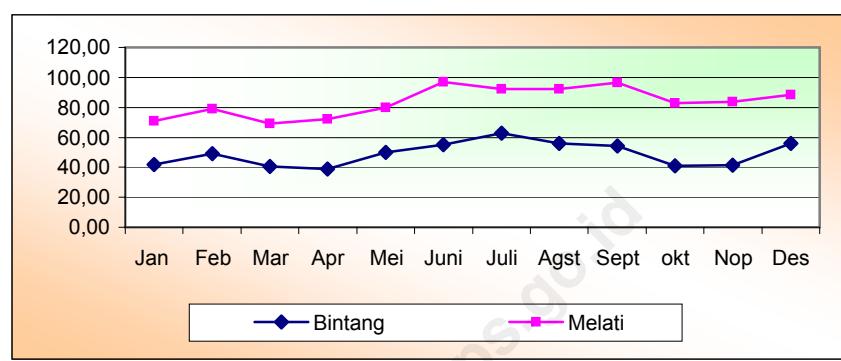
Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Batu	175
Junrejo	3
Bumiaji	17

Gambar / Figur 8.4 :
Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel
Room Occupation by Hotel Classification
2004



Gambar /Table 8.5 :
Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel
Bedroom Occupation by Hotel Classification
2004



Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

	Bintang	Melati		Bintang	Melati
Jan	39,96	33,47	Jan	41,72	32,61
Feb	38,51	26,64	Feb	48,93	30,65
Mar	35,97	26,29	Mar	40,46	30,64
Apr	33,89	25,44	Apr	38,66	32,92
Mei	41,96	32,46	Mei	50,09	37,96
Juni	48,86	31,48	Juni	54,94	34,41
Juli	52,82	38,71	Juli	62,72	41,82
Agst	47,28	32,50	Agst	55,73	36,02
Sept	44,21	37,80	Sept	54,04	40,65
okt	35,83	33,51	okt	40,91	32,19
Nop	38,05	33,48	Nop	41,52	40,27
Des	50,47	33,30	Des	55,97	37,60

Tabel/Table 8 . 4 . 1
Banyaknya Akomodasi Hotel Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Hotel Acomodation By District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu	180	1.969	3.120
2. Junrejo	3	96	158
3. Bumiaji	16	567	1.104
Kota Batu	199	2.632	4.382

Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City
 Ket : *) Angka Sementara

Tabel/Table 8.4.2
Jumlah Tamu Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel
Number of Guest by Guest Origin and Hotel Classification
2004

Bulan Month	BerBintang/Star		Melati/Jasmine		Jumlah Total	
	Asing <i>Foreigners</i>	Domestik <i>Domestics</i>	Asing <i>Foreigners</i>	Domestik <i>Domestics</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	150	13.676	10	27.437	41.273	
2. Februari <i>February</i>	157	12.512	1	23.045	35.715	
3. Maret <i>March</i>	290	9.950	3	23.097	33.340	
4. April <i>April</i>	322	10.154	3	22.358	32.837	
5. Mei <i>May</i>	368	13.302	3	29.545	43.218	
6. Juni <i>June</i>	329	13.788	8	25.237	39.362	
7. Juli <i>July</i>	467	17.048	11	27.582	45.108	
8. Agustus <i>August</i>	359	13.849	12	23.906	38.126	
9. September <i>September</i>	513	14.228	7	24.332	39.080	
10. Oktober <i>October</i>	390	10.404	19	18.229	29.042	
11. November <i>November</i>	468	12.121	1	26.923	39.513	
12. Desember <i>December</i>	276	16.559	29	25.785	42.649	
Kota Batu	2004	4.089	157.591	107	297.476	459.263
	2003	3.911	145.985	204	269.087	419.187
	2002	4.704	150.251	403	215.723	371.081

Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 8 . 4 . 3

Rata Rata Lamanya Tamu Menginap Menurut Asal Tamu dan Jenis Hotel*Average Stay-Night by Guest Origin and Hotel Classification***2004
(Hari)**

Bulan Month	BerBintang/Star		Melati/Jasmine		Jumlah Total	
	Asing Foreigners	Domestik Domestics	Asing Foreigners	Domestik Domestics		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari <i>January</i>	3,41	1,49	1,00	1,09	1,23	
2. Februari <i>February</i>	2,58	1,81	0,00	1,14	1,38	
3. Maret <i>March</i>	2,33	1,98	1,50	1,20	1,44	
4. April <i>April</i>	1,98	1,80	2,00	1,32	1,47	
5. Mei <i>May</i>	2,53	1,82	1,00	1,17	1,38	
6. Juni <i>June</i>	2,29	1,88	1,00	1,20	1,45	
7. Juli <i>July</i>	2,89	1,77	1,00	1,36	1,53	
8. Agustus <i>August</i>	3,49	1,93	1,89	1,33	1,57	
9. September <i>September</i>	2,47	1,76	1,80	1,45	1,58	
10. Oktober <i>October</i>	2,90	1,88	0,34	1,61	1,72	
11. November <i>November</i>	2,09	1,59	1,00	1,34	1,42	
12. Desember <i>December</i>	2,09	1,66	2,73	1,43	1,53	
Kota Batu	2004	2,56	1,77	1,52	1,30	1,47
	2003	3,15	1,65	1,25	0,82	1,17
	2002	3,25	1,85	1,37	1,28	1,80

Sumber : BPS Kota Batu*Source : BPS ~ Statistics of Batu City*

Tabel/Table 8 . 4 . 4
Tingkat Penghunian Kamar Menurut Jenis Hotel
Room Occupation by Hotel Classification
2004

Bulan Month	BerBintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>		39,96	33,47
2. Februari <i>February</i>		38,51	26,64
3. Maret <i>March</i>		35,97	26,29
4. April <i>April</i>		33,89	25,44
5. Mei <i>May</i>		41,96	32,46
6. Juni <i>June</i>		48,86	31,48
7. Juli <i>July</i>		52,82	38,71
8. Agustus <i>August</i>		47,28	32,50
9. September <i>September</i>		44,21	37,80
10. Oktober <i>October</i>		35,83	33,51
11. November <i>November</i>		38,05	33,48
12. Desember <i>December</i>		50,47	33,30
Kota Batu	2004	42,34	32,11
	2003	47,62	27,53

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 8 . 4 . 5
Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel
Bedroom Occupation by Hotel Classification
2004

Bulan Month	BerBintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>	41,72	32,61	35,84
2. Februari <i>February</i>	48,93	30,65	37,11
3. Maret <i>March</i>	40,46	30,64	34,15
4. April <i>April</i>	38,66	32,92	34,95
5. Mei <i>May</i>	50,09	37,96	42,27
6. Juni <i>June</i>	54,94	34,41	41,70
7. Juli <i>July</i>	62,72	41,82	49,30
8. Agustus <i>August</i>	55,73	36,02	43,18
9. September <i>September</i>	54,04	40,65	45,45
10. Oktober <i>October</i>	40,91	32,19	35,30
11. November <i>November</i>	41,52	40,27	40,69
12. Desember <i>December</i>	55,97	37,60	43,80
Kota Batu	2004	48,78	35,66
	2003	50,79	31,87
	2002	53,35	34,85

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 8 . 4 . 6
Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar Menurut Jenis Hotel
Room of Multiple Occupation by hotel Clssification
2004

Bulan Month	BerBintang <i>Star</i>	Melati <i>Jasmine</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Januari <i>January</i>	2,20	1,47	1,70
2. Februari <i>February</i>	2,68	1,71	2,06
3. Maret <i>March</i>	2,37	1,73	1,95
4. April <i>April</i>	2,41	1,94	2,10
5. Mei <i>May</i>	2,52	1,76	2,02
6. Juni <i>June</i>	2,37	1,63	1,91
7. Juli <i>July</i>	2,51	1,60	1,91
8. Agustus <i>August</i>	2,49	1,60	1,92
9. September <i>September</i>	2,58	1,62	1,92
10. Oktober <i>October</i>	2,41	1,44	1,73
11. November <i>November</i>	2,31	1,80	1,96
12. Desember <i>December</i>	2,32	1,72	1,93
Kota Batu	2004	1,66	1,92
	2003	1,71	1,91
	2002	1,96	2,14

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Tabel/Table 8.4.7
Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel
Room Night Occupation by Hotel Classification
2004

Bulan Month	Berbintang Star	Melati Jasmine	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	9.525	20.306	29.831
2. Februari <i>February</i>	8.591	15.369	23.960
3. Maret <i>March</i>	8.576	15.991	24.567
4. April <i>April</i>	7.843	15.154	22.997
5. Mei <i>May</i>	10.006	19.676	29.682
6. Juni <i>June</i>	11.271	18.670	29.941
7. Juli <i>July</i>	12.547	23.576	36.123
8. Agustus <i>August</i>	11.273	19.802	31.075
9. September <i>September</i>	10.200	21.886	32.086
10. Oktober <i>October</i>	8.564	18.284	26.848
11. November <i>November</i>	8.800	26.744	35.544
12. Desember <i>December</i>	12.062	21.562	33.624
Kota Batu	2004	119.258	237.020
	2003	253.807	239.309
	2002	306.593	276.713

Sumber : BPS Kota Batu
Source : BPS ~ Statistics of Batu City

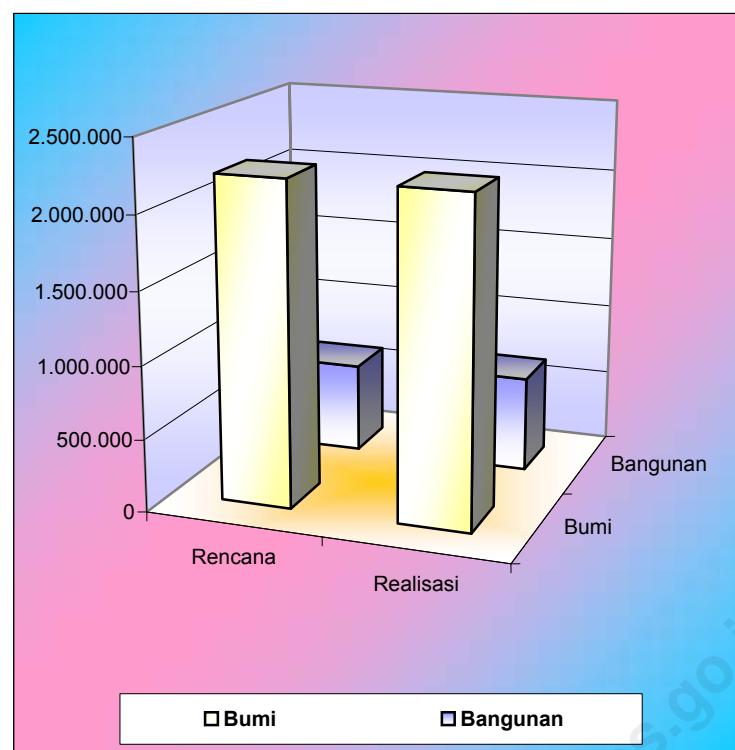
Tabel/Table 8 . 4 . 8
Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Dirinci Menurut Bulan
Visitor of Tourism Obyect by Month
2004

Bulan/ <i>Month</i>	Jatim Park	Selekta	Air Panas	Kusuma Agro	Songgoriti
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	[6]
1. Januari <i>January</i>	25.300	33.337	616	16.048	7.375
2. Februari <i>February</i>	22.556	17.676	508	9.750	3.843
3. Maret <i>March</i>	20.238	14.265	500	7.320	3.882
4. April <i>April</i>	30.004	14.534	578	8.084	4.720
5. Mei <i>May</i>	32.442	24.249	1.064	10.849	8.120
6. Juni <i>June</i>	48.352	37.088	956	13.567	12.176
7. Juli <i>July</i>	66.050	37.022	1.334	17.985	8.655
8. Agustus <i>August</i>	41.206	18.469	1.045	10.325	3.210
9. September <i>September</i>	44.484	22.958	1.047	11.523	5.590
10. Oktober <i>October</i>	29.718	13.064	843	8.408	5.130
11. November <i>November</i>	36.122	48.453	704	18.211	10.672
12. Desember <i>December</i>	31.604	18.464	1.264	14.116	5.747
Kota Batu	2004	428.076	299.579	10.459	146.186
		473.737	318.142	9.067	130.685
					87.677

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics of Batu City

Gambar / Figure 9.1 :
Target dan Realisasi PBB
Target and Realization of Indigenous PBB buyKinds



Sumber : Kantor Pelayanan PBB Kota Batu
Source : Land and Building Taxes Office of Batu City

	Rencana	Realisasi
Bumi	2.226.006	2.226.006
Bangunan	622.798	662.798

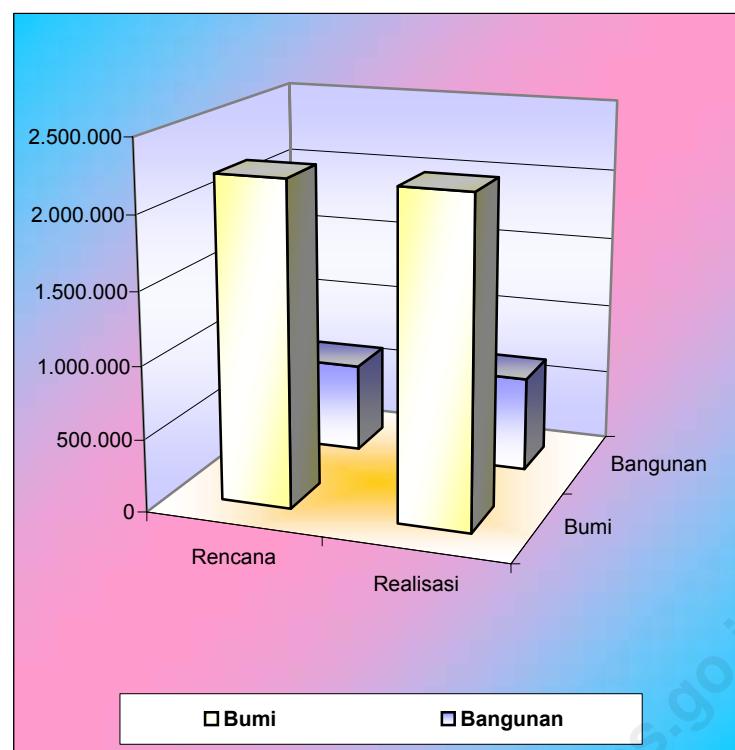
KEUANGAN & HARGA
Finance & Prices

BAB / CHAPTER



9

Gambar / Figure 9.1 :
Target dan Realisasi PBB
Target and Realization of Indigenous PBB buyKinds



Sumber : Kantor Pelayanan PBB Kota Batu
Source : Land and Building Taxes Office of Batu City

	Rencana	Realisasi
Bumi	2.226.006	2.226.006
Bangunan	622.798	662.798

Tabel/Table 9.1.1

Rencana Anggaran Pendapatan Daerah*Target of Receipt Local Budget***2003 - 2004**

(000 Rp)

Uraian Pendapatan Receipt Description	2003	2004
(1)	(2)	(3)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Lalu	-	5.952.895
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah	6.921.533,52	7.501.151,00
A. Pajak Daerah	4.464.500,00	4.850.000,00
B. Retribusi Daerah	1.807.033,52	1.968.651,00
C. Bagian Laba Badan Usaha Milik Daerah	150.000,00	175.000,00
D. Penerimaan Lain-Lain	500.000,00	507.500,00
3. Bagian Dana Perimbangan	130.663.314,47	134.782.315,00
A. Bagi Hasil Pajak	11.248.000,00	12.448.000,00
B. Bagi Hasil Bukan Pajak	542.438,70	542.439,00
C. Dana Alokasi Umum (DAU)	99.340.000,00	104.489.000,00
D. Dana Alokasi Khusus (DAK)	12.880.000,00	10.650.000,00
E. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	6.652.875,77	6.652.876,00
4. Pinjaman Pemerintah Daerah	-	-
A. Pinjaman Pemerintah Pusat	-	-
B. Pinjaman Lembaga Keuangan Dalam Negeri	-	-
C. Pinjaman Luar Negeri	-	-
5. Lain-Lain Penerimaan yang Sah	2.539.675,00	17.354.230,00
6. Penerimaan Pinjaman dan Obligasi	-	15.374.663

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu*Source : Local Finance Office of Batu City*

Tabel/Table 9.1.2

Rencana Anggaran Belanja Daerah*Target of Expenditure Local Budget***2003 - 2004**

(000 Rp)

Uraian Belanja <i>Expenditure Description</i>	2003	2004
(1)	(2)	(3)
A. Belanja Pegawai Aparatur daerah	75.552.891,74	76.139.573,00
1. Belanja Administrasi Umum	46.471.572,11	55.330.306,00
2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan	13.832.635,57	9.716.182,00
3. Belanja Modal	15.248.684,06	11.093.085,00
B. Belanja Pembangunan Pelayanan Publik	99.552.858,58	104.975.681,00
1. Belanja Administrasi Umum	26.024.646,36	25.834.536,00
2. Belanja Operasi dan Pemeliharaan	16.498.240,76	17.001.731,00
3. Belanja Modal	20.664.357,80	27.140.864,00
4. Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	18.875.000,00	16.348.550,00
5. Belanja Tidak Tersangka	-	2.500.000,00
C. Pembiayaan	17.490.613,66	16.150.000,00
1. Transfer ke Dana Cadangan	-	-
2. Penyertaan Modal	-	400.000
3. Pembayaran Hutang Pokok yang Jatuh Tempo	15.749.059	15.750.000
4. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berjalan	1.741.554	-

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu*Source : Local Finance Office of Batu City*

Tabel/Table 9 . 1 . 3**Rencana Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah***Target of Indigenous Local Revenue from Local Taxes Sector***2003 - 2004**

(000 Rp)

Jenis Pajak	2003		2004
	(1)	(2)	(3)
1. Pajak Hotel		1.420.000	1.741.698
2. Pajak Restauran		173.000	201.520
3. Pajak Hiburan		675.000	806.157
4. Pajak Reklame		150.000	187.715
5. Pajak Penerangan Jalan		2.000.000	1.856.260
6. Pajak Parkir		46.500	56.650
Kota Batu	4.464.500		4.850.000

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu*Source : Local Finance Office of Batu City*

Tabel/Table 9.1.4**Rencana Pendapatan Asli Daerah Sektor Retribusi Daerah***Target of Indigenous Local Revenue from Local Retribution Sector***2003 - 2004**

(000 Rp)

Jenis Retribusi	2003	2004
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Kesehatan	9.644	22.182
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	281.000	300.000
3. Pengantian Biaya Cetak KTP dan Akte	36.250	39.500
4. Pelayanan Pemakaman	39.000	20.000
5. Parkir di Tepi Jalan Umum	160.000	176.000
6. Pasar	350.000	390.000
7. Pengujian Kendaraan Bermotor	130.000	144.429
8. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan	-	-
9. Bongkar Muat	40.000	44.000
10. Pemakaian Kekayaan Daerah	25.000	60.000
11. Perdagangan	40.000	42.500
12. Terminal	130.000	143.000
13. IPPT	27.500	33.000
14. Pengolahan Limbah Cair	5.000	7.500
15. Retribusi Usaha Kepariwisataan	36.700	40.590
16. Rumah Potong Hewan	25.000	28.750
17. Tempat Rekreasi dan Olah Raga	-	-
18. Ijin Gangguan	160.000	160.000
19. Ijin Mendirikan Bangunan	300.000	300.000
20. Ijin Trayek	5.000	5.100
21. Retribusi SDA	6.940	10.000
22. Jasa Konstruksi	-	2.100
Kota Batu	1.807.034	1.968.651

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu*Source : Local Finance Office of Batu City*

Tabel/Table 9.1.5**Rencana Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari Penerimaan Lain-lain***Target of Indigenous Local Revenue from Other Activities***2004**

(000 Rp)

Jenis Retribusi	2003	2004
	(1)	(2)
1. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	150.000	175.000
2. Lain Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	500.000	507.500
3. Dana Perimbangan	130.663.314	134.782.315
a. Bagi Hasil Pajak	11.248.000	12.448.000
b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	542.439	542.439
c. Dana Alokasi Umum	99.340.000	104.489.000
d. Dana Alokasi Khusus	12.880.000	10.650.000
e. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	6.652.876	6.652.876
4. Lain-lain Pendapatan Yang Sah	2.539.675	17.354.230
5. Penerimaan Pinjaman dan Obligasi	-	15.374.663
Kota Batu	133.852.989	152.819.045

Sumber : Bagian Keuangan, Pemerintah Kota Batu*Source : Local Finance Office of Batu City*

Tabel/Table 9 . 1 . 6**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan***Target and Realization of Indigenous PBB by District***2004**
(Rp)

Kecamatan <i>District</i>	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batu	1.683.844.822	1.683.844.822
2. Junrejo	501.356.466	501.356.466
3. Bumiaji	703.603.819	703.603.819
Kota Batu	2.888.805.106	2.888.805.106

Sumber : Kantor Pelayanan PBB Kota Batu*Source : Land and Building Taxes Office of Batu City*

Tabel/Table 9.1.7
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Target and Realization of Indigenous PBB by Kinds

2004
(Rp)

Obyek Pajak <i>Taxes Obyek</i>	Luas m2 <i>Area m2</i>	Rencana <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bumi <i>Land</i>	61.722.661	2.226.006.767	2.226.006.767
2. Bangunan <i>Building</i>	2.029.583	662.798.339	662.798.339
Kota Batu	63.752.244	2.888.805.106	2.888.805.106

Sumber : Kantor Pelayanan PBB Kota Batu
Source : Land and Building Taxes Office of Batu City

Tabel/Table 9. 1. 8
Realisasi Penerimaan Pajak Dirinci Menurut Jenis

Realization of Indigenous PBB by Kinds

2004

(000 Rp)

Subyek Pajak <i>Taxes Subyek</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
1. Perusahaan/Badan Hukum	14.385
2. Peorangan	1.072

Kota Batu 15.457

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Batu

Source : Taxes Office of Batu City

Tabel/Table 9 . 2 . 1
Posisi Dana Bank
Bank Fund Outstanding
2004
(000 000 Rp)

Bulan <i>Month</i>	Giro <i>Clearing</i>	Deposito <i>Deposit</i>	Tabungan <i>Saving</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	10.159	851	6418	17.428
2. Februari <i>February</i>	13.077	851	5611	19.539
3. Maret <i>March</i>	9.719	1.378	6.026	17.123
4. April <i>April</i>	13.558	1.384	6.560	21.502
5. Mei <i>May</i>	16.448	1.441	7.259	25.148
6. Juni <i>June</i>	18.987	1.279	6.501	26.767
7. Juli <i>July</i>	15.998	1.358	6.886	24.242
8. Agustus <i>August</i>	13.423	1.583	8.126	23.132
9. September <i>September</i>	16.916	1.719	8.054	26.689
10. Oktober <i>October</i>	12.553	2.357	8.014	22.924
11. November <i>November</i>	10.873	2.367	9.513	22.753
12. Desember <i>December</i>	14.751	2.655	15.850	33.256

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Tabel/Table 9.2.2
Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi
Credit Outstanding of Banks by Economic Sectors

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Minning	Industri Industry	2004 (000 000 Rp)	
				(1)	(2)
1. Januari <i>January</i>	73	-	21		-
2. Februari <i>February</i>	56	-	20		-
3. Maret <i>March</i>	128	-	19		-
4. April <i>April</i>	125	-	19		-
5. Mei <i>May</i>	122	-	18		-
6. Juni <i>June</i>	118	-	18		-
7. Juli <i>July</i>	115	-	17		-
8. Agustus <i>August</i>	104	-	17		-
9. September <i>September</i>	100	-	17		-
10. Oktober <i>October</i>	103	-	16		-
11. November <i>November</i>	86	-	16		-
12. Desember <i>December</i>	82	-	0		-
Jumlah	1.212	-	198		-

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Lanjutan/Continue

Bulan Month	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan <i>Trade</i>	Angkutan <i>Transportatio</i> n	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari <i>January</i>	90	7.342	-	6.565	1.410
2. Februari <i>February</i>	90	7.721	-	6.461	1.387
3. Maret <i>March</i>	690	8.277	-	6.555	1.352
4. April <i>April</i>	600	8.707	-	6.439	1.317
5. Mei <i>May</i>	600	9.543	-	6.233	1.324
6. Juni <i>June</i>	300	9.861	-	6.117	1.345
7. Juli <i>July</i>	883	10.069	-	6.146	1.321
8. Agustus <i>August</i>	423	10.042	-	7.188	1.287
9. September <i>September</i>	623	10.604	-	8.437	1.291
10. Oktober <i>October</i>	504	11.824	-	7.896	886
11. November <i>November</i>	452	11.275	-	8.511	1.233
12. Desember <i>December</i>	15826	12.730	-	9.142	1.251
Jumlah	21.081	117.995	-	85.690	15.404

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Tabel/Table 9 . 2 . 3
Posisi Penghimpunan Dana Rupiah Menurut Jenis Bank Per Bulan
Fund Outstanding of Bank by Bank Classification and Month

Bulan Month	2004 (000 000)			
	Bank Umum/Commercial Bank		BPR General Credit Institution	Jumlah Total
	Pemerintah Government	Swasta*) Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	17.428	-	18.264	35.692
2. Februari <i>February</i>	19.539	-	17.338	36.877
3. Maret <i>March</i>	17.123	-	17.105	34.228
4. April <i>April</i>	21.502	-	17.806	39.308
5. Mei <i>May</i>	25.148	-	17.850	42.998
6. Juni <i>June</i>	26.767	-	17.542	44.309
7. Juli <i>July</i>	24.242	-	18.047	42.289
8. Agustus <i>August</i>	23.132	-	18.691	41.823
9. September <i>September</i>	26.689	-	18.282	44.971
0. Oktober <i>October</i>	22.924	-	18.008	40.932
1. November <i>November</i>	22.753	-	18.037	40.790
2. Desember <i>December</i>	33.256	-	18.225	51.481
Kota Batu	33.256	-	18.225	51.481

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Keterangan *) = Data belum dipisahkan dengan Kota Malang

Tabel/Table 9 . 2 . 4
Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank dan Sektor Ekonomi
Credit Position by Bank Classification and Economy Sector

Sektor Ekonomi <i>Economy Sector</i>	2004 (000 000 Rp)			BPR <i>General Credit Institution</i>
	Bank Umum/Commercial Bank <i>Government</i>	Swasta*) <i>Private</i>	General Credit Institution	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	82	-	5.086	
2. Pertambangan <i>Quarrying and Mining</i>	-	-	-	
3. Perindustrian <i>Manufacture</i>	-	-	251	
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	-	-	-	
5. Konstruksi <i>Construction</i>	15.826	-	-	
6. Perdagangan <i>Trade</i>	12.730	-	10.458	
7. Pengangkutan <i>Transportation</i>	77	-	-	
8. Jasa-Jasa <i>Service</i>	9.065	-	3.060	
9. Lainnya <i>others</i>	1.251	-	6.155	
Jumlah	39.031	-	25.010	

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Keterangan *) = Data belum dipisahkan dengan Kota Malang

[]

Tabel/Table 9 . 2 .5
Posisi Aktiva Bank Menurut Jenis Bank per Bulan
Amount of Bank's Asset by Bank Classification and Month

Bulan Month	Bank Umum Commercial Bank		BPR General Credit Institution	Jumlah Total
	Pemerintah Government	Swasta*) Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari <i>January</i>	20.391	-	29.033	49.424
2. Februari <i>February</i>	21.668	-	28.458	50.126
3. Maret <i>March</i>	25.543	-	28.163	53.706
4. April <i>April</i>	23.078	-	28.799	51.877
5. Mei <i>May</i>	26.793	-	29.383	56.176
6. Juni <i>June</i>	28.429	-	29.896	58.325
7. Juli <i>July</i>	26.328	-	30.008	56.336
8. Agustus <i>August</i>	24.797	-	30.533	55.330
9. September <i>September</i>	28.410	-	30.709	59.119
10. Oktober <i>October</i>	24.786	-	30.771	55.557
11. November <i>November</i>	25.180	-	30.790	55.970
12. Desember <i>December</i>	43.440	-	25.010	68.450
Kota Batu	43.440	-	25.010	68.450

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Tabel/Table 9 . 2 .6
Jumlah Kantor Bank Menurut Jenis Bank
Number of Banks Office by Kinds
2004

Jenis Bank	2003				2004			
	KP	KC	KCP	KK	KP	KC	KCP	KK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Konvensional	10	1	6	2	10	1	6	2
1.1. <i>Umum</i>	-	1	6	2	-	1	6	2
1.2. BPR	10	-	-	-	10	-	-	-
2. Syariah	1	-	-	-	1	-	-	-
1.1. <i>Umum</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
1.2. BPR	1	-	-	-	1	-	-	-
Kota Batu	11	2	6	2	11	2	6	2

Sumber : Bank Indonesia Cabang Malang

Source : Bank of Indonesia, Malang

Tabel/Table 9.3.1
Banyaknya Koperasi Primer dan Sekunder Dirinci Menurut Kecamatan
Number of Cooperative by Level
2004

Kecamatan District	Koperasi	Anggota
(1)	(2)	(3)
1. Batu	69	13.046
2. Junrejo	26	2.536
3. Bumiaji	23	6.072
Jumlah	118	21.654

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Daerah Kota Batu

Source : Cooperative Service of Batu City

Tabel/Table 9.3.2
Banyaknya KUD dan Non KUD
Number of Cooperative and
2004

Bidang Usaha Activity	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)
1. Batu	1	68
2. Junrejo	-	26
3. Bumiaji	-	23
Jumlah	1	117

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Daerah Kota Batu
Source : Cooperative Service of Batu City

Kota Batu Dalam Angka/ Batu City in Figures 2004

Tabel/Table 9.3.3
Koperasi Dirinci Menurut Sifat Usaha
Number of Cooperative by
2004

Sifat Usaha (1)	Koperasi (2)	Anggota (3)
1. Produksi <i>Production</i>	4	1.986
2. Konsumsi <i>Consumption</i>	10	115
3. Jasa Dan Sejenisnya <i>Service</i>	49	7.410
4. Industri Kerajinan <i>Industry</i>	8	530
5. Serba Usaha <i>Miscellaneous</i>	47	10.613
Jumlah	118	20.654

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Daerah Kota Batu
Source : Cooperative Service of Batu City

Tabel/Table 9 . 3 .4
Modal Pasif Koperasi
Passive Cooperative Capital
2004 (Rp.)

Uraian	Nilai
(1)	(2)
1. Modal Sendiri	12.996.338.613
2. Modal Luar	17.039.169.004
3. Kekayaan	-
4. Dana-Dana	-
5. Volume Usaha	25.396.849.210
6. SHU	1.371.307.262
Jumlah	56.803.664.089

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Daerah Kota Batu

Source : Cooperative Service of Batu City

Tabel/Table 9.3.5
Banyaknya KUD dan Non KUD
Number of KUD and Non KUD Cooperative By District
2004

Kecamatan <i>District</i>	KUD <i>(2)</i>	Non KUD <i>(3)</i>
1. Batu	1	100
2. Junrejo	-	-
3. Bumiaji	-	-
Jumlah <i>(1)</i>	1	100

Sumber: Dinas Koperasi dan PKM Daerah Kota Batu
Source : Cooperative Service of Batu City

Tabel/Table 9 . 4 . 1
Banyaknya Nilai Kredit, Pelunasan dan Lelang Dirinci Menurut Kecamatan (000)
Number of Loan and Public Auction by District
2004

Kecamatan <i>District</i>	Pinjaman (1)	Pelunasan (2)	Lelang (3)	Sisa Kredit (4)
1. Batu	2.436.800	2.336.230	30.125	593.287
2. Junrejo	2.498.323	2.378.490	30.975	693.777
3. Bumiaji	1.851.741	1.734.731	17.351	492.800

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Batu
Source : Perum Pegadaian Office of Batu City

Tabel/Table 9.4.2
Jumlah Nasabah Menurut Profesi
Customer of Perum Pegadaian by Profession
2004

Kecamatan District	2003	2004
	(1)	(2)
1. Petani/ <i>Farmer</i> Nelayan/ <i>Fishermen</i>	2.880	1.806
2. Industri Rumah Tangga <i>Household industry</i>	118	538
3. Pedagang <i>Vendors</i>	3.198	1.582
4. Karyawan <i>Employer</i>	326	1.049
5. Lain-Lain <i>Others</i>	614	2.425

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Batu
Source : Perum Pegadaian Office of Batu City

Tabel/Table 9 . 4 . 3
Jumlah Nasabah Menurut Profesi
Customer of Perum Pegadaian by Profession
2004

Kecamatan District	Jenis Produksi					Emas ONH
	<i>Jasa Gadai</i>	<i>Jasa Taksiran</i>	<i>Jasa Titipan</i>	Galeri 24	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Batu	2.600	2	-	-	-	2
2. Junrejo	2.100	-	1	-	-	
3. Bumiaji	2.700	-	-	-	-	1
Jumlah	7.400	2	1	-	3	

Sumber : Kantor Pegadaian Cabang Batu
Source : Perum Pegadaian Office of Batu City

Tabel/Table 9 . 5 . 1
Jumlah Perusahaan Asuransi dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan
Number of Insurance and Man Power by Regency
2003 - 2004

Kecamatan District	Perusahaan/ Companies		Tenaga Kerja Man Power	
	2003	2004	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu	3	3	77	86
2. Junrejo	-	-	-	-
3. Bumiaji	-	-	-	-
Jumlah	3	3	77	86

Sumber: Perusahaan Asuransi di Kota Batu

Source : Insurance of Batu City

Tabel/Table 9 . 5 . 2
Jumlah Nasabah dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan
Number of Customer and Production by Regency
2003 - 2004

Kecamatan District	Nasabah Costumer		Produksi (Ribu Rp) Production	
	2003 (2)	2004 (3)	2003 (4)	2004 (5)
(1)				
1. Batu	1.641	1.572	2.797.446	3.539.289
2. Junrejo	-	-	-	-
3. Bumiaji	-	-	-	-
Jumlah	1.641	1.572	2.797.446	3.539.289

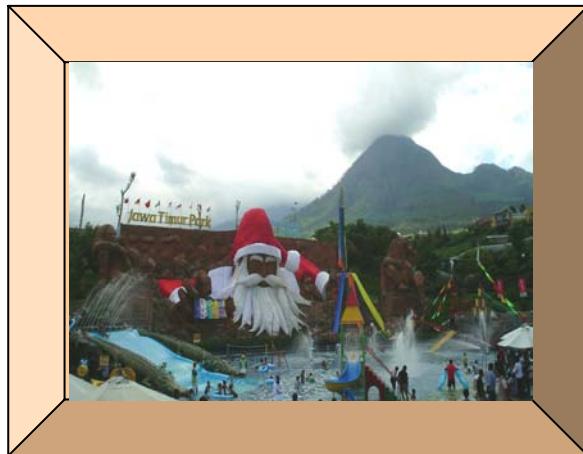
Sumber: Perusahaan Asuransi di Kota Batu

Source : Insurance of Batu City

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

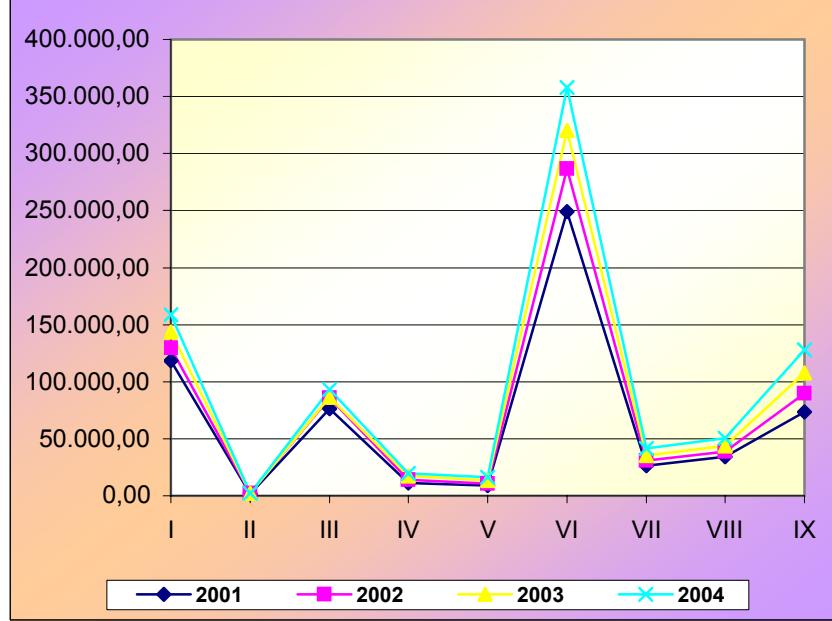
BAB / CHAPTER



10

Gambar /Figure 10.1 :
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price (Million Rupiahs)

2001-2004



KET :

- I. Pertanian
- II. Pertambangan Dan Penggalian
- III. Industri Pengolahan
- IV. Listrik Dan Air Bersih
- V. B a n g u n a n
- VI. Perdagangan, Hotel Dan Restoran
- VII Pengangkutan Dan Komunikasi
- VIII Keuangan, Persewaan Dan
- IX. Jasa - Jasa

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

	2001	2002	2003	2004
I	118.178,37	129.498,94	143.699,04	158.657,97
II	1.811,99	2.069,41	2.242,93	2.511,92
III	76.498,33	85.661,65	86.341,20	93.360,89
IV	11.278,71	14.180,27	17.164,75	19.781,26
V	8.894,97	10.721,98	13.660,02	16.416,35
VI	249.026,33	286.524,15	320.492,97	357.949,25
VII	26.297,34	31.003,08	35.582,63	41.578,40
VIII	34.485,40	38.723,89	43.857,49	50.245,01
IX	73.240,24	89.771,39	107.578,16	127.903,94

Tabel/Table 10.1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price (Million Rupiah)
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Pertanian		118.178,37	129.498,94	143.699,04	158.657,97
1.1. Tanaman Bahan Makanan		97.144,72	105.873,35	115.910,12	126.250,30
1.2. Tanaman Perkebunan		2.087,48	2.326,73	2.556,34	2.917,68
1.3. Peternakan		18.190,93	20.478,34	24.354,40	28.531,29
1.4. Kehutanan		514,05	557,45	571,04	623,90
1.5. Perikanan		241,19	263,07	307,14	334,80
II Pertambangan Dan Penggalian		1.811,99	2.069,41	2.242,93	2.511,92
2.1. Pertambangan Migas		0,00	0,00	0,00	0,00
2.2. Pertambangan Non Migas		0,00	0,00	0,00	0,00
2.3. Penggalian		1.811,99	2.069,41	2.242,93	2.511,92
III Industri Pengolahan		76.498,33	85.661,65	86.341,20	93.360,89
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau		25.535,74	30.073,81	35.069,43	42.512,36
3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki		21.459,87	22.533,50	13.870,45	7.620,71
3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain		10.394,65	11.236,92	12.789,86	14.723,86
3.4. Kertas & Barang Cetakan		1.647,62	1.982,97	2.345,78	2.753,75
3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet		3.812,46	4.353,62	4.879,41	5.647,63
3.6. Semen & Barang Galian Non Logam		10.898,41	12.308,53	13.897,56	16.046,99
3.7. Logam Dasar Besi & Baja		0,00	0,00	0,00	0,00
3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan		1.181,51	1.303,47	1.470,84	1.705,44
3.9. Barang-barang Lainnya		1.568,07	1.868,83	2.017,87	2.350,15
IV Listrik Dan Air Bersih		11.278,71	14.180,27	17.164,75	19.781,26
4.1. Listrik		10.507,81	13.259,81	16.081,50	18.144,75
4.2. Air Bersih		770,90	920,46	1.083,25	1.636,51
V B a n g u n a		8.894,97	10.721,98	13.660,02	16.416,35
VI Perdagangan, Hotel Dan Restoran		249.026,33	286.524,15	320.492,97	357.949,25
6.1. Perdagangan		204.123,74	235.905,82	262.672,17	291.328,86
6.2. Hotel		28.915,58	32.802,64	37.826,01	43.446,53
6.3. Restoran		15.987,01	17.815,69	19.994,79	23.173,86
VII Pengangkutan Dan Komunikasi		26.297,34	31.003,08	35.582,63	41.578,40
a. Angkutan		13.918,84	15.685,46	17.519,70	19.603,94
1. Angkutan Rel		0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Jalan Raya		13.537,09	15.265	16.946,02	18.905,82
3. Angkutan Laut		0,00	0,00	0,00	0,00
4. Angkutan Penyebrangan		0,00	0,00	0,00	0,00
5. Angkutan Udara		0,00	0,00	0,00	0,00
6. Jasa Penunjang Angkutan		381,75	420,40	573,68	698,12
b. Komunikasi		12.378,50	15.317,62	18.062,93	21.974,46
1. Pos dan Telekomunikasi		11.247,03	13.986,46	16.462,64	20.063,17
2. Jasa Penunjang Komunikasi		1.131,47	1.331,16	1.600,29	1.911,29
VIII Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan		34.485,40	38.723,89	43.857,49	50.245,01
8.1. Bank		1.025,00	1.174,00	1.500,00	2.013,00
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank		6.615,08	7.452,48	8.565,70	9.597,20
8.3. Jasa Penunjang Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
8.4. Sewa Bangunan		24.028,83	26.972,92	30.070,89	34.346,72
8.5. Jasa Perusahaan		2.816,49	3.124,49	3.720,90	4.288,09
IX Jasa - Jasa		73.240,24	89.771,39	107.578,16	127.903,94
a. Pemerintahan Umum		27.714,92	33.791,37	42.563,94	53.600,98
b. Swasta		45.525,32	55.980,02	65.014,22	74.302,96
1. Sosial Kemasyarakatan		9.600,62	10.990,38	12.816,44	15.469,10
2. Hiburan dan Kebudayaan		5.604,63	10.174,84	13.773,58	16.291,11
3. Perorangan & Rumahtangga		30.320,07	34.814,80	38.424,20	42.542,75
Produk Domestik Regional Bruto		599.711,68	688.154,76	770.619,19	868.404,99

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price (Million Rupiah)
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	111.374,99	113.261,10	117.787,51	123.827,45
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	91.646,30	92.381,48	95.259,88	99.155,77
	1.2. Tanaman Perkebunan	1.963,79	2.082,32	2.195,45	2.336,41
	1.3. Peternakan	17.056,75	18.058,20	19.589,27	21.567,17
	1.4. Kehutanan	484,79	505,20	487,21	503,99
	1.5. Perikanan	223,36	233,90	255,70	264,11
II	Pertambangan Dan Penggalian	1.644,63	1.714,75	1.716,44	1.825,59
	2.1. Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	2.2. Pertambangan Non Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
	2.3. Penggalian	1.644,63	1.714,75	1.716,44	1.825,59
III	Industri Pengolahan	70.824,74	72.795,26	68.350,39	69.156,40
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	23.739,02	25.457,72	27.485,27	31.275,49
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	19.521,45	18.738,45	10.830,36	5.571,86
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	9.993,42	9.940,45	10.510,24	11.192,36
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	1.499,32	1.627,36	1.755,84	1.915,45
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	3.708,85	3.942,51	4.054,87	4.376,01
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	9.789,00	10.360,68	10.852,81	11.736,23
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	1.100,53	1.133,99	1.208,72	1.296,72
	3.9. Barang-barang Lainnya	1.473,15	1.594,10	1.652,28	1.792,28
IV	Listrik Dan Air Bersih	10.313,21	11.258,03	12.317,34	13.045,74
	4.1. Listrik	9.600,61	10.489,63	11.488,24	11.900,67
	4.2. Air Bersih	712,60	768,40	829,10	1.145,07
V	B a n g u n a n	8.368,58	9.036,65	10.413,98	11.541,30
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	228.943,71	241.597,56	252.722,12	265.905,44
	6.1. Perdagangan	186.875,16	197.857,77	205.888,20	214.860,16
	6.2. Hotel	27.340,76	28.516,60	30.658,21	33.325,55
	6.3. Restoran	14.727,79	15.223,19	16.175,71	17.719,73
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	23.963,81	25.283,45	27.249,59	29.843,83
	a. Angkutan	12.629,02	12.852,18	13.465,40	14.121,96
	1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Angkutan Jalan Raya	12.281,88	12.491,87	13.027,38	13.627,78
	3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Angkutan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. Jasa Penunjang Angkutan	347,14	360,31	438,02	494,18
	b. Komunikasi	11.334,79	12.431,27	13.784,19	15.721,87
	1. Pos dan Telekomunikasi	10.284,41	11.295,80	12.487,68	14.269,97
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	1.050,38	1.135,47	1.296,51	1.451,90
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	32.038,62	33.670,13	36.186,54	38.598,29
	8.1. Bank	933,07	968,06	1.136,79	1.345,16
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	6.104,17	6.356,60	6.696,66	7.096,42
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
	8.4. Sewa Bangunan	22.402,42	23.687,46	25.451,80	27.010,64
	8.5. Jasa Perusahaan	2.598,96	2.658,01	2.901,29	3.146,07
IX	Jasa - Jasa	68.645,32	76.796,88	83.410,78	89.924,91
	a. Pemerintahan Umum	26.250,42	29.343,62	32.311,42	35.195,62
	b. Swasta	42.394,90	47.453,26	51.099,36	54.729,29
	1. Sosial Kemasyarakatan	9.026,99	9.312,79	9.804,90	10.942,95
	2. Hiburan dan Kebudayaan	5.272,96	8.575,51	10.500,56	11.600,88
	3. Perorangan & Rumah tangga	28.094,95	29.564,96	30.793,90	32.185,46
Produk Domestik Regional Bruto		556.117,60	585.413,81	610.154,69	643.668,95

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Persen)
Percetage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Marker Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	19,71	18,82	18,65	18,28
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	16,20	15,39	15,04	14,54
1.2.	Tanaman Perkebunan	0,35	0,34	0,33	0,34
1.3.	Peternakan	3,04	2,98	3,16	3,29
1.4.	Kehutanan	0,09	0,08	0,07	0,07
1.5.	Perikanan	0,04	0,04	0,04	0,04
II	Pertambangan Dan Penggalian	0,30	0,30	0,29	0,29
2.1.	Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.	Penggalian	0,30	0,30	0,29	0,29
III	Industri Pengolahan	12,76	12,45	11,20	10,72
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	4,26	4,37	4,55	4,90
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	3,58	3,27	1,80	0,88
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	1,73	1,63	1,66	1,70
3.4.	Kertas & Barang Cetakan	0,27	0,29	0,30	0,32
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,64	0,63	0,63	0,65
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	1,82	1,79	1,80	1,85
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,20	0,19	0,19	0,20
3.9.	Barang-barang Lainnya	0,26	0,27	0,26	0,27
IV	Listrik Dan Air Bersih	1,88	2,06	2,23	2,28
4.1.	Listrik	1,75	1,93	2,09	2,09
4.2.	Air Bersih	0,13	0,13	0,14	0,19
V	B a n g u n a n	1,48	1,56	1,77	1,89
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	41,52	41,64	41,59	41,23
6.1.	Perdagangan	34,04	34,28	34,09	33,56
6.2.	Hotel	4,82	4,77	4,91	5,00
6.3.	Restoran	2,67	2,59	2,59	2,67
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4,38	4,51	4,62	4,79
a.	Angkutan	2,32	2,28	2,27	2,26
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	2,26	2,22	2,20	2,18
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,07	0,08
b.	Komunikasi	2,06	2,23	2,34	2,53
1.	Pos dan Telekomunikasi	1,88	2,03	2,14	2,31
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,19	0,19	0,21	0,22
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	5,75	5,63	5,69	5,79
8.1.	Bank	0,17	0,17	0,19	0,23
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,10	1,08	1,11	1,11
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	4,01	3,92	3,90	3,96
8.5.	Jasa Perusahaan	0,47	0,45	0,48	0,49
IX	Jasa - Jasa	12,21	13,05	13,96	14,73
a.	Pemerintahan Umum	4,62	4,91	5,52	6,17
b.	Swasta	7,59	8,13	8,44	8,56
1.	Sosial Kemasyarakatan	1,60	1,60	1,66	1,78
2.	Hiburan dan Kebudayaan	0,93	1,48	1,79	1,88
3.	Perorangan & Rumahtangga	5,06	5,06	4,99	4,90
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Persen)
Percetage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Marker Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	20,03	19,35	19,30	19,24
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	16,48	15,78	15,61	15,41
1.2.	Tanaman Perkebunan	0,35	0,36	0,36	0,36
1.3.	Peternakan	3,07	3,08	3,21	3,35
1.4.	Kehutanan	0,09	0,09	0,08	0,08
1.5.	Perikanan	0,04	0,04	0,04	0,04
II	Pertambangan Dan Penggalian	0,30	0,29	0,28	0,28
2.1.	Pertambangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.	Pertambangan Non Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
2.3.	Penggalian	0,30	0,29	0,28	0,28
III	Industri Pengolahan	12,74	12,43	11,20	10,72
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	4,27	4,35	4,50	4,86
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	3,51	3,20	1,78	0,87
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	1,80	1,70	1,72	1,74
3.4.	Kertas & Barang Cetakan	0,27	0,28	0,29	0,30
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	0,67	0,67	0,66	0,68
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	1,76	1,77	1,78	1,82
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	0,20	0,19	0,20	0,20
3.9.	Barang-barang Lainnya	0,26	0,27	0,27	0,28
IV	Listrik Dan Air Bersih	1,85	1,92	2,02	2,03
4.1.	Listrik	1,73	1,79	1,88	1,85
4.2.	Air Bersih	0,13	0,13	0,14	0,18
V	B a n g u n a n	1,50	1,54	1,71	1,79
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	41,17	41,27	41,42	41,32
6.1.	Perdagangan	33,60	33,80	33,74	33,39
6.2.	Hotel	4,92	4,87	5,02	5,18
6.3.	Restoran	2,65	2,60	2,65	2,75
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	4,31	4,32	4,47	4,64
a.	Angkutan	2,27	2,19	2,21	2,20
1.	Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Jalan Raya	2,21	2,13	2,14	2,12
3.	Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Angkutan Penyebrangan	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Jasa Penunjang Angkutan	0,06	0,06	0,07	0,08
b.	Komunikasi	2,04	2,12	2,26	2,45
1.	Pos dan Telekomunikasi	1,85	1,93	2,05	2,22
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	0,19	0,19	0,21	0,23
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	5,76	5,75	5,93	6,00
8.1.	Bank	0,17	0,17	0,19	0,21
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,10	1,09	1,10	1,10
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.	Sewa Bangunan	4,03	4,05	4,17	4,20
8.5.	Jasa Perusahaan	0,47	0,45	0,48	0,49
IX	Jasa - Jasa	12,34	13,12	13,67	13,98
a.	Pemerintahan Umum	4,72	5,01	5,30	5,47
b.	Swasta	7,62	8,09	8,37	8,49
1.	Sosial Kemasyarakatan	1,62	1,59	1,61	1,70
2.	Hiburan dan Kebudayaan	0,95	1,46	1,72	1,80
3.	Perorangan & Rumahtangga	5,05	5,04	5,04	4,99
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.5
Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	111,27	121,93	135,30	149,38
	1.1. Tanaman Bahan Makanan	111,43	121,44	132,95	144,81
	1.2. Tanaman Perkebunan	112,69	125,61	138,01	157,52
	1.3. Peternakan	110,26	124,12	147,61	172,93
	1.4. Kehutanan	109,65	118,91	121,81	133,09
	1.5. Perikanan	114,74	125,15	146,12	159,28
II	Pertambangan Dan Penggalian	113,91	130,09	141,00	157,91
	2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-
	2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-
	2.3. Penggalian	113,91	130,09	141,00	157,91
III	Industri Pengolahan	110,76	124,03	125,01	134,79
	3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	115,07	135,52	158,03	191,57
	3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	106,22	111,53	68,65	37,72
	3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	108,68	117,49	133,73	153,95
	3.4. Kertas & Barang Cetakan	117,05	140,87	166,64	195,62
	3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	104,40	119,22	133,62	154,66
	3.6. Semen & Barang Galian Non Logam	113,85	128,58	145,18	167,63
	3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
	3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	109,49	120,79	136,30	158,04
	3.9. Barang-barang Lainnya	112,49	134,07	144,76	168,60
IV	Listrik Dan Air Bersih	114,78	144,31	174,68	201,31
	4.1. Listrik	114,90	144,99	175,84	198,40
	4.2. Air Bersih	113,18	135,14	159,04	240,27
V	B a n g u n a n	110,08	132,69	169,05	203,16
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	112,53	129,47	144,82	161,75
	6.1. Perdagangan	112,95	130,54	145,35	161,21
	6.2. Hotel	109,62	124,36	143,40	164,71
	6.3. Restoran	112,56	125,44	140,78	163,16
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	113,37	133,66	153,40	179,25
	a. Angkutan	113,62	128,04	143,01	160,02
	1. Angkutan Rel	-	-	-	-
	2. Angkutan Jalan Raya	113,46	127,94	142,03	158,46
	3. Angkutan Laut	-	-	-	-
	4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-
	5. Angkutan Udara	-	-	-	-
	6. Jasa Penunjang Angkutan	119,90	132,04	180,18	219,26
	b. Komunikasi	113,09	139,94	165,02	200,76
	1. Pos dan Telekomunikasi	112,90	140,40	165,26	201,40
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	115,07	135,38	162,75	194,38
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	113,34	127,27	144,14	165,13
	8.1. Bank	114,65	131,32	167,79	225,17
	8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	114,85	129,39	148,72	166,63
	8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
	8.4. Sewa Bangunan	112,67	126,47	141,00	161,05
	8.5. Jasa Perusahaan	115,17	127,76	152,15	175,34
IX	Jasa - Jasa	112,20	137,52	164,80	195,94
	a. Pemerintahan Umum	110,44	134,65	169,61	213,59
	b. Swasta	113,30	139,32	161,80	184,92
	1. Sosial Kemasyarakatan	112,19	128,43	149,77	180,77
	2. Hiburan dan Kebudayaan	120,87	219,43	297,04	351,33
	3. Perorangan & Rumahtangga	112,35	129,01	142,39	157,65
Produk Domestik Regional Bruto		112,10	128,63	144,04	162,27

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.6
Indeks Perkembangan Sektoral Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	104,86	106,64	110,90	116,59
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	105,12	105,96	109,26	113,73
1.2.	Tanaman Perkebunan	106,01	112,41	118,52	126,13
1.3.	Peternakan	103,39	109,46	118,74	130,73
1.4.	Kehutanan	103,41	107,76	103,92	107,50
1.5.	Perikanan	106,26	111,27	121,64	125,64
II	Pertambangan Dan Penggalian	103,39	107,80	107,91	114,77
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	103,39	107,80	107,91	114,77
III	Industri Pengolahan	102,55	105,40	98,96	99,84
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	106,98	114,73	123,87	140,95
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	96,62	92,74	53,60	27,58
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	104,48	103,93	109,89	117,02
3.4.	Kertas & Barang Cetakan	106,51	115,61	124,74	136,08
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	101,56	107,96	111,04	119,83
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	102,26	108,23	113,37	122,60
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	101,99	105,09	112,02	120,18
3.9.	Barang-barang Lainnya	105,68	114,36	118,53	128,57
IV	Listrik Dan Air Bersih	104,96	114,58	125,36	132,77
4.1.	Listrik	104,98	114,70	125,62	130,13
4.2.	Air Bersih	104,62	112,81	121,72	168,11
V	B a n g u n a n	103,56	111,83	128,87	142,82
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	103,45	109,17	114,20	120,16
6.1.	Perdagangan	103,40	109,48	113,92	118,88
6.2.	Hotel	103,65	108,11	116,23	126,34
6.3.	Restoran	103,70	107,19	113,90	124,77
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	103,31	109,00	117,48	128,66
a.	Angkutan	103,09	104,91	109,92	115,28
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	102,94	104,70	109,19	114,22
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	109,03	113,17	137,58	155,22
b.	Komunikasi	103,56	113,58	125,94	143,64
1.	Pos dan Telekomunikasi	103,23	113,38	125,34	143,23
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	106,83	115,48	131,86	147,66
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	105,30	110,66	118,93	126,86
8.1.	Bank	104,37	108,28	127,15	150,46
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	105,98	110,36	116,26	123,20
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	105,04	111,07	119,34	126,65
8.5.	Jasa Perusahaan	106,28	108,69	118,64	128,65
IX	Jasa - Jasa	105,16	117,65	127,78	137,76
a.	Pemerintahan Umum	104,61	116,94	128,77	140,26
b.	Swasta	105,51	118,10	127,17	136,20
1.	Sosial Kemasyarakatan	105,48	108,82	114,57	127,87
2.	Hiburan dan Kebudayaan	113,72	184,94	226,46	250,19
3.	Perorangan & Rumahtangga	104,10	109,55	114,10	119,26
Produk Domestik Regional Bruto		103,95	109,43	114,05	120,28

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.7
Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Chain Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	111,27	109,58	110,97	110,41
1.1.	Tanaman Bahan Makanan	111,43	108,99	109,48	108,92
1.2.	Tanaman Perkebunan	112,69	111,46	109,87	114,14
1.3.	Peternakan	110,26	112,57	118,93	117,15
1.4.	Kehutanan	109,65	108,44	102,44	109,26
1.5.	Perikanan	114,74	109,07	116,75	109,01
II	Pertambangan Dan Penggalian	113,91	114,21	108,38	111,99
2.1.	Pertambangan Migas	-	-	-	-
2.2.	Pertambangan Non Migas	-	-	-	-
2.3.	Penggalian	113,91	114,21	108,38	111,99
III	Industri Pengolahan	110,76	111,98	100,79	107,82
3.1.	Makanan, Minuman & Tembakau	115,07	117,77	116,61	121,22
3.2.	Tekstil, Kulit & Alas Kaki	106,22	105,00	61,55	54,94
3.3.	Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	108,68	108,10	113,82	115,12
3.4.	Kertas & Barang Cetakan	117,05	120,35	118,30	117,39
3.5.	Pupuk Kimia & Barang dari Karet	104,40	114,19	112,08	115,74
3.6.	Semen & Barang Galian Non Logam	113,85	112,94	112,91	115,47
3.7.	Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
3.8.	Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	109,49	110,32	112,84	115,95
3.9.	Barang-barang Lainnya	112,49	119,18	107,98	116,47
IV	Listrik Dan Air Bersih	114,78	125,73	121,05	115,24
4.1.	Listrik	114,90	126,19	121,28	112,83
4.2.	Air Bersih	113,18	119,40	117,69	151,07
V	B a n g u n a n	110,08	120,54	127,40	120,18
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	112,53	115,06	111,86	111,69
6.1.	Perdagangan	112,95	115,57	111,35	110,91
6.2.	Hotel	109,62	113,44	115,31	114,86
6.3.	Restoran	112,56	111,44	112,23	115,90
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	113,37	117,89	114,77	116,85
a.	Angkutan	113,62	112,69	111,69	111,90
1.	Angkutan Rel	-	-	-	-
2.	Angkutan Jalan Raya	113,46	112,76	111,01	111,56
3.	Angkutan Laut	-	-	-	-
4.	Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-
5.	Angkutan Udara	-	-	-	-
6.	Jasa Penunjang Angkutan	119,90	110,12	136,46	121,69
b.	Komunikasi	113,09	123,74	117,92	121,66
1.	Pos dan Telekomunikasi	112,90	124,36	117,70	121,87
2.	Jasa Penunjang Komunikasi	115,07	117,65	120,22	119,43
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	113,34	112,29	113,26	114,56
8.1.	Bank	114,65	114,54	127,77	134,20
8.2.	Lembaga Keuangan Bukan Bank	114,85	112,66	114,94	112,04
8.3.	Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
8.4.	Sewa Bangunan	112,67	112,25	111,49	114,22
8.5.	Jasa Perusahaan	115,17	110,94	119,09	115,24
IX	Jasa - Jasa	112,20	122,57	119,84	118,89
a.	Pemerintahan Umum	110,44	121,92	125,96	125,93
b.	Swasta	113,30	122,96	116,14	114,29
1.	Sosial Kemasyarakatan	112,19	114,48	116,62	120,7
2.	Hiburan dan Kebudayaan	120,87	181,54	135,37	118,28
3.	Perorangan & Rumahtangga	112,35	114,82	110,37	110,72
Produk Domestik Regional Bruto		112,10	114,75	111,98	112,65

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.8
Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Chain Index of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Price
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Pertanian		104,86	101,69	104,00	105,13
1.1. Tanaman Bahan Makanan		105,12	100,80	103,12	104,09
1.2. Tanaman Perkebunan		106,01	106,04	105,43	106,42
1.3. Peternakan		103,39	105,87	108,48	110,10
1.4. Kehutanan		103,41	104,21	96,44	103,44
1.5. Perikanan		106,26	104,72	109,32	103,29
II Pertambangan Dan Penggalian		103,39	104,26	100,10	106,36
2.1. Pertambangan Migas		-	-	-	-
2.2. Pertambangan Non Migas		-	-	-	-
2.3. Penggalian		103,39	104,26	100,10	106,36
III Industri Pengolahan		102,55	102,78	93,89	101,18
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau		106,98	107,24	107,96	113,79
3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki		96,62	95,99	57,80	51,45
3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain		104,48	99,47	105,73	106,49
3.4. Kertas & Barang Cetakan		106,51	108,54	107,89	109,09
3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet		101,56	106,30	102,85	107,92
3.6. Semen & Barang Galian Non Logam		102,26	105,84	104,75	108,14
3.7. Logam Dasar Besi & Baja		-	-	-	-
3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan		101,99	103,04	106,59	107,28
3.9. Barang-barang Lainnya		105,68	108,21	103,65	108,47
IV Listrik Dan Air Bersih		104,96	109,16	109,41	105,91
4.1. Listrik		104,98	109,26	109,52	103,59
4.2. Air Bersih		104,62	107,83	107,90	138,11
V B a n g u n a n		103,56	107,98	115,24	110,83
VI Perdagangan, Hotel Dan Restoran		103,45	105,53	104,60	105,22
6.1. Perdagangan		103,40	105,88	104,06	104,36
6.2. Hotel		103,65	104,30	107,51	108,70
6.3. Restoran		103,70	103,36	106,26	109,55
VII Pengangkutan Dan Komunikasi		103,31	105,51	107,78	109,52
a. Angkutan		103,09	101,77	104,77	104,88
1. Angkutan Rel		-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya		102,94	101,71	104,29	104,61
3. Angkutan Laut		-	-	-	-
4. Angkutan Penyebrangan		-	-	-	-
5. Angkutan Udara		-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan		109,03	103,79	121,57	112,82
b. Komunikasi		103,56	109,67	110,88	114,06
1. Pos dan Telekomunikasi		103,23	109,83	110,55	114,27
2. Jasa Penunjang Komunikasi		106,83	108,10	114,18	111,99
VIII Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan		105,30	105,09	107,47	106,66
8.1. Bank		104,37	103,75	117,43	118,33
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank		105,98	104,14	105,35	105,97
8.3. Jasa Penunjang Keuangan		-	-	-	-
8.4. Sewa Bangunan		105,04	105,74	107,45	106,12
8.5. Jasa Perusahaan		106,28	102,27	109,15	108,44
IX Jasa - Jasa		105,16	111,87	108,61	107,81
a. Pemerintahan Umum		104,61	111,78	110,11	108,93
b. Swasta		105,51	111,93	107,68	107,10
1. Sosial Kemasyarakatan		105,48	103,17	105,28	111,61
2. Hiburan dan Kebudayaan		113,72	162,63	122,45	110,48
3. Perorangan & Rumahtangga		104,10	105,23	104,16	104,52
Produk Domestik Regional Bruto		103,95	105,27	104,23	105,49

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Tabel 10.1.9
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto
Implicit Index of Regional Domestic Product
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
		(1)	(2)	(3)	(4)
I	Pertanian	106,11	114,34	122,00	128,13
1.1. Tanaman Bahan Makanan		106,00	114,60	121,68	127,33
1.2. Tanaman Perkebunan		106,30	111,74	116,44	124,88
1.3. Peternakan		106,65	113,40	124,33	132,29
1.4. Kehutanan		106,04	110,34	117,21	123,79
1.5. Perikanan		107,98	112,47	120,12	126,77
II	Pertambangan Dan Penggalian	110,18	120,68	130,67	137,59
2.1. Pertambangan Migas		-	-	-	-
2.2. Pertambangan Non Migas		-	-	-	-
2.3. Penggalian		110,18	120,68	130,67	137,59
III	Industri Pengolahan	108,01	117,67	126,32	135,01
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau		107,57	118,13	127,59	135,93
3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki		109,93	120,25	128,07	136,77
3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain		104,01	113,04	121,69	131,55
3.4. Kertas & Barang Cetakan		109,89	121,85	133,60	143,77
3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet		102,79	110,43	120,33	129,06
3.6. Semeja & Barang Galian Non Logam		111,33	118,80	128,05	136,73
3.7. Logam Dasar Besi & Baja		-	-	-	-
3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan		107,36	114,95	121,69	131,52
3.9. Barang-barang Lainnya		106,44	117,23	122,13	131,13
IV	Listrik Dan Air Bersih	109,36	125,96	139,35	151,63
4.1. Listrik		109,45	126,41	139,98	152,47
4.2. Air Bersih		108,18	119,79	130,65	142,92
V	B a n g u n a n	106,29	118,65	131,17	142,24
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	108,77	118,60	126,82	134,62
6.1. Perdagangan		109,23	119,23	127,58	135,59
6.2. Hotel		105,76	115,03	123,38	130,37
6.3. Restoran		108,55	117,03	123,61	130,78
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	109,74	122,62	130,58	139,32
a. Angkutan		110,21	122,05	130,11	138,82
1. Angkutan Rel		-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya		110,22	122,20	130,08	138,73
3. Angkutan Laut		-	-	-	-
4. Angkutan Penyebrangan		-	-	-	-
5. Angkutan Udara		-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan		109,97	116,68	130,97	141,27
b. Komunikasi		109,21	123,22	131,04	139,77
1. Pos dan Telekomunikasi		109,36	123,82	131,83	140,60
2. Jasa Penunjang Komunikasi		107,72	117,23	123,43	131,64
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	107,64	115,01	121,20	130,17
8.1. Bank		109,85	121,27	131,95	149,65
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank		108,37	117,24	127,91	135,24
8.3. Jasa Penunjang Keuangan		-	-	-	-
8.4. Sewa Bangunan		107,26	113,87	118,15	127,16
8.5. Jasa Perusahaan		108,37	117,55	128,25	136,30
IX	Jasa - Jasa	106,69	116,89	128,97	142,23
a. Pemerintahan Umum		105,58	115,16	131,73	152,29
b. Swasta		107,38	117,97	127,23	135,76
1. Sosial Kemasyarakatan		106,35	118,01	130,71	141,36
2. Hiburan dan Kebudayaan		106,29	118,65	131,17	140,43
3. Perorangan & Rumah tangga		107,92	117,76	124,78	132,18
Produk Domestik Regional Bruto		107,84	117,55	126,30	134,92

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara

Tabel/Table 10.1.10
Inflasi Sektoral dari Produk Domestik Regional Bruto
Inflation Rate of Regional Domestic Product
2001-2004

No.	Sektor/ Sub-sektor	2001*)	2002*)	2003*)	2004**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Pertanian	6,11	7,76	6,70	5,02
1.1. Tanaman Bahan Makanan	6,00	8,11	6,18	4,64	
1.2. Tanaman Perkebunan	6,30	5,12	4,21	7,25	
1.3. Peternakan	6,65	6,33	9,64	6,40	
1.4. Kehutanan	6,04	4,06	6,23	5,61	
1.5. Perikanan	7,98	4,16	6,80	5,54	
II	Pertambangan Dan Penggalian	10,18	9,53	8,28	5,30
2.1. Pertambangan Migas	-	-	-	-	
2.2. Pertambangan Non Migas	-	-	-	-	
2.3. Penggalian	10,18	9,53	8,28	5,30	
III	Industri Pengolahan	8,01	8,94	7,35	6,88
3.1. Makanan, Minuman & Tembakau	7,57	9,82	8,01	6,54	
3.2. Tekstil, Kulit & Alas Kaki	9,93	9,39	6,50	6,79	
3.3. Barang dari Kayu & Hasil Hutan Lain	4,01	8,68	7,65	8,10	
3.4. Kertas & Barang Cetakan	9,89	10,88	9,64	7,61	
3.5. Pupuk Kimia & Barang dari Karet	2,79	7,43	8,96	7,26	
3.6. Semeja & Barang Galian Non Logam	11,33	6,71	7,79	6,78	
3.7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-	
3.8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatan	7,36	7,07	5,86	8,08	
3.9. Barang-barang Lainnya	6,44	10,14	4,18	7,37	
IV	Listrik Dan Air Bersih	9,36	15,18	10,63	8,81
4.1. Listrik	9,45	15,50	10,73	8,92	
4.2. Air Bersih	8,18	10,73	9,07	9,39	
V	B a n g u n a n	6,29	11,63	10,55	8,44
VI	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	8,77	9,04	6,93	6,15
6.1. Perdagangan	9,23	9,15	7,00	6,28	
6.2. Hotel	5,76	8,77	7,26	5,67	
6.3. Restoran	8,55	7,81	5,62	5,80	
VII	Pengangkutan Dan Komunikasi	9,74	11,74	6,49	6,69
a. Angkutan	10,21	10,74	6,60	6,69	
1. Angkutan Rel	-	-	-	-	
2. Angkutan Jalan Raya	10,22	10,87	6,45	6,65	
3. Angkutan Laut	-	-	-	-	
4. Angkutan Penyebrangan	-	-	-	-	
5. Angkutan Udara	-	-	-	-	
6. Jasa Penunjang Angkutan	9,97	6,10	12,25	7,86	
b. Komunikasi	9,21	12,83	6,35	6,66	
1. Pos dan Telekomunikasi	9,36	13,22	6,47	6,65	
2. Jasa Penunjang Komunikasi	7,72	8,83	5,29	6,65	
VIII	Keuangan, Persewaan Dan Jasa Perusahaan	7,64	6,85	5,38	7,40
8.1. Bank	9,85	10,40	8,81	13,41	
8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8,37	8,18	9,10	5,73	
8.3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	
8.4. Sewa Bangunan	7,26	6,16	3,76	7,63	
8.5. Jasa Perusahaan	8,37	8,47	9,10	6,28	
IX	Jasa - Jasa	6,69	9,56	10,33	10,28
a. Pemerintahan Umum	5,58	9,07	14,39	15,61	
b. Swasta	7,38	9,86	7,85	6,70	
1. Sosial Kemasyarakatan	6,35	10,96	10,76	8,15	
2. Hiburan dan Kebudayaan	6,29	11,63	10,55	7,06	
3. Perorangan & Rumah tangga	7,92	9,12	5,96	5,93	
Produk Domestik Regional Bruto		7,84	9,00	7,44	6,83

Sumber : BPS Kota Batu

Source : BPS ~ Statistics Batu City

Keterangan : *) Angka Diperbaiki **) Angka Sementara